

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK
TALK WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN
011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA.**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK
TALK WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
MATERI MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN
011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA.**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Filda Angriani Malagunna

1902050085

Pembimbing:

- 1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Filda Angriani Malagunna
NIM : 1902050085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : “Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran
Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis
Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasikan dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



Filda Angriani Malagunna
NIM : 1902050085

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara yang diajukan oleh Filda Angriani Malagunna NIM 1902650085, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 7 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 20 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 14 Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom. M.T. | Penguji I | (.....) |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd. M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

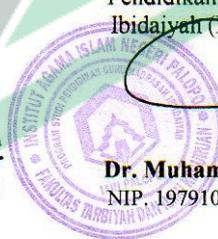
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.
NIP. 19791011 201101 1 003

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : Draft Skripsi
Hal : skripsi an. Filda Angriani Malagunna

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Filda Angriani Malagunna
NIM : 1902050085
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.

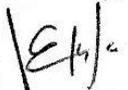
Penguji I

()

Tanggal: 9/7/2023

2. Ervi Rahmadani, S.Pd.,M.Pd.

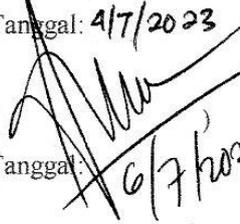
Penguji II

()

Tanggal: 9/7/2023

3. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()

Tanggal: 9/7/2023

4. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

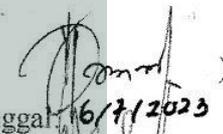
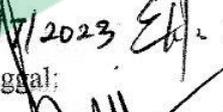
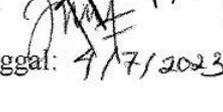
()

Tanggal: 9/7/2023

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara yang ditulis oleh Filda Angriani Malagunna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902050085, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 20 Juni 2023 bertepatan dengan 1 Dzulhijjah 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan untuk sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.
Ketua Sidang/Penguji
()
Tanggal: 16/7/2023
2. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.
Penguji I
()
Tanggal: 17/7/2023
3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
()
Tanggal: 17/7/2023
4. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing I/Penguji
()
Tanggal: 16/7/2023
5. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing II/Penguji
()
Tanggal: 17/7/2023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara” Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Usman, dan Ibunda Irmawati, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada peneliti dan teruntuk saudara dan saudari tersayang Cicilia Angela Malagunna, Niken Anastasia Malagunna, Nurwinda Alfionita Malagunna, Yogi Saputra Malagunna atas doa, dukungan dan motivasi, serta rasa bahagia yang selalu memberikan semangat dalam hidup peneliti. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M.Hum, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag, M.HI., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Hj. Nursaeni, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, , M.Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Takwa, M.Pd. Selaku Wakil Dekan III, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo, yang selama ini telah banyak membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, bantuan dan mengarahkan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., Selaku penguji I dan Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti yang selalu membantu menyelesaikan masalah dalam hal akademik dan non akademik.
7. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T, Nurul Aswar S.Pd., M.Pd, dan Sukmawaty S.Pd., M.Pd. Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.
8. Seluruh Dosen dan staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis.
9. Kepala unit Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang S.Ag., M.Pd. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang

telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

10. Andrei Kae, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 011 Rante Pasang, Hesron Rachman, S.Pd. Selaku wali kelas IV beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo Angkatan 2019, yang terkhusus kelas PGMI C Kurniati Tallao, Sucianti, dan semua teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Nadiah Tasiah, Nursamsi, Zainab, Nurwahyudi, Jihan Maharani Nurul Mujtahidah, Nawan Wulan Hs, sebagai sahabat yang in shaa Allah until jannah yang selalu sedia mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan dalam masa perkuliahan sampai terselesaikannya penelitian skripsi ini.
14. Teman-teman KKN Desa Kalosi 2022 terkhusus untuk Novita, Jihan, Samsinar Tandi Gau', Destryna Dewi, Nur Alyah, Kartini, Sri Susanti, Musdalifah dan Sri Eka Prasetian yang selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih karena

selalu berpikir positif ketika keadaan sempit tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri. Terima kasih tetap bertahan dan tetaplah semangat dalam memulai babak baru dalam kehidupan.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Amin ya Rabbal alamin

Palopo, 8 Mei 2023
Penulis

Filda Angriani Malagunna
NIM: 1902050085

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... اِي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta' murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*
بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'ā linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)</p>

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

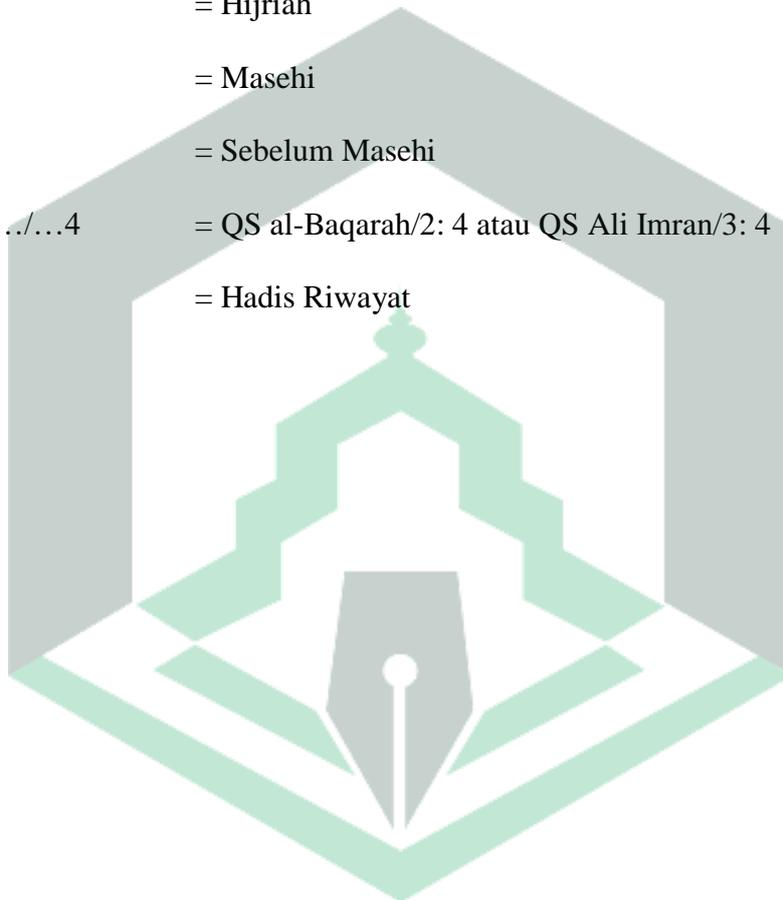
H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Prosedur Pengembangan	40
1. Tahap Penelitian Pendahuluan	40
2. Tahap Pengembangan Produk Awal	40

3. Tahap Validasi Ahli	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Implikasi	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S al-Mujadilah/ 58:111



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu	2
---	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
Tabel 3.1 Nama-nama pakar validator instrument Analisis kebutuhan dan Produk LKPD	41
Tabel 3.2 Pengakategorian Validasi	45
Tabel. 3.3 Kategori Kepraktisan LKPD.....	46
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan.....	47
Tabel 4.2 Nama-nama Validator	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi	61
Tabel 4.5 Uji Validasi Ahli Desain.....	62
Tabel 4.6 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli.....	63
Tabel 4.7 LKPD Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Hasil validasi Para Ahli	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas LKPD.....	67
Tabel 4.9 Hasil Praktikalitas Guru Kelas IV.....	68

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir	37
Gambar 3.1 Denah Lokasi.....	39
Gambar 4.1 Kesesuaian Bahan ajar yang digunakan Guru.....	50
Gambar 4.2 Kesulitan memahami materi puisi.....	50
Gambar 4.3 Bentuk soal yang disukai oleh peserta didik	51
Gambar 4.4 Diagram hasil angket belajar yang disukai oleh peserta didik.....	53
Gambar 4.5 Diagram hasil angket LKPD yang disukai oleh peserta didik.....	53
Gambar 4.6 Diagram hasil angket pemahaman materi puisi	54
Gambar 4.7 Diagram hasil angket peserta didik lingkungan belajar yang disukai	56
Gambar 4.8 Diagram hasil angket peserta didik kemudahan penggunaan bahan ajar LKPD	57
Bagan 4.1 Desain LKPD	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman instrumen wawancara analisis kebutuhan.....	92
Lampiran 2 validasi instrumen wawancara analisis kebutuhan	94
Lampiran 3 Hasil wawancara guru analisis kebutuhan.....	102
Lampiran 4 pedoman instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan	106
Lampiran 5 validasi instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan (1)	108
Lampiran 6 Hasil angket peserta didik analisis kebutuhan (1)	116
Lampiran 7 pedoman instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan (2)	126
Lampiran 8 validasi instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan (2)	129
Lampiran 9 Hasil angket peserta didik analisis kebutuhan (2)	135
Lampiran 10 lembar uji validitas produk ahli materi	146
Lampiran 11 Lembar uji validitas produk ahli bahasa.....	149
Lampiran 12 Lembar uji validitas produk ahli desain	152
Lampiran 13 Lembar uji validasi angket praktikalitas guru	156
Lampiran 14 Lembar hasil uji praktikalitas guru	159
Lampiran 15 Lembar uji validasi angket praktikalitas peserta didik...	163
Lampiran 16 Lembar hasil angket praktikalitas peserta didik	166
Lampiran 17 Rpp Kelas IV subtema 1 Pembelajaran 1	171
Lampiran 18 Dokumentasi	176
Lampiran 19 Surat izin penelitian dari DPMPTSP	178
Lampiran 20 Surat keterangan telah melakukan penelitian	179
Lampiran 21 Surat keterangan mampu membaca <i>al-qur'an</i>	180
Lampiran 22 Hasil cek plagiarisme LKPD	181
Lampiran 23 Buku LKPD yang telah dikembangkan	182

ABSTRAK

Filda Angriani Malagunna, 2023. “*Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara*” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Firman dan Lilis Suryani.

Skripsi ini membahas mengenai penelitian pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Menganalisis kebutuhan LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi, (2) Mengetahui tingkat validitas dari LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi yang dikembangkan, (3) Mengetahui tingkat praktikalitas dari LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi yang di uji cobakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahapan yaitu: (1) tahap *analyze*, (2) tahap *design*, (3) tahap *development*, (4) tahap implementasi, dan (5) tahap evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 dengan melibatkan 20 orang peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Sedangkan objek penelitian adalah LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Data penelitian dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan tes kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan tahap analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti di SDN 011 Rante Pasang, maka dibutuhkan sebuah inovasi baru terutama dalam hal bahan ajar berbentuk buku dalam hal ini LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual terutama pada materi puisi dikelas IV. Selanjutnya LKPD divalidasi oleh tiga orang ahli sebagai validator diantaranya ahli bahasa 80% (valid), ahli materi 93% (sangat valid) dan ahli desain 68% (valid). Sedangkan untuk hasil praktikalitas dengan melibatkan 20 orang peserta didik dan seorang wali kelas IV sebagai subjek penelitian memperoleh nilai yang sangat positif dengan hasil 90,61% dari peserta didik dan 92,85% dari guru kelas IV dengan tingkat praktikalitas sangat praktis.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik; Kontekstual; Puisi

ABSTRACT

Filda Angriani Malagunna, 2023. *"Development of LKPD Assisted by Contextually Based Think Talk Write Learning Model on Poetry Writing Material in Class IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara"* Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Firman and Lilis Suryani.

This thesis discusses research into the development of LKPD assisted by a contextually based Think Talk Write learning model on poetry writing material in class IV SDN 011 Rante Pasang Kab. North Luwu. This research aims to, (1) Analyze the need for LKPD assisted by a contextual-based think talk write learning model on poetry writing material, (2) Determine the level of validity of LKPD assisted by a contextual-based think talk write learning model on the poetry writing material being developed, (3) Knowing the level of practicality of the LKPD assisted by the contextual-based think talk write learning model on the poetry writing material that was tested.

This type of research is research and development (R&D) with the ADDIE development model. The ADDIE development model consists of 5 stages, namely: (1) analysis stage, (2) design stage, (3) development stage, (4) implementation stage, and (5) evaluation stage. This research was carried out in 2023 involving 20 class IV students at SDN 011 Rante Pasang. While the research object is the LKPD which is developed according to the needs of students. Research data were collected through questionnaires, interviews, and tests then analyzed qualitatively and quantitatively.

Based on the needs analysis stage carried out by researchers at SDN 011 Rante Pasang, a new innovation is needed, especially in terms of teaching materials in the form of books, in this case LKPD assisted by a contextual-based think talk write learning model, especially poetry material in class IV. Furthermore, the LKPD was validated by three experts as validators including language experts 80% (valid), material experts 93% (very valid) and design experts 68% (valid). Meanwhile, the practicality results involving 20 students and a class IV teacher as research subjects obtained very positive scores with results of 90.61% of students and 92.85% of class IV teachers with a very practical level of practicality.

Keywords: Student Worksheet; Contextual; Poetry

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap kehidupan manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dicetak melalui pendidikan. Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik melalui suatu pendidikan. Proses pendidikan dimulai dari manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga dan selanjutnya pendidikan dengan jenjang yang formal. Pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan akan terbentuk dengan adanya proses belajar.¹ Seorang pendidik akan selalu mencoba memberikan ilmu pengetahuan yang bisa berdampak besar demi masa depan anak didiknya. Islam selalu mengajarkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu sehingga setiap orang wajib untuk menuntut ilmu dan Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S al-Mujadilah/ 58:11, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Yuli Sectio Rini, *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), 2.

Terjemahannya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²

Berdasarkan ayat tersebut membuktikan bahwa menuntut ilmu itu sangat penting bagi manusia, karena dengan menuntut ilmu kita akan dinaikkan derajatnya oleh Allah Swt. Bukan hanya di mata Allah tetapi juga derajat di mata manusia. Adapun hadist yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu, sebagaimana hadist dari (HR. Ad-Tirmidzi) :

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga."³

Hadist tersebut menjelaskan, menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap muslim. Menuntut ilmu di dalamnya terdapat kegiatan proses pembelajaran, kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), 543.

³ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 294.

kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam segala aspek.

Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan pada pemilihan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar merupakan suatu informasi, alat dan teks yang diperlukan oleh guru dalam perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pemilihan bahan ajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena ketepatan dalam memilih bahan ajar akan membantu memudahkan pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.⁴ Bagi guru dalam memilih bahan ajar harus sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan lingkungan sosial peserta didik, karakteristik peserta didik dan sekolah atau madrasah.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar terdiri atas beberapa jenis, salah satunya yaitu bahan ajar yang berbentuk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)⁵. LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

LKPD biasanya memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan dalam LKPD harus disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dan dilakukan dengan mudah

⁴ Muhammad Saleh and Sultan, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 yang Mengintegrasikan Nilai Karakter Bangsa di SMP," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 22, no. 2 (1 Oktober 2015): 12, <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/index>.

⁵ Ely Istiqomah, "Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Bahan Ajar Biologi," *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 1 (19 Mei 2021): 1–15, <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>.

oleh peserta didik. Materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam LKPD disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai. Dalam hal ini, guru harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai dalam memilih dan menentukan LKPD yang harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, lingkungan sosial, dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai dalam mata pelajaran tertentu.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam Kurikulum 2013 adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia di dalam Kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia ada yang disebut dengan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.⁶ Keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam berkomunikasi secara lisan adalah keterampilan berbicara dan menyimak, sedangkan keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam berkomunikasi secara tulisan adalah keterampilan membaca dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang cukup penting yaitu, keterampilan menulis. Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Materi pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk di antaranya adalah menulis puisi

Menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat

⁶ Nurul Aina, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 4 Kota Medan.," September 2020, <http://repository.uinsu.ac.id/9545/>.

literer.⁷ Adapun pembelajaran puisi terdapat dalam Tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV. Dalam menulis puisi memiliki peran penting bagi peserta didik, karena dengan menulis puisi peserta didik akan mengenal sastra sebagai sarana untuk menuangkan ide-ide ataupun imajinasi terhadap sesuatu. Salah satu cara melestarikan puisi dilaksanakan melalui pembelajaran menulis di sekolah-sekolah, namun pada kenyataannya kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia masih rendah dan kurang mendapat perhatian khusus. Oleh karena itu perlu adanya suatu inovasi terbaru agar menumbuhkan kembali minat atau kemampuan peserta didik dalam menulis terkhususnya pada menulis puisi.

Penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan LKPD pada materi menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi terdapat pada buku tematik kelas IV sekolah dasar KD 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Keberhasilan pembelajaran menulis puisi selain tergantung pada bahan ajar, model pembelajaran yang digunakan juga menjadi penentu dalam keberhasilan pembelajaran menulis puisi. Guru harus memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan rasa senang peserta didik terhadap pembelajaran. Peserta didik akan termotivasi untuk aktif mengerjakan tugas dan memahami materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

⁷ Rudi Yanto, "Pengembangan LKPD Menulis Puisi Bertema Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMK Brigjend Katamso II," 30 April, 2021, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43057>

Model *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin (1996). Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskannya. Model *Think Talk Write* (TTW) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Proses pembelajaran diawali dengan tahapan berpikir secara individu tentang suatu masalah. Peserta didik kemudian melakukan diskusi dengan teman satu kelompok. Peserta didik berdiskusi tentang pemecahan permasalahan yang diberikan hingga mendapatkan kesepakatan bersama. Peserta didik selanjutnya menuliskan penyelesaian masalah tersebut secara individu. Karakter model pembelajaran seperti itu, sesuai untuk menyampaikan materi menulis puisi pada peserta didik. Guru, dalam penerapan *Think Talk Write* (TTW), memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan masukan ide menulis puisi dari temannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Februari 2022 yang dilakukan oleh peneliti di SDN 011 Rante Pasang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara terkhusus pada kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat beberapa permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Salah satu permasalahannya yaitu pada saat diberikan tugas untuk menulis puisi, proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang mampu mengekspresikan diri dalam membuat karya berupa puisi. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi diantaranya karena peserta didik belum mampu membuat puisi karya pribadi, kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai ciri- ciri puisi, unsur-unsur puisi, pemilihan kata, ide,

unsur pembangun puisi, dan menentukan tema pada puisi. Selain itu keterbatasan bahan ajar yang hanya berpusat pada buku peserta didik dan buku guru yang disediakan oleh sekolah menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi serta penggunaan model pembelajaran.

Permasalahan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan wali kelas IV, bahwa salah satu faktor yang membuat peserta didik kesulitan dalam membuat puisi menurut Bapak Hesron Rahman selaku wali kelas IV adalah kurangnya bahan ajar yang dimiliki sekolah serta penggunaan model pembelajaran yang terkadang hanya berpusat pada kegiatan diskusi, ceramah tanpa adanya inovasi. Bahan ajar yang diperoleh masih terbatas pada buku pegangan guru dan buku paket saja sehingga referensi untuk materi yang diajarkan masih kurang. Bahan ajar hanya terdapat di perpustakaan sekolah dan jumlahnya kurang memadai. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa salah satu penyebab kurangnya minat yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi yakni kurangnya bahan ajar dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga selain perlu adanya inovasi dalam penggunaan bahan ajar maka diperlukan pula penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar LKPD berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah dalam proses pembelajaran sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual yang mampu memberikan suatu

kontribusi pada kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam materi menulis puisi.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengembangkan LKPD dengan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran TTW Berbasis Kontekstual Pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kec. Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara”. Alasan peneliti memilih penelitian tersebut yakni dengan mempertimbangkan bahwa diperlukannya bahan ajar LKPD dengan pemberian inovasi di dalamnya agar permasalahan yang dialami di sekolah tempat penelitian dilakukan dapat teratasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas , maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimanakah kevalidan pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimanakah kepraktisan pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui kevalidan peserta pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama di dunia pendidikan, terutama di sekolah dasar. Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan maupun pengetahuan mengenai materi menulis puisi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang dilakukan khususnya terkait dengan materi puisi di sekolah dasar serta penggunaan LKPD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini bertujuan agar peserta didik mempunyai keterampilan menulis puisi yang sesuai dengan aspek kebahasaan dan non kebahasaan, selain itu penelitian ini dapat mengaktifkan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan suatu alternatif dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkan di pembelajaran Tema 6 yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kondisi sekolah serta memberikan informasi beserta gambaran mengenai bagaimana penggunaan LKPD Berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan dengan mengembangkan LKPD untuk diaplikasikan dalam suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

c. Bagi Sekolah

Sebagai tolok ukur dalam menentukan bagaimana cara untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Sekolah dapat menyediakan berbagai sarana ataupun prasarana yang dianggap kondusif agar keterampilan berbicara yang dimiliki peserta didik semakin tinggi, salah satunya yaitu dengan cara memfasilitasi peserta didik dengan penyedia berbagai jenis buku yang menarik di perpustakaan

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman secara langsung kepada peneliti tentang bagaimana mengembangkan LKPD Berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantu Model pembelajaran TTW berbasis kontekstual dengan model pembelajaran ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*), khususnya pada menulis puisi di kelas IV dengan spesifikasi produk adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual yang di dalamnya terdapat materi menulis puisi.
2. LKPD berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual itu dikembangkan berdasarkan analisis yang telah diberikan kepada peserta didik dan pendidik, desain LKPD dibuat secara menarik dengan tambahan gambar yang sesuai dengan usia peserta didik.
3. LKPD berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual dikembangkan mengikuti model ADDIE.
4. Produk berbentuk bahan ajar cetak (LKPD).

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Sekolah membutuhkan tambahan bahan ajar yakni LKPD yang sesuai dengan materi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- b. Produk yang dihasilkan dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah:

- a. Produk yang dihasilkan adalah lembar kerja peserta didik terbatas pada materi menulis puisi di kelas IV SD/MI.
- b. Materi menulis puisi terbatas pada tema 6 subtema 1 KD 3.6 dan 4.6.
- c. Produk yang dikembangkan hanya sampai pada tahap uji praktikalitas karena pertimbangan waktu yang tidak memungkinkan untuk sampai pada tahap uji efektivitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam penelitian. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD Menulis Puisi Bertema Lingkungan Untuk Siswa Kelas X SMK Brigjend Katamso II

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan LKPD menulis puisi bertema lingkungan untuk siswa kelas X SMK Brigjend Katamso II¹. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Yanto menunjukkan tingkat kevalidan berdasarkan hasil penilaian bahan ajar LKPD dengan subjek uji coba terdiri dari ahli materi, ahli desain, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas X SMK Brigjend Katamso II. Hasil validasi dari ahli materi dalam pengembangan LKPD Menulis Puisi Bertema Lingkungan pada siswa kelas X SMK menunjukkan bahwa kelayakan isi pada bahan ajar diperoleh hasil rata-rata 87,14% dalam kriteria sangat baik, kelayakan penyajian diperoleh hasil presentase rata-rata 95,31% pada kriteria sangat baik dan penilaian bahasa yang dipergunakan mendapatkan presentase rata-rata 90,38% pada kategori sangat baik

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar LKPD dengan muatan materi yang sama yakni materi puisi, sedangkan

¹ Rudi Yanto, "Pengembangan LKPD Menulis Puisi Bertema Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMK Brigjend Katamso II," 30 April, 2021, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43057>

perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan Borg and Gall sedangkan peneliti menggunakan model penelitian ADDIE, kemudian penelitian ini menggunakan subjek peserta didik SMK sedangkan peneliti menggunakan subjek peserta didik di sekolah dasar.

2. Pengembangan Media Gambar dengan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media gambar dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran tematik sekolah dasar. Hasil penelitian uji validasi desain media dan isi materi rancangan media gambar dinilai valid dengan nilai 97,14%, 92,72% dan 83,63%. Respon peserta didik pada uji perorangan dan uji kelompok dinilai sangat positif, terlihat dari skor tanggapan peserta didik terendah 78% dan tertinggi 90%.² Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil uji coba dan analisis diketahui bahwa media gambar dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran tematik sangat efektif terlihat dari pencapaian peserta didik dan guru sudah mencapai standar minimal.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengembangkan media gambar, sedangkan peneliti mengembangkan LKPD, selain itu penelitian ini menggunakan model penelitian 4-D sedangkan peneliti menggunakan model penelitian ADDIE.

² Pathul Janah, Armin Subhani, dan Hartini, "Pengembangan Media Gambar Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5, no. 2 (20 November 2022): 429-43, <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4370>.

3. Pengembangan LKPD Berbasis TTW dalam Menulis Deskripsi Kelas IV SD

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan LKPD berbasis TTW dalam menulis deskripsi kelas IV SD. Hasil penelitian efektivitas LKPD berbasis TTW dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 66,08 sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 81,73. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 78,26% dari KKM yang ditentukan yaitu 75. Uji-t nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa rata-rata hasil post test pada peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis TTW lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil pre test, sehingga pengembangan LKPD berbasis TTW materi menulis karangan deskripsi dikatakan efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.³

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan LKPD dan menggunakan kelas IV sebagai subjek penelitian. sedangkan perbedaanya terletak pada materi serta basisnya. Penelitian ini mengembangkan produk berbasis TTW sedangkan peneliti mengembangkan produk berbasis kontekstual. Selain itu penelitian ini menerapkan materi menulis deskripsi sedangkan peneliti menerapkan materi menulis puisi

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Rudi Yanto	Pathul Janah, Armin Subhani, dan Hartini	Kusbarini, Suwarjo, dan Nurlaksana Eko Rusminto	Filda Angriani Malagunna

³ Kusbarini , Suwarjo , dan Nurlaksana Eko Rusminto, "Pengembangan LKPD Berbasis Think Talk Write Dalam Menulis Deskripsi Kelas IV SD," *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 11 (9 Juni 2017): 1–12, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13131>.

2	Tahun Penelitian	2021	2022	2017	2023
3	Model Pengembangan	Borg and Gall	4-D	Borg and Gall	ADDIE
5	Materi	Menulis Puisi	TEMATIK (IPA,IPS,Matematika)	Menulis Deskripsi	Menulis Puisi
6	Tingkat Subjek Penelitian	SMK	SD	SD	SD
7	Kegiatan Uji Coba	Secara Langsung	Secara Langsung	Secara Langsung	Secara Langsung

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut yang relevan, peneliti dapat mengemukakan bahwa penelitian ini adalah penelitian pengembangan namun terdapat perbedaan yakni pada materi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, tempat penelitian maupun subjek penelitian. Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Penelitian pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran TTW berbasis Kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang, Kec. Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara.

B. Landasan Teori

1. Model Pengembangan ADDIE

Pengembangan merupakan suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴

⁴ Gagne dan Brings, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran* (Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud, 2003), 266.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE. Pemilihan model tersebut didasari atas pendapat Puspasari yang menyatakan bahwa, model pengembangan ADDIE merupakan model yang sering digunakan untuk pengembangan instruksional. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.⁵

ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*. Model ADDIE memiliki lima tahapan di dalam mendesain pembelajaran sebagai berikut:

1. Pada tahap *Analysis* (Analisa) merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik (analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, dan analisis tugas), sehingga output yang kita hasilkan adalah berupa karakteristik atau profil calon peserta belajar, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.
2. Tahap *Design* (Rancangan) merupakan proses yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang strategi pembelajaran dan media yang tepat harusnya seperti apa untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Tahap *Development* (Pengembangan) adalah proses mewujudkan blueprint alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam

⁵ Ratih Puspasari, ““Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie,” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (4 Januari 2019): 137, , <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>.

desain diperlukan suatu *software* berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi) yaitu langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan harus diimplementasikan atau diterapkan pada kondisi yang sesungguhnya.
5. Tahap *Evaluation*, merupakan proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.⁶

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas penyelidikan ataupun pemecahan masalah. LKPD dapat berbentuk panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif ataupun panduan untuk seluruh aspek pembelajaran dalam wujud panduan eksperimen ataupun demonstrasi.⁷ Prastowo mengatakan LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus

⁶ Hamzah B. Uno and Abd Rahman K. Ma'ruf, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (1 Desember 2016): 169–85, <https://doi.org/10.21009/jtp.v18i3.5372>.

⁷ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual* (Bandung: Prenadamedia Group, 2014), 222.

dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁸

Menurut Depdiknas (2008) LKPD atau *student worksheet* adalah lembaran lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang menjadi panduan, pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa lembar-lembar kerja yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, termasuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah melalui eksperimen.⁹

b. Karakteristik LKPD

Sebuah produk pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berikut merupakan karakteristik dari lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yaitu:

- 1) Dapat mempermudah pendidik dan juga peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Peserta didik dapat belajar secara berkelompok dan juga secara individu, menjalankan tugas secara tertulis serta belajar memahami materi.
- 3) Lembar kerja peserta didik haruslah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Tugas yang diberikan haruslah ditulis dengan jelas serta mudah untuk dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

⁸ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Surabaya: Togamas, 2015), 201.

⁹ Ibid., 204.

- 5) Harus mampu mengajak peserta didik untuk berpikir mengembangkan minat.¹⁰

c. Komponen LKPD

Komponen-komponen yang terdapat dalam LKPD yaitu:

- a) Informasi hendaknya “menginspirasi” peserta didik untuk menjawab/mengerjakan tugas: tidak terlalu sedikit atau kurang jelas sehingga peserta didik “tidak berdaya” untuk menjawab/mengerjakan tugas tetapi tidak juga terlalu banyak sehingga mengurangi ruang kreativitas peserta didik. Informasi dapat diganti dengan gambar, teks, label, atau benda konkret.
- b) Pernyataan masalah Pernyataan masalah hendaknya betul-betul menuntut peserta didik menemukan cara/strategi untuk memecahkan masalah tersebut.
- c) Pertanyaan/perintah Pertanyaan/perintah hendaknya merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan/atau berimajinasi/mengkreasi. Usahakan jumlah pertanyaan dibatasi, misalnya tiga buah, sehingga LKPD tidak seperti ‘hutan belantara’ yang menjadi beban baca bagi peserta didik.
- d) Pertanyaan dapat bersifat terbuka atau membimbing (guide) Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen LKPD yang berupa informasi dan pertanyaan memiliki cirri-ciri: informasi yang bersifat

¹⁰ Damelyana Sagita, Sugeng Sutiarto, dan Asmiati Asmiati, “Pengembangan Lkpd Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ttw Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (1 November 2020): 34, <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/309>.

menginspirasi, pernyataan masalah yang menuntut peserta didik menemukan cara untuk memecahkannya, perintah yang dapat memicu peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan berimajinasi, serta pertanyaan yang bersifat terbuka atau membimbing.¹¹

d. Manfaat LKPD

Menurut Suyitno mengungkapkan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
3. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
4. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.¹²

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *think talk write* pertama kali dikembangkan oleh Huinker dan Laughin yang dibangun melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis. *Think Talk write* secara harfiah memiliki arti yaitu berfikir, berbicara dan

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta: Rosda, 2015), 233.

¹² Das Salirawati, *Penyusunan Dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 2.

menulis.¹³ Dalam KBBI atau kamus besar bahasa Indonesia, berfikir adalah suatu kegiatan menggunakan akal untuk dapat memutuskan dan mempertimbangkan segala sesuatu dalam ingatan. Berbicara adalah melahirkan suatu pendapat dengan perkataan, sedangkan menulis adalah melahirkan suatu pikiran atau perasaan.

Menurut Iru dan Arihi, model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran dimana suatu perencanaan dari tindakan yang dilakukan secara cermat mengenai suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan berpikir, bertukar pendapat, dan menuliskan hasil diskusi agar tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai.¹⁴ Sejalan dengan itu Hartanto juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil dan menuntut peserta didik untuk dapat berdiskusi, berbagi ilmu pengetahuan, bekerjasama, saling berkomunikasi, dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.¹⁵

Tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Think Talk write* menurut Yamin dan Ansari:

1) *Think* (berfikir)

Think adalah suatu aktifitas dari siswa untuk berpikir. Kegiatan berpikir dapat didapatkan peserta didik dari proses membaca teks atau

¹³ Ribka Kariani Br Sembiring, Firda Marta Argareta Simorangkir, and Dewi Anzelina, *Model pembelajaran kooperatif TTW (think talk write) untuk meningkatkan komunikasi matematik dan sikap positif siswa* (Surabaya: Jaka Media Publising, 2021), 14.

¹⁴ Suci Indah Rahmawati Syasri, H. Hasanuddin, and N. Noviarni, "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis: Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 1 (28 Mei 2018): 43–54, <https://doi.org/10.24014/juring.v1i1.4770>.

¹⁵ Ni Luh Putu Yuni Arista, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia | International Journal of Elementary Education," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (Agustus 2019): 284-292., <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>.

cerita kemudian peserta didik akan membuat suatu catatan kecil mengenai atau tentang apa yang telah dibaca dari suatu teks bacaan. Dalam kegiatan membuat catatan tersebut, peserta didik akan membedakan dan menyatukan suatu ide yang didapatkan dari teks bacaan kemudian peserta didik menerjemahkannya menggunakan bahasa sendiri.

2) *Talk* (berbicara)

Talk adalah suatu aktifitas yang dilakukan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata atau bahasa sendiri yang mereka pahami atau mengerti. Pada tahap ini peserta didik akan melakukan diskusi dengan teman kelompoknya untuk menyampaikan suatu gagasan, ide ataupun konsep dan kesimpulan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Pada tahap ini pula peserta didik akan diajarkan untuk dapat terampil dalam berkomunikasi dan kegiatan ini pula dapat membantu meningkatkan pemahaman dari setiap peserta didik.

3) *Write* (menulis)

Write adalah suatu aktifitas peserta didik dalam kegiatan menuliskan hasil diskusi yang dilakukan pada lembar aktivitas dari peserta didik. Kegiatan menulis artinya mengkonstruksikan suatu gagasan atau ide setelah melakukan diskusi dengan teman kelompoknya. Menurut Yamin dan Ansari aktivitas menulis pada tahapan ini yaitu menuliskan solusi, merekonstruksi

semua aktivitas, mengoreksi semua aktivitas yang telah dilakukan dan menyakini kegiatannya sudah lengkap, mudah dibaca dan asli.¹⁶

Langkah-langkah model pembelajaran *Think talk write* menurut Yamin dan Ansari yaitu:

- a. Guru membagi setiap peserta didik ke dalam suatu kelompok kecil berjumlah 3-5 peserta didik.
- b. Guru akan membagi suatu teks bacaan berupa LKS yang di dalamnya berisi atau memuat suatu masalah dan suatu petunjuk berupa prosedur dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Setiap peserta didik membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru kemudian peserta didik membuat catatan kecil secara individu mengenai apa yang diketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Dalam hal ini ketika seorang peserta didik membuat suatu catatan kecil maka hal inilah yang disebut sebagai suatu kegiatan berfikir (*think*)
- d. Peserta didik akan melakukan interaksi atau kolaborasi dengan teman kelompoknya untuk membahas mengenai isi dari catatan kecil yang telah dibuat sebelumnya (*talk*)
- e. Dari hasil diskusi yang dilakukan peserta didik tersebut secara perorangan atau individu peserta didik merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam suatu bentuk tulisan(*write*).

¹⁶ Ribka Kariani Br Sembiring, Marta Argareta Simorangkir, and Anzelina, *Model pembelajaran kooperatif TTW (think talk write) untuk meningkatkan komunikasi matematik dan sikap positif siswa*, (Surabaya : Jaka Media Publisng, 2021), 14–16.

- f. Pada tahap akhir setiap perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok sedangkan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan.¹⁷

4. Model Pembelajaran Berbasis Kontekstual

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey. Konstruktivisme merupakan suatu landasan berpikir dalam kontekstual, yakni pengetahuan dibangun oleh manusia yang hasilnya sedikit demi sedikit diperluas melalui konteks yang terbatas. Pembelajaran Kontekstual adalah suatu pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi nyata serta mendorong peserta didik untuk dapat mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran berbasis kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Menggunakan konteks artinya dalam pembelajaran menggunakan masalah kontekstual yang berasal dari lingkungan peserta didik yang nyata dan dapat disajikan di awal, di tengah atau di akhir pembelajaran.

Dalam pembelajaran Kontekstual peserta didik bukan hanya memiliki

¹⁷ H. Hudatullah Maz, "Thaharah Dalam Metode Pembelajaran Think Talk Write," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, no. 2 (6 Agustus 2019): 1–10, <https://doi.org/10.37216/tadib.v16i2.192>.

¹⁸ Annisah Kurniati, "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman | Kurniati | Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1 (Maret 2016): 43–58, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/251>.

tugas mencatat dan mendengarkan namun belajar adalah suatu proses berpengalaman secara langsung. Forneris menjelaskan bahwa kontekstual adalah teori pendidikan dengan karakteristik pengajaran memungkinkan kegiatan pembelajaran dimana peserta didik menggunakan pemahaman akademisnya baik di dalam maupun di luar sekolah dengan suatu konteks memecahkan masalah di dunia nyata¹⁹. Hasrudin dkk. menyatakan bahwa kontekstual adalah suatu pembelajaran aktif dengan suatu desain menyediakan suatu cara untuk memperkenalkan konten pelajaran dengan pemberian variasi pembelajaran aktif agar membantu peserta didik terhubung dengan dunia belajar yang nyata²⁰.

Pembelajaran Kontekstual mengharuskan setiap peserta didik dapat menangkap serta mengaitkan pelajaran dengan kehidupan mereka. Pada hakikatnya pembelajaran kontekstual terdiri atas tujuh komponen utama yakni konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya.

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah landasan dari pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan itu dibangun oleh orang-orang yang mau belajar. Manusia itu harus mengkonstruksi pengetahuan serta memberikan makna melalui pengalaman nyata.

¹⁹ Froneris Susan G and Peden Cynthia J, "Contextual Learning: A Reflective Learning Intervention for Nursing Education," *International Journal Of Nursing Education Scholarship* 3, no. 1 (2006): 1–7, <https://doi.org/10.2202/1548-923X.1254>.

²⁰ Andri Afriani, "Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching and Learning) Dan Pemahaman Konsep Siswa | Jurnal Al-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Al-Muta'aliyah* 3, no. 1 (24 Januari 2018): 80-88, <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005>.

b. Menemukan

Bagian inti dari pembelajaran kontekstual adalah inkuiri. Pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan peserta didik merupakan hasil penemuannya sendiri dan bukan hasil dari hafalan atau mengingat fakta setelah mendapatkan informasi dari guru.

c. Bertanya

Seseorang dapat memperoleh suatu pengetahuan yang dimilikinya dari kegiatan bertanya yang dilakukan sehingga bertanya merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kontekstual. Bertanya dalam proses kontekstual adalah suatu kegiatan guru untuk dapat membimbing, mendorong serta menilai kemampuan berpikir kritis peserta didik.

d. Komunitas belajar atau masyarakat belajar

Pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan merupakan hasil dari suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik dengan orang lain melalui kegiatan bertukar pikiran dengan teman sejawat dalam diskusi kelompok yang berlangsung baik di luar maupun di dalam ruangan kelas.

e. Pemodelan

Dalam setiap proses pembelajaran baik itu pengetahuan dan keterampilan perlu adanya model yang harus ditiru. Dalam proses pembelajaran kontekstual guru bukanlah satu-satunya model yang dapat ditiru melainkan model pun dapat dirancang guru dengan melibatkan peserta didiknya.

f. Refleksi

Refleksi merupakan suatu cara berfikir mengenai hal yang telah dipelajari artinya berfikir tentang apa yang telah dilakukan di masa lalu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya atau setelah itu.

g. Penilaian autentik

Assesmen atau penilaian adalah suatu proses mengumpulkan informasi mengenai peserta didik, yang berkenaan dengan apa yang mereka lakukan dan mereka ketahui. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peserta didik mulai dari bertanya hingga menguji.²¹

Adapun kelebihan dan kelemahan dalam model pembelajaran berbasis kontekstual yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran berbasis Kontekstual yaitu sebagai berikut :

1) Kelebihannya

- a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- b) Peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan konstruktivisme peserta didik diharapkan belajar melalui pengalaman.
- c) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh peserta didik.

²¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, 3 ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 145–51.

- d) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.
- 2) Kelemahannya
- a) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung
 - b) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
 - c) Guru lebih intensif dalam membimbing.²²

Karakteristik pembelajaran berbasis kontekstual yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat hubungan penuh makna, peserta didik dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual/kelompok.
- b. Melakukan pekerjaan penting, peserta didik membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata.
- c. Peserta didik dapat bekerja sama.
- d. Penggunaan penilaian sebenarnya, peserta didik mengenal dan mencari standar yang tinggi, mengidentifikasi tujuan dan memotivasi peserta didik untuk mencapainya.
- e. Peserta didik menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks

²² Sarminah Sarminah, "Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI SD Negeri 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan," *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 2, no. 2 (23 Maret 2018): 293–99, <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5079>.

dunia nyata untuk tujuan yang bermakna.²³

5. Puisi

a. Pengertian puisi

Puisi merupakan bentuk karya atau hasil tertulis yang setiap katanya memiliki makna tersendiri. Oleh karena itu, dalam dunia kata. Setiap pembaca karya sastra mempunyai persepsi yang berubah-ubah. Tanpa adanya persepsi yang berubah-ubah karya sastra hanyalah artefak tanpa makna. Secara etimologis kata makna puisi asalnya dari bahasa Yunani yaitu merupakan “*poema*” yang berarti “membuat” atau kata lain “*poesis*” yang berarti “pembuatan”, sehingga pada bahasa Inggris disebut “*poem*” atau “*poetry*”²⁴. Puisi dapat diartikan sebagai bentuk kata membuat atau pembuatan karena di mana seseorang dapat menciptakan dunia baru dalam puisi tersebut yang memiliki makna di setiap baitnya, oleh karena itu baik secara batiniah maupun lahiriah.

Puisi dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan membentuk karakter kebangsaan. Puisi adalah bagian dari karya sastra yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepekaan generasi muda terhadap nilai-nilai luhur, sosial, budaya, dan keagamaan. Penanaman nilai-nilai tersebut bisa dilakukan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas.²⁵

²³ Nurhidayah Nurhidayah, Ahmad Yani, and Nurlina Nurlina, “Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa,” *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 2 (2016): 164, <https://doi.org/10.26618/jpf.v4i2.307>.

²⁴ Kodrat Eko Putro Setiawan and Andayani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi : Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*, 1 ed. (Cirebon: Eduvision, 2019), 1.

²⁵ Yuyu M.Binol, Ali Karim, and Efendi Efendi, “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu,” *Jurnal Kreatif Online* 5, no. 4 (10 Maret 2015): 68, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3852>.

b. Karakteristik Puisi

Menurut Nurhadi, puisi memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

- 1) Penulisnya disebut sebagai penyair.
- 2) Tujuannya untuk mengekspresikan perasaan penyair, misalnya cinta, takut, gembira dan sebagainya.
- 3) Media publikasinya berupa buku, majalah, surat kabar, ataupun media sosial.
- 4) Pembacanya masyarakat umum atau penggemar sastra.
- 5) Sifat isinya ekspresif.
- 6) Sasaran yang dituju adalah emosi pembaca.
- 7) Kaidah penulisannya lebih bebas dengan memperhatikan bentuk-bentuk puisi yang sudah lazim.
- 8) mengandung unsur intrisik tema, diksi, rima, gaya bahasa, tipografi, dan baris serta bait.

c. Ciri-Ciri Puisi

Secara umum puisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahasa ringkas, tetapi kaya makna.
- 2) berisi ungkapan hati berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif,
- 3) menggunakan bahasa bermakna konotatif.

Berdasarkan ciri di atas dapat dikatakan bahwa untuk memahami makna sebuah puisi diperlukan usaha keras karena pembaca harus melakukan parafrasa yang didahului dengan kegiatan memaknai kata-kata yang memiliki makna

konotatif. Puisi dibentuk oleh struktur fisik (diksi, majas, rima, irama, dan tipografi) dan struktur batin (tema, perasaan, nada, suasana, dan amanat).²⁶

d. Jenis-Jenis Puisi

Jenis-jenis puisi dapat dikelompokkan berdasarkan zamannya. Berikut ini adalah beberapa jenis puisi tersebut:

1) Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang masih terikat oleh berbagai aturan seperti: jumlah kata dalam baris puisi, jumlah baris dalam satu bait puisi, persajakan, jumlah suku kata dalam setiap baris, irama puisi. Beberapa yang termasuk dalam puisi lama diantaranya adalah:

- a) Mantra, yaitu ucapan-ucapan yang dipercaya memiliki kekuatan magis.
- b) Pantun, yaitu bentuk puisi lama yang terdiri atas empat larik dengan rima akhir ab-ab.
- c) Karmina, yaitu pantun kilat dimana bentuknya lebih pendek dari pantun.
- d) Seloka, yaitu pantun berkait yang berasal dari Melayu klasik yang berisi pepatah.
- e) Gurindam, yaitu puisi yang terdiri dari dua bait, tiap bait terdiri dari dua baris kalimat dengan rima yang sama.
- f) Syair, yaitu puisi yang terdiri dari empat baris dengan bunyi akhiran yang sama.

²⁶ Imron Rosidi and Zainul Arief, *Panduan Praktis Menulis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB): Menjadi Guru Profesional dan Berkualitas* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), 212.

g) Talibun, yaitu pantun yang lebih dari empat baris dan memiliki irama abc-abc.

2) Puisi Baru

Puisi baru adalah jenis puisi yang lebih bebas dibanding puisi lama, baik dalam jumlah baris, suku kata, maupun rima. Beberapa yang termasuk dalam puisi baru diantaranya adalah;

- a) Balada, sajak sederhana yang mengisahkan tentang cerita rakyat yang mengharukan, yang terkadang dinyanyikan atau disajikan dalam bentuk dialog.
- b) Himne (gita puja), yaitu sejenis nyanyian pujaan, biasanya pujaan ditujukan untuk Tuhan atau Dewa.
- c) Ode, yaitu puisi lirik berisikan sanjungan kepada orang yang berjasa dengan nada agung dan tema serius.
- d) Epigram, yaitu puisi yang berisi tentang tuntunan/ ajaran hidup.
- e) Romansa, yaitu jenis puisi cerita yang berisi luapan perasaan cinta kasih.
- f) Elegi, yaitu syair atau nyanyian yang mengandung ratapan dan ungkapan dukacita, khususnya pada peristiwa kematian.
- g) Satire, yaitu puisi yang menggunakan gaya bahasa yang berisi sindiran atau kritik dan disampaikan dalam bentuk ironi, sarkasme, atau parodi.
- h) Distikon, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 2 baris (puisi dua seuntai).

- i) Terzina, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 3 baris (puisi tiga seuntai).
 - j) Kuartren, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 4 baris (puisi empat seuntai).
 - k) Kuint, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 5 baris (puisi lima seuntai).
 - l) Sekstet, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 6 baris (puisi enam seuntai).
 - m) Septima, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 7 baris (tujuh seuntai).
 - n) Oktaf/Stanza, yaitu puisi yang masing-masing baitnya terdiri dari 8 baris (puisi delapan seuntai).
 - o) Soneta, yaitu puisi yang terdiri dari 14 baris yang dibagi menjadi 2, dimana 2 bait pertama masing-masing 4 baris dan 2 bait kedua masing-masing tiga baris.
- 3) Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer adalah jenis puisi yang berusaha keluar dari ikatan konvensional puisi itu sendiri. Jenis puisi ini selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tidak lagi mementingkan tentang irama, gaya bahasa, dan hal-hal lainnya yang umumnya terdapat pada puisi lama dan baru. Beberapa yang termasuk dalam puisi kontemporer diantaranya adalah;

- a) Puisi mantra, puisi yang mengambil sifat-sifat dari mantra.

- b) Puisi mbeling, puisi yang sudah tidak mengikuti aturan dan ketentuan umum dalam puisi.
- c) Puisi konkret, puisi yang lebih mengutamakan bentuk grafis (wajah dan bentuk lain) dan tidak sepenuhnya menggunakan bahasa sebagai media.²⁷

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan di SDN 011 Rante Pasang dengan jumlah peserta didik 20 Orang. Melalui pengembangan LKPD berbantu model Pembelajaran tipe *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual maka pembelajaran akan lebih menarik. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 011 Rante Pasang dengan menggunakan konsep pengembangan ADDIE untuk mengembangkan LKPD. LKPD yang dikembangkan akan memuat materi menulis puisi sesuai dengan materi yang diterapkan disekolah dasar.

Penelitian dimulai dari tahap analisis, pada tahap analisis kebutuhan peneliti menganalisis peserta didik dan guru selaku wali kelas untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan peneliti dalam proses pengembangan produk. Setelah proses analisis peneliti akan mulai mendesain produk berupa LKPD yang akan dikembangkan dan dibuat semenarik mungkin. LKPD yang dikembangkan memuat materi puisi. Selain materi puisi LKPD yang dikembangkan didalamnya juga terdapat model pembelajaran *think talk write* yang dapat terlihat pada saat pemberian tugas sedangkan untuk

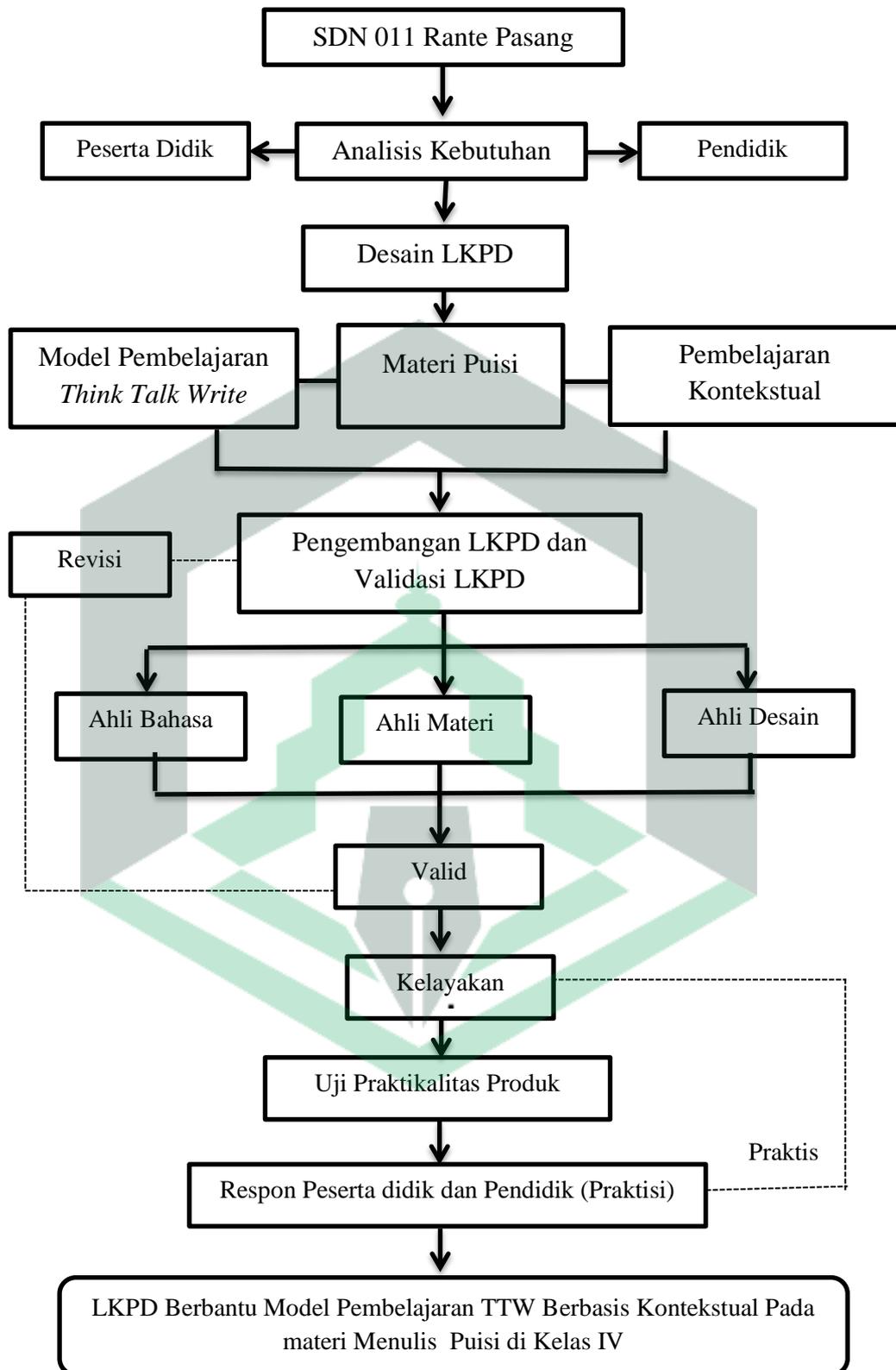
²⁷ “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya II Kota Makassar.,” 7 Desember, 2022, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10111-Full_Text.pdf.

pembelajaran kontekstual akan terlihat pada tema puisi serta gambar-gambar yang terdapat dalam bahan ajar LKPD.

Setelah Melalui tahap desain, produk yang telah dikembangkan akan divalidasi oleh tiga dosen ahli sebagai validator yang ahli dalam bidangnya. Tiga dosen ahli tersebut yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Ketiga dosen ahli tersebut akan memvalidasi produk yang akan dikembangkan oleh peneliti. Jika produk yang dikembangkan belum memenuhi kategori valid sesuai dengan instrument yang telah ditentukan, maka peneliti akan melakukan revisi sampai pada tahap produk yang dikembangkan telah memenuhi kategori valid dan layak untuk di uji cobakan secara langsung di lapangan atau uji praktikalitas.

Uji praktikalitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dan telah diuji kevalidannya memenuhi kategori praktis. Uji praktikalitas produk akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melibatkan 20 orang peserta didik yang akan diberikan angket respon peserta didik dan seorang pendidik selaku wali kelas IV yang akan diberikan angket praktikalitas sebagai seorang praktisi. Setelah tahap uji praktikalitas, peneliti akan melakukan evaluasi dari produk yang dikembangkan sehingga pada akhirnya peneliti akan menghasilkan produk yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dilapangan.

Adapun bentuk bagan Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

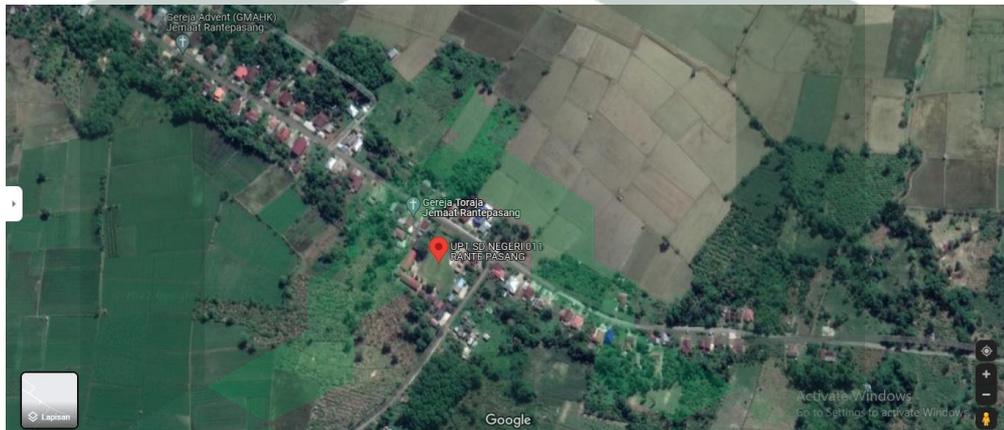
Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau lebih dikenal dengan istilah R&D. R&D merupakan suatu metode penelitian yang akan menghasilkan suatu produk atau hasil tertentu kemudian akan diuji bagaimana keefektifan dari produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE, dengan tahapan *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), dan *Development* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *Evaluate* (evaluasi). Dari beberapa langkah-langkah model penelitian pengembangan peneliti tidak diharuskan atau diwajibkan untuk mengambil seluruh langkah-langkah dari penelitian tersebut. Bisa saja peneliti akan mengambil dua dari lima langkah penelitian ADDIE, hal tersebut disesuaikan dengan produk atau hal yang akan peneliti kembangkan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian *mixed methods*. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian gabungan yang menggabungkan antara kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian gabungan dikarenakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D atau lebih dikenal dengan sebutan pengembangan. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam menguji validitas dan uji kepraktisan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Rante Pasang tepatnya di Desa Buangin, Dusun Rante pasang, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah tersebut belum pernah mengembangkan LKPD dan juga peserta didik masih mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam hal menulis puisi.



Gambar 3.1. Denah Lokasi

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Februari hingga akhir April tahun 2023, kurang lebih selama 3 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang berjumlah 20 orang peserta didik serta validator ahli sesuai dengan bidangnya. Alasan dari peneliti memilih kelas IV karena melihat

situasi dan kondisi serta mendengar pertimbangan dari wali kelas maupun guru yang bersangkutan, hal ini dikarenakan kelas IV berada dalam tahap penyesuaian dari kelas rendah menjadi kelas tinggi terhadap lingkungan dan proses belajar sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian ini yaitu pengembangan LKPD dan materi menulis puisi.

D. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*Analysis/analisis*)

Tahap penelitian pendahuluan merupakan tahap awal dalam penelitian dimana peneliti akan melakukan kegiatan observasi secara langsung di lokasi penelitian yakni di SDN 011 Rante pasang. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pendahuluan yakni melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik serta pengumpulan buku yang berkaitan dengan penelitian dan produk yang akan dibuat.

2. Tahap Pengembangan Produk (*Design/Desain*)

Setelah proses analisis, tahap selanjutnya dalam proses pengembangan dalam model ADDIE yaitu tahap desain. Tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan produk LKPD berbantuan model *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi yaitu peneliti terlebih dahulu akan merancang LKPD berbantuan model *think talk write* berbasis kontekstual yang akan disesuaikan dengan karakteristik dari peserta didik. Perencanaan produk ini akan membuat komponen-komponen dari LKPD berbantuan model pembelajaran TTW tersebut berbasis kontekstual yang di dalamnya berisi tentang materi puisi agar memudahkan peserta didik dalam membuat hasil karya berupa puisi.

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi adalah salah satu dari tahap pengembangan model ADDIE. Tahap validasi merupakan tahap yang memiliki tujuan untuk menguji produk LKPD berbantu model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual baik dari segi desain, materi/isi dan hal-hal yang disajikan. Pada desain produk LKPD berbantu model pembelajaran *tipe think talk write* berbasis kontekstual yang akan diuji adalah apakah model pembelajaran yang disajikan oleh peneliti dapat dengan mudah untuk dipahami dan menarik untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Kegunaan LKPD tersebut yang akan diuji adalah bagaimana keefektifan dari penerapan LKPD tersebut dan apakah LKPD berbantu model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual berhasil dalam mengatasi masalah yang dialami peserta didik dalam membuat puisi.

Adapun nama validator instrument analisis kebutuhan dan produk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Nama-nama validator instrument Analisis kebutuhan dan Produk LKPD

	Nama	Ahli
1	Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd	Ahli Bahasa
2	Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.	Ahli Materi
3	Dr. Hj.Salmilah, S.Kom.,M.T.	Ahli Desain

- 1) Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Pakar Validasi analisis kebutuhan dan produk LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* ahli dalam bidang bahasa.
- 2) Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd. Pakar Validasi analisis kebutuhan dan produk LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* ahli dalam bidang materi.
- 3) Dr.Hj.Salmilah, S.Kom.,M.T. Pakar Validasi produk LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* ahli dalam bidang desain .

4. Lembar Angket Praktikalitas

Lembar angket praktikalitas disusun untuk memperoleh data tentang praktis atau tidaknya lembar kerja peserta didik yang dikembangkan setelah diuji coba pada subjek penelitian, aspek yang dimaksud yaitu efektif, kreatif, efisien, interaktif dan menarik.

5. Tahap Uji Coba

Pada tahap ini peneliti akan melakukan tahap uji coba produk di SDN 011 Rante Pasang dengan menerapkan LKPD berbantu model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi untuk mengetahui kelayakan produk yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrument yang digunakan oleh peneliti dalam pengembangan LKPD berbantu model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis

kontekstual dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas IV SDN 011

Rante Pasang adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Guru

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai kebutuhan dari peserta didik dan guru dalam proses pengembangan produk berupa bahan ajar LKPD pada pembelajaran menulis puisi. Wawancara dilakukan kepada tenaga pendidik SDN 011 Rante Pasang.

2. Angket

Angket merupakan sekumpulan pernyataan tertulis yang diberikan oleh peneliti kepada validator, guru, dan peserta didik atau responden. Angket diberikan kepada validator untuk memperoleh data apakah produk yang dikembangkan telah memenuhi kategori valid sesuai dengan yang telah ditentukan. Angket diberikan peneliti kepada guru atau pendidik untuk memperoleh data apakah produk yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi kategori praktis sementara angket yang diberikan kepada peserta didik digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam analisis kebutuhan tentang pembelajaran menulis puisi serta memperoleh respon peserta didik mengenai kepraktisan dari bahan ajar LKPD yang dikembangkan.

- 4) Dokumen

Dokumen adalah suatu catatan penting yang didalamnya berupa file, gambar, tulisan yang digunakan oleh peneliti sebagai faktor pendukung keaslian penelitian. Adapun dokumen tersebut didalamnya dapat berupa RPP, foto,

buku cetak. Dokumen digunakan oleh peneliti sebagai penunjang keaslian data yang diperoleh peneliti.

5) Tes

Tes adalah suatu instrumen penelitian untuk mendapatkan atau memperoleh data dari hasil belajar yang dilakukan secara individu. Instrumen yang digunakan peneliti dalam tes yaitu pemberian soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi menulis puisi. Tes digunakan peneliti pada tahap analisis kebutuhan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan Setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Analisis deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan berbagai informasi dari data kualitatif baik yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan ataupun saran perbaikan yang terdapat pada data hasil wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti. Hasil tersebut kemudian akan digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data berdasarkan angket validasi oleh para ahli. Setelah mendapatkan data yang valid, peneliti akan menyusun sebuah produk berupa LKPD berbantu model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi yang akan diuji kevalidannya

kembali oleh tiga pakar ahli. Hasil dari validasi dari ketiga ahli pakar tersebut kemudian di analisis dengan melakukan pertimbangan saran ataupun masukan dari para validator. Selanjutnya hasil dari analisis tersebut akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam merevisi produk. Menurut Rudiwan dalam Nilam Permatasari Setiap validator akan diberikan lembar validasi untuk dengan memberikan tanda centang pada skala likert 1-4 sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)¹

Untuk menentukan hasil dari validasi produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% ^2$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.7 Pengkategorian Validasi

Interval Skor	Kategori
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

¹ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivesme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (Oktober 2018): 171–72, <http://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

² Ridiwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 5 ed. (Bandung: Alfabeta, 2008),109

Dari penjelasan tabel tersebut, LKPD berbantu model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual dapat dikatakan valid jika memenuhi kriteria kevalidan produk sesuai dengan tabel tersebut dengan mendapatkan skor atau nilai 61-100 (kategori valid sampai dengan sangat valid), sehingga model pembelajaran dapat digunakan atau diterapkan oleh peserta didik khususnya dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV.

3. Teknik Analisis Praktilitas

Teknik analisis praktikalitas teknik analisis data untuk memperoleh kepraktisan dicari dengan menggunakan rumus untuk memperoleh persentasenya dan kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel kategori kepraktisan. Menurut Riduwan dalam Nilam, rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil kepraktisannya, yaitu³

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel. 3.8 Kategori Kepraktisan LKPD

Interval Skor	Kategori
0 – 20	Tidak Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
61 – 80	Praktis
81 – 100	Sangat Praktis

³ Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (Oktober 2018): 172, <http://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Prosedur Penelitian ADDIE

Setelah peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 011 Rante Pasang, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Seperti yang telah ditegaskan pada penjelasan di Bab III, bahwa bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE adapun tahapan analisis pengembangannya yaitu:

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan

No	Analisis	Hal yang Akan dianalisis	Instrumen
1	Analisis kinerja	-Menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan bahan ajar LKPD pada materi menulis puisi	-Wawancara guru dan angket peserta didik
2	Analisis fungsi tugas	Menganalisis arah fungsi tugas	-Dokumen
3	Mengkonstruksi penilaian performance	-Menganalisis kebutuhan peserta didik -menganalisis hasil kerja peserta didik pada materi menulis puisi.	-Wawancara guru - Angket
4	Analisis tujuan	-Menganalisis hasil pemahaman peserta didik terhadap materi menulis puisi -Menganalisis kompetensi	-Test -Dokumen

		dasar dan tujuan pembelajaran	
5	Analisis setting instruksional	Menganalisis lingkungan belajar peserta didik	-Angket peserta didik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada analisis kebutuhan terdapat 5 kategori analisis kebutuhan sesuai dengan teori Januszewski dan Molenda. Lebih lanjut Ayu Lestari menjelaskan tahapan analisis kebutuhan yang dimaksud yaitu analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkonstruksi penilaian *performance*, analisis tujuan, dan analisis *setting* instruksional.¹ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lesto, bahwa dalam melakukan analisis kebutuhan terdapat lima hal yang dianalisis yaitu analisis kinerja, analisis fungsi tugas, mengkonstruksi penilaian *performance*, analisis tujuan, dan analisis *setting* instruksional untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.²

1. *Analysis* (analisis) pembelajaran pada materi menulis puisi

Pada tahap penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yaitu Analisis kinerja, Menganalisis fungsi tugas, mengkonstruksi penilaian *performance*, Analisis tujuan, dan Analisis setting instruksional.

a. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan instrumen berupa angket peserta didik dan wawancara guru (wali kelas IV SDN 011 Rante

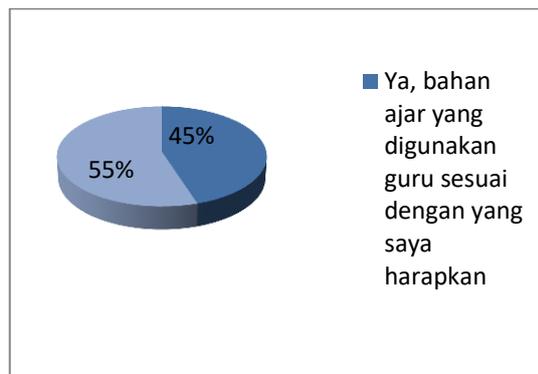
¹ Ayu Lestari, "Pengembangan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Kontekstual Pada Materi Bencana Alam Di Kelas V Mi Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), <http://repository.iainpalopo.ac.id>.

² Dewi Lesto, "Pengembangan Media Pembelajaran Kolase Pada Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas IV Sdn 92 Karetan Kabupaten Luwu" (Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo), 2021), <http://www.repository.iainpalopo.ac.id>.

Pasang), dari hasil analisis penggunaan bahan ajar LKPD pada materi menulis puisi dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Hesron Rachman, S.Pd. selaku wali kelas IV SDN 011 Rante Pasang, peneliti memperoleh informasi bahwa penggunaan bahan ajar berupa buku paket sebenarnya sangat mendukung untuk membantu peserta didik dalam memahami materi terlebih jika itu menarik dan mudah dipahami serta memiliki susunan materi yang sistematis seperti LKPD³. Lebih lanjut Bapak Hesron Rachman mengatakan bahwa penggunaan LKPD sebagai salah satu bahan ajar sangat cocok digunakan pada materi menulis dikarenakan susunan materi yang telah sistematis terlebih jika LKPD tersebut memiliki inovasi dan menarik bagi peserta didik sehingga kemudian akan meningkatkan minat belajar dari peserta didik.

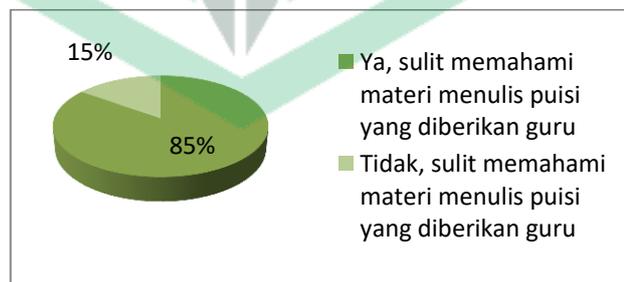
Kemudian peneliti juga memberikan instrument berupa angket kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan bahan ajar LKPD pada materi menulis puisi. Pada angket tersebut peneliti memberikan pernyataan terkait masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses belajar pada materi menulis puisi. Data tersebut dapat dilihat pada gambar bagan berikut:

³ Wawancara dengan Bapak Hesron Rachman, S.Pd. selaku wali kelas IV (20 Februari 2023)



Gambar 4.1 Kesesuaian Bahan ajar yang digunakan Guru

Berdasarkan gambar di atas, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik menyatakan bahwa dari 20 orang peserta didik di kelas IV SDN 011 Rante Pasang 55% yaitu sebanyak 11 orang peserta didik menyatakan bahan ajar yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta didik dan sisanya sebanyak 45% yaitu sebanyak 9 orang peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru sesuai dengan yang diharapkan.⁴ Sementara itu peneliti memberikan angket untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang memahami materi puisi yang diberikan guru. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

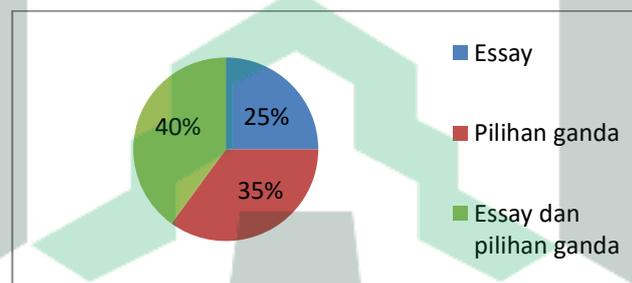


Gambar 4.2 Kesulitan memahami materi puisi

⁴ Hasil angket peserta didik kesesuaian bahan ajar yang digunakan guru

Terlihat jelas pada gambar di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta didik dikelas IV SDN 011 Rante Pasang terdapat 85% yaitu 17 orang peserta didik memilih menjawab ya merasa kesulitan dalam memahami materi puisi yang disampaikan guru dan selebihnya 15% yaitu sebanyak 3 orang menjawab tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis puisi yang disampaikan oleh guru.⁵ Hal ini menandakan bahwa perlu adanya bahan ajar yang lebih menarik dengan pemberian inovasi untuk membantu dan memecahkan masalah terkait kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik.

Berikut hasil angket peserta didik yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:



Gambar 4.3 Bentuk soal yang disukai peserta didik

Berdasarkan hasil angket di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta didik sebanyak 25% yaitu 5 orang peserta didik menyukai bentuk soal essay dalam LKPD, 35% yaitu sebanyak 7 orang peserta didik menyukai bentuk soal pilihan ganda dalam LKPD sedangkan 40% yaitu sebanyak 8 orang peserta didik menyukai bentuk soal essay dan pilihan ganda terdapat dalam LKPD.⁶

⁵ Hasil angket peserta didik kesulitan memahami materi puisi

⁶ Hasil angket peserta didik bentuk soal yang disukai peserta didik

b. Menganalisis arah fungsi tugas

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil wawancara mengenai tugas yang diberikan kepada peserta didik diperoleh informasi bahwa peserta didik pada saat mengerjakan tugas masih banyak diantara mereka masih kurang paham dengan isi materi dalam tugas tersebut dikarenakan penggunaan bahan ajar yang hanya menggunakan buku paket dan penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi⁷. Oleh karena itu masih banyak peserta didik yang kurang fokus dalam menangkap materi yang diberikan khususnya pada materi menulis puisi.

Dilihat dari RPP tujuan pembelajaran ini dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar itu sendiri seperti yang tertulis dalam silabus pada kurikulum 2013 sesuai dengan topik yang telah dipilih.

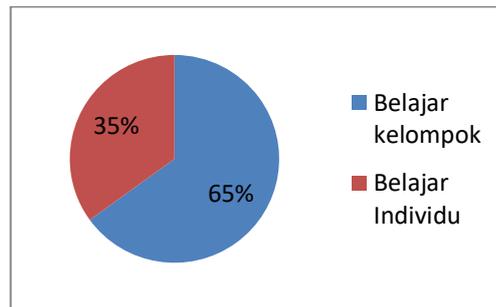
c. Mengkonstruksi penilaian *performance*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hesron Rachman, S.Pd. peneliti memperoleh informasi bahwa banyak hal yang menjadi penyebab peserta didik sulit dalam memahami materi sehingga menyebabkan tugas yang diberikan terkadang tidak mencapai standar kompetensi yang ditentukan mulai dari penggunaan bahan ajar yang kurang menarik dan bervariasi maupun suasana dan kondisi kelas⁸.

Berikut ini hasil angket peserta didik yang diperoleh dari *google form* sebagai berikut:

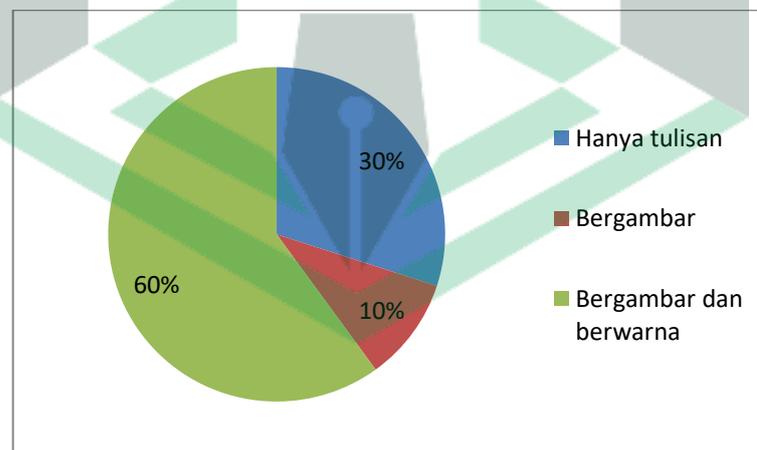
⁷ Wawancara dengan Bapak Hesron Rachman, S.Pd. selaku wali kelas IV (20 Februari 2023)

⁸ Wawancara dengan Bapak Hesron Rachman, S.Pd. selaku wali kelas IV (20 Februari 2023)



Gambar 4.4 Belajar yang disukai peserta didik

Berdasarkan gambar tersebut, data yang diperoleh dari hasil angket peserta didik dari 20 orang peserta didik sebanyak 65% yaitu 13 orang peserta didik menyatakan menyukai belajar secara kelompok sedangkan sebanyak 17% yaitu 7 orang peserta didik menyatakan menyukai belajar secara individu atau mandiri.⁹ Sementara dari hasil angket peserta didik mengenai penggunaan bahan ajar yang menarik akan dijabarkan pada gambar berikut.



Gambar 4.5 LKPD yang disukai peserta didik

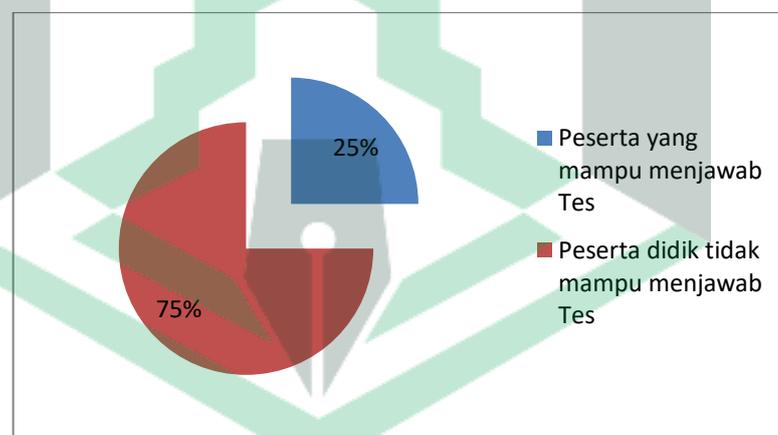
Berdasarkan hasil angket dari peserta didik di atas menunjukkan bahwa LKPD yang disukai oleh peserta didik yaitu dari 20 orang peserta didik sebanyak

⁹ Hasil angket peserta didik cara belajar yang di sukai peserta didik

30% yaitu 6 orang peserta didik menyukai hanya tulisan, sebanyak 20% yaitu 2 orang peserta didik menyukai buku yang bergambar dan 60% yaitu sebanyak 12 orang peserta didik menyukai buku yang berwarna dan bergambar.¹⁰ Berdasarkan hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik cenderung lebih menyukai bahan ajar berupa buku yang memilih warna dan gambar dibandingkan dengan buku yang hanya terdiri atas tulisan.

d. Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil tes kognitif peserta didik mengenai hasil pemahaman peserta didik peneliti membuat tes tentang materi puisi, Tes kognitif tersebut kemudian peneliti bagikan kepada peserta didik dengan memperoleh hasil tes yang disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 4.6 Hasil angket pemahaman materi puisi

Berdasarkan hasil angket peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi puisi yang telah diajarkan maka peneliti menemukan fakta dari 20 orang peserta didik yang mengikuti tes pemahaman materi puisi, hanya 25% yaitu sebanyak 5 orang peserta didik yang bisa menjawab

¹⁰ Hasil angket peserta didik isi LKPD yang disukai peserta didik

soal tes yang diberikan dan masih ada 75% yaitu sebanyak 15 orang peserta didik yang belum bisa menjawab tes mengenai materi puisi yang diberikan¹¹.

Adapun data yang diperoleh mengenai analisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran di kelas IV SDN 011 Rante Pasang, peneliti menggunakan dokumen (RPP) yang di dalamnya terdapat kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

2. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
- b. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil diskusi secara individu tentang ciri-ciri puisi berdasarkan akhir baris pada bait.
- c. Melalui kegiatan berdiskusi dan mencermati puisi yang dibacakan teman kelompoknya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
- d. Melalui kegiatan berdiskusi puisi, siswa mampu mengomunikasikan

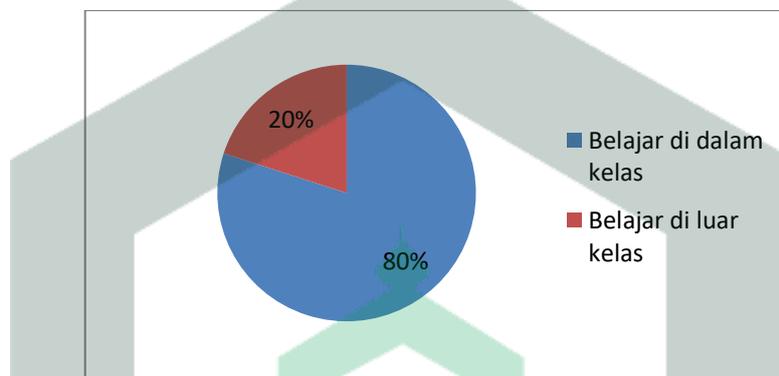
¹¹ Hasil angket pemahaman materi puisi

puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri.

- e. Melalui kegiatan menulis siswa mampu menuliskan puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri.

e. Analisis *setting* instruksional

Hasil analisis lingkungan belajar peserta didik dengan menggunakan angket peserta didik lewat google form diperoleh hasil sebagai berikut:

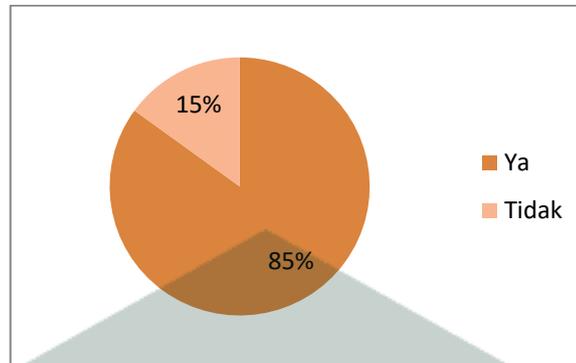


Gambar 4.7 Diagram hasil angket peserta didik lingkungan belajar yang disukai

Berdasarkan hasil angket peserta didik mengenai lingkungan belajar peserta didik diperoleh hasil yaitu dari 20 orang peserta didik sebanyak 20% yaitu 4 peserta didik menyukai belajar diluar kelas dan sebanyak 80% yaitu sebanyak 16 orang peserta didik menyukai proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas.¹² Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan maka peserta didik kelas IV lebih menyukai proses belajar yang dilakukan di ruangan kelas dibandingkan proses yang dilakukan oleh pendidik di luar ruangan kelas.

¹² Hasil angket peserta didik lingkungan belajar yang di sukai peserta didik

Berikut hasil angket peserta didik yang diperoleh dari google form yaitu:



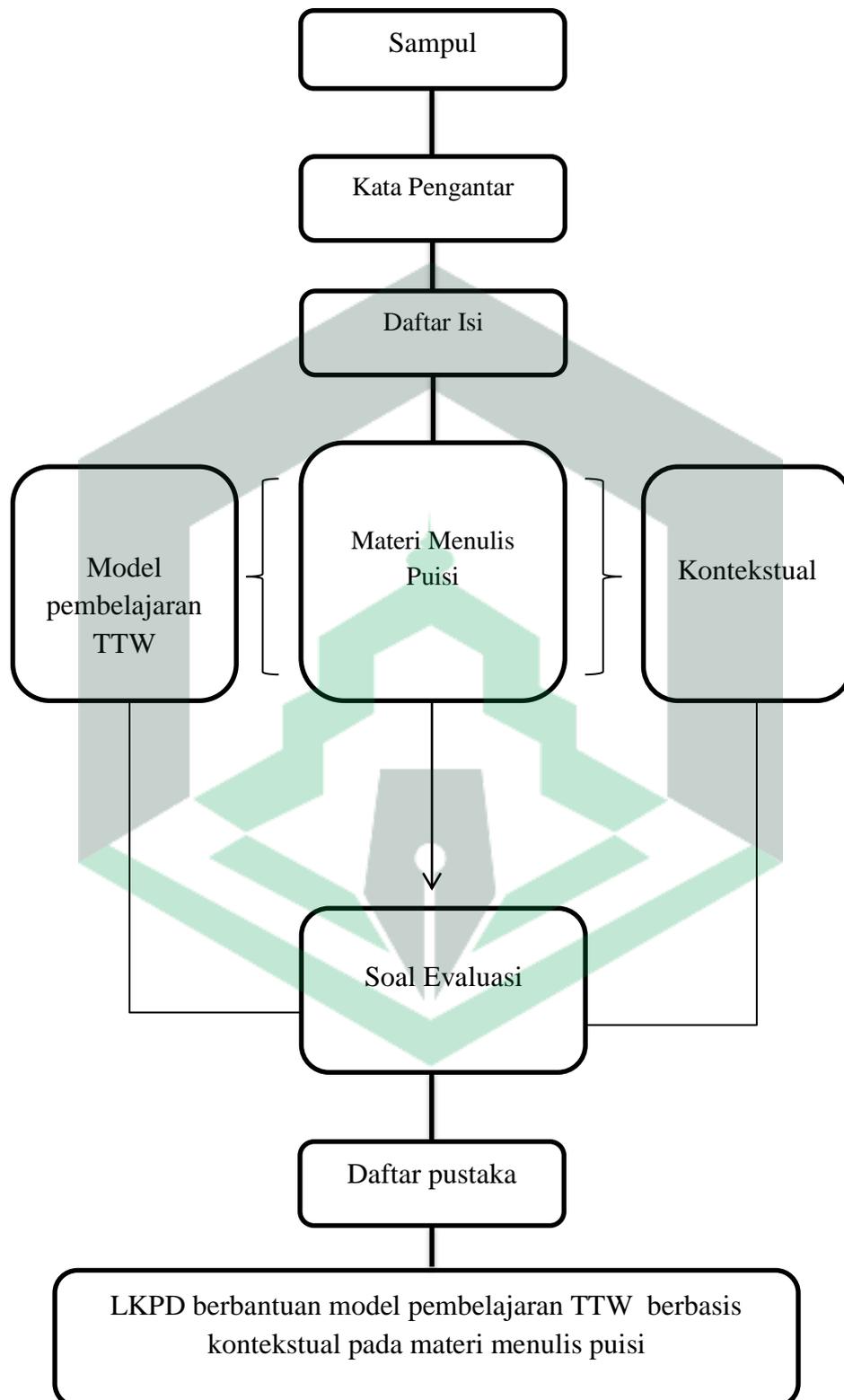
Gambar 4.8 Diagram hasil angket kemudahan memahami materi

Berdasarkan hasil angket peserta didik diatas menunjukkan bahwa dari 20 orang peserta didik sebanyak 80% yaitu 17 orang peserta didik menyatakan dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan membuat peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran sementara 15% yaitu sebanyak 3 orang peserta didik diantaranya menyatakan tidak terlalu semangat pada saat menggunakan bahan ajar LKPD.¹³

2. Tahap Perancangan (Desain)

Tahap ini berisi kegiatan perancangan dari LKPD berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang, yang telah disiapkan oleh peneliti agar dapat memudahkan peserta didik dalam belajar mengenai materi puisi. Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti di dalamnya terdapat sampul, pembahasan materi, kumpulan gambar yang sehubungan dengan materi yang dibahas serta soal-soal pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan

¹³ Hasil angket peserta didik kemudahan penggunaan bahan ajar LKPD



Bagan 4.1 desain LKPD

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang, maka selanjutnya dilakukan tahap uji validasi dengan melibatkan 3 orang ahli sebagai pakar validator yakni ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Nama-nama validator dapat dilihat pada tabel pakar validasi berikut:

Tabel 4.2 Nama-nama Validator

No	Nama	Ahli (Pakar)
1	Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.	Desain
2	Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd,	Materi
3	Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd,	Bahasa

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi LKPD yang dikembangkan serta pengecekan kembali dalam produk yang dirancang mulai dari pengetikan, tata letak gambar, penggunaan kata yang sesuai dengan KBBI. Adapun hasil validasi oleh setiap validator dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Validitas
 - a. Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli bahasa yakni Ibu Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan LKPD yang dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh peserta didik			√	
2	Penomoran yang jelas				√
3	Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam LKPD			√	
4	Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan EYD			√	
5	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami peserta didik				√
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			√	
7	Dapat digunakan oleh peserta didik dengan kecepatan belajar yang bervariasi			√	
8	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			√	
9	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.			√	
10	Urutan materi jelas dan mudah dipahami			√	
Total Skor				32	
Rata-rata skor				3,2	
Presentase skor				80%	
Kategori				Valid	

Berdasarkan tabel 4.3 tentang data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata skor sebesar 3,2. Berdasarkan tabel 3.7 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dimana hasil validasi oleh ahli bahasa berada pada kategori valid dengan presentase 80%.

b. Validasi Ahli Materi

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli materi yakni Bapak

Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd. Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan LKPD bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada LKPD. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar			√	
2	Kesesuaian judul LKPD dengan materi yang disampaikan				√
3	Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik				√
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran				√
5	Kesesuaian urutan materi				√
6	Kemudahan memahami materi yang tercantum di dalam LKPD			√	
7	Pertanyaan yang disajikan menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik untuk aktif				√
8	Pertanyaan memberi penekanan pada keterampilan proses untuk menemukan konsep				√
9	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas			√	
10	Kesesuaian dengan karakteristik dan prinsip pendekatan kontekstual				√
11	Mengembangkan keterampilan proses/pemecahan masalah berdasarkan model pembelajaran <i>think talk write</i>				√
Total Skor				41	
Rata-rata Skor				3,72	
Persentase Skor				93%	
Kategori				Sangat Valid	

Berdasarkan tabel 4.4 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 93%. Berdasarkan tabel 3.7 tentang kualifikasi tingkat

kevalidan dari hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Validasi Ahli Desain

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli desain yakni Ibu Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T. Validasi oleh ahli desain dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan LKPD bila ditinjau dari aspek desain yang terdapat pada LKPD. Hasil validasi oleh ahli desain dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validasi Ahli Desain

No.	Aspek yang dinilai	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Penggunaan jenis dan ukuran huruf			√	
2	Kombinasi warna tulisan			√	
3	Warna gambar		√		
4	Tata letak gambar pada LKPD			√	
5	Gambar dapat menyampaikan pesan/isi tersebut secara efektif			√	
6	Format dan konsistensi LKPD baik		√		
7	Daya tarik LKPD			√	
8	Perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi		√		
9	LKPD disertai dengan ilustrasi gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran atau konsep yang dibahas			√	
10	Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			√	
11	Penampilan fisik LKPD mendorong minat baca peserta didik			√	
Total Skor				30	
Rata-rata Skor				2,72	
Persentase Skor				68%	
Kategori				Valid	

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli desain dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai persentase sebesar 68%. Berdasarkan tabel 3.7 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli desain berada pada kategori valid. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Revisi LKPD Berdasarkan Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Evaluasi
1	Validator Ahli Bahasa Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> Perhatikan penggunaan kata yang sesuai dengan KBBI. Konsistensi penomoran, spasi, jenis huruf, kata penghubung.
2	Validator Ahli Materi Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.	-
3	Validator Ahli Desain Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.	<ol style="list-style-type: none"> Perhatikan pengetikan teks. Cantumkan sumber puisi dan gambar yang digunakan. Gunakan spasi 1,15 pada teks. Atur komposisi gambar dan teks. Beri tanda setiap kata pada tugas latihan sesuai dengan model pembelajaran TTW

Adapun perbandingan hasil revisi produk sebelum dan sesudah direvisi berdasarkan saran dan kritik dari para ahli, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 LKPD Sebelum dan Sesudah Revisi Berdasarkan Hasil

Validasi Para Ahli

<p>Menulis Puisi</p> <p>PENDAHULUAN</p> <p>Sederet Informasi</p> <p>Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu bentuk konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dari peserta didik. Model pembelajaran kontekstual adalah merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alat berpikir (think) melalui kegiatan membaca, berfikir (talk) melalui kegiatan diskusi, berfikir pendapat dan presentasi dan menulis (write) melalui kegiatan menuliskan hasil diskusinya.</p> <p>Setiap hari kita ke sekolah. Setiap hari kita ke rumah. Setiap hari kita ke kantor. Setiap hari kita ke pasar. Setiap hari kita ke toko. Setiap hari kita ke bank. Setiap hari kita ke rumah sakit. Setiap hari kita ke rumah ibadah. Setiap hari kita ke rumah orang tua. Setiap hari kita ke rumah saudara. Setiap hari kita ke rumah teman. Setiap hari kita ke rumah siapa saja.</p> <p>Perhatikan dan bacalah puisi di atas!</p> <p>Puisi diatas menggambarkan tentang bagaimana petani sangat bahagia untuk negeri. Dapatkah kalian memilikikan tema puisi diatas? Coba kalian tuliskan tema puisi diatas dan diskusikan dengan teman sebangkunya anda amanah yang terkandung dalam puisi tersebut!</p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik. Mekanisme Model Pembelajaran TTM Berbasis Runtakstual</p> <p>1</p>	<p>Menulis Puisi</p> <p>PENDAHULUAN</p> <p>Sederet Informasi</p> <p>Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu bentuk konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dari peserta didik. Model pembelajaran kontekstual adalah merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alat berpikir (think) melalui kegiatan membaca, berfikir (talk) melalui kegiatan diskusi, berfikir pendapat dan presentasi dan menulis (write) melalui kegiatan menuliskan hasil diskusinya.</p> <p>Setiap hari kita ke sekolah. Setiap hari kita ke rumah. Setiap hari kita ke kantor. Setiap hari kita ke pasar. Setiap hari kita ke toko. Setiap hari kita ke bank. Setiap hari kita ke rumah sakit. Setiap hari kita ke rumah ibadah. Setiap hari kita ke rumah orang tua. Setiap hari kita ke rumah saudara. Setiap hari kita ke rumah teman. Setiap hari kita ke rumah siapa saja.</p> <p>Perhatikan dan bacalah puisi di atas!</p> <p>Puisi di atas menggambarkan tentang bagaimana petani sangat bahagia untuk negeri. Dapatkah kalian memilikikan tema puisi diatas? Coba kalian tuliskan tema puisi di atas dan diskusikan dengan teman sebangkunya Anda amanah yang terkandung dalam puisi tersebut!</p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik. Mekanisme Model Pembelajaran TTM Berbasis Runtakstual</p> <p>1</p>
<p>Menulis Puisi</p> <p>A. MENGENAL PUISI</p> <p>Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisi pilihan kata atau diksi yang indah. Puisi adalah sebuah karya sastra yang tersusun dalam bentuk bait-bait. Di dalam puisi juga mengandung sebuah rima. Rima adalah persamaan bunyi di akhir baris sebuah puisi. Nama lain dari rima adalah sajak.</p> <p>1. Ciri-ciri Puisi</p> <p>Puisi memiliki ciri, yaitu tersusun dari baris dan bait, serta bahasanya terikat oleh irama dan rima.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan bait. Puisi biasanya tersusun dalam bentuk bait-bait, dalam suatu bait puisi terdapat beberapa baris kata atau kalimat. 2) Menggunakan Diksi (pemilihan kata) yang bersifat padat, dan indah serta mempertimbangkan rima atau perajakan. <p>Lembar Kerja Peserta Didik. Mekanisme Model Pembelajaran TTM Berbasis Runtakstual</p> <p>2</p>	<p>Menulis Puisi</p> <p>A. MENGENAL PUISI</p> <p>Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisi pilihan kata atau diksi yang indah. Puisi adalah sebuah karya sastra yang tersusun dalam bentuk bait-bait. Di dalam puisi juga mengandung sebuah rima. Rima adalah persamaan bunyi di akhir baris sebuah puisi. Nama lain dari rima adalah sajak.</p> <p>1. Ciri-Ciri Puisi</p> <p>Puisi memiliki ciri, yaitu tersusun dari baris dan bait, serta bahasanya terikat oleh irama dan rima.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Baris dan bait. Puisi biasanya tersusun dalam bentuk bait-bait, dalam suatu bait puisi terdapat beberapa baris kata atau kalimat. 2) Menggunakan Diksi (pemilihan kata) yang bersifat padat, dan indah serta mempertimbangkan rima atau perajakan. 3) Irama dan rima. Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membacakan puisi. Rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi. <p>2. Unsur-Unsur Puisi</p> <p>Adapun unsur-unsur puisi adalah sebagai berikut:</p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik. Mekanisme Model Pembelajaran TTM Berbasis Runtakstual</p> <p>2</p>

Halaman Pendahuluan Sebelum Revisi

Halaman Pendahuluan Sesudah Revisi

Halaman Materi pada Bagian Spasi Sebelum Revisi

Halaman Materi pada Bagian Spasi Sesudah Revisi

Menulis Puisi



3) Berlatih mengucapkan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi
4) Berlatih dengan mengombinasikan puisi, ekspresi, gerak tubuh, dan lagu pengiring

Write...

Latihan 3

Perhatikan gambar dibawah ini!



Ceritakanlah kebiasaan seorang petani melalui puisi karangan mu sendiri. Lakukan langkah-langkah berikut untuk membuat puisi.

16

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbantuan Model Pembelajaran TTM
Berbasis Kontesfusi

Halaman Latihan Sebelum Revisi

Menulis Puisi



Latihan 3

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: kalonprogokab.go.id
Sumber: industri.kontan.co.id
Sumber: kalonprogokab.go.id
Sumber: Pinterest.co.id

Ceritakanlah kebiasaan seorang petani melalui puisi karanganmu sendiri. Lakukan langkah-langkah berikut untuk membuat puisi.

- Gunakanlah salah satu atau lebih dari gambar di atas tentang kegiatan para petani ketika berada di sawah kemudian pikirkan satu judul puisi yang akan cocok dengan gambar di atas, lalu buatlah catatan kecil tentang judul puisi. (*Think*)

14

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbantuan Model Pembelajaran TTM
Berbasis Kontesfusi

Halaman Latihan Sesudah Revisi

Menulis Puisi



b. Puisi Baru
Puisi Baru merupakan jenis puisi yang tidak terikat dengan pola rima tertentu, jumlah baris, jumlah kata, maupun jumlah bait. Namun puisi jenis ini tetap mengandung irama, rima, musikalitas, makna, dan amanat.

Contoh puisi baru:

Anak Petani yang Bahagia

Aku anak petani yang tinggal di desa
Pagi-pagi di hari libur aku pergi ke sawah
Sebelum berangkat tak lupa aku berdoa kepada Tuhan
Agar nanti hasil panen kami melimpah

Aku bahagia menjadi anak petani
Setiap hari kulihat daun-daun hijau memesonakan
Pernadangan itu membuat sejuk mata dan hati
Menambah harappku terhadap impian masa jaya

Anak petani harus bahagia
Aku tak boleh malas belajar
Hari esok pasti penuh tantangan dan harus berprestasi
Dan hari ini ada segunung impian yang ingin kukejar

Sumber: gumpensampung.com

5

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbantuan Model Pembelajaran TTM
Berbasis Kontesfusi

Komposisi Gambar dan Teks Sebelum Revisi

Menulis Puisi



Contoh puisi lama:

Pantun Petani

Malas bekerja malas menanam
Pergi ke sawah sebelum pergi
Bapak petani yang rajin menanam
Waktu panen rasa senang dihati

Sumber: akadengkol.gumpensampung.com

b. Puisi Baru
Puisi Baru merupakan jenis puisi yang tidak terikat dengan pola rima tertentu, jumlah baris, jumlah kata, maupun jumlah bait. Namun puisi jenis ini tetap mengandung irama, rima, musikalitas, makna, dan amanat.

Contoh puisi baru:

Anak Petani yang Bahagia

Aku anak petani yang tinggal di desa
Pagi-pagi di hari libur aku pergi ke sawah
Sebelum berangkat tak lupa aku berdoa kepada Tuhan
Agar nanti hasil panen kami melimpah

Aku bahagia menjadi anak petani
Setiap hari kulihat daun-daun hijau memesonakan
Pernadangan itu membuat sejuk mata dan hati
Menambah harappku terhadap impian masa jaya

Anak petani harus bahagia
Aku tak boleh malas belajar
Hari esok pasti penuh tantangan dan harus berprestasi
Dan hari ini ada segunung impian yang ingin kukejar

Sumber: gumpensampung.com

4

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbantuan Model Pembelajaran TTM
Berbasis Kontesfusi

Komposisi Gambar dan Teks Sesudah Revisi

<p style="text-align: center;">Menulis Puisi</p> <p style="text-align: center;">Think</p> <p style="text-align: center;">Latihan 1</p> <div style="text-align: center;">  <p>Indahnya Pemandangan</p> <p>Kulpepaskan pandanganmu Pada sawah yang membentang Kulihat jalan berliku-liku Di bawah cahaya surya yang terang</p> <p>Batang-batang sehalus berikau Mengelakkan lusa yang merdu Bermula di pucuk padi Menghiasi suasana pagi</p> </div> <p>Bacalah puisi diatas dan ikuti petunjuk pengerjaan tugas dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. 2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi. 3. Perhatikan setiap bagian-bagian puisi yang dibaca. Setiap anggota kelompok membuat catatan kecil mengenai apa yang dipikirkan perihal ciri-ciri dari puisi yang telah dibaca oleh temannya. 4. Kemudian berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai catatan kecil yang telah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan tersebut setiap anggota kelompok harus menyampaikan gagasan mengenai ciri-ciri dalam kegiatan diskusi. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Peserta Didik. <i>Berbanfuan Model Pembelajaran TTM</i> <i>Berbasis Kontekstual</i></p> <p style="text-align: center;">6</p>	<p style="text-align: center;">Menulis Puisi</p> <p style="text-align: center;">Think</p> <p style="text-align: center;">Latihan 1</p> <div style="text-align: center;">  <p>Indahnya Pemandangan</p> <p>Kulpepaskan pandanganmu Pada sawah yang membentang Kulihat jalan berliku-liku Di bawah cahaya surya yang terang</p> <p>Batang-batang sehalus berikau Mengelakkan lusa yang merdu Bermula di pucuk padi Menghiasi suasana pagi</p> </div> <p style="text-align: right;"><small>Sumber : Langsung.com</small></p> <p>Bacalah puisi di atas dan ikuti petunjuk pengerjaan tugas di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. 2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi. 3. Perhatikan setiap bagian-bagian puisi yang dibaca. Setiap anggota kelompok membuat catatan kecil mengenai apa yang dipikirkan perihal ciri-ciri dari puisi yang telah dibaca oleh temannya (<i>Think</i>). 4. Kemudian berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai catatan kecil yang telah dibuat sebelumnya (<i>Talk</i>). Dalam kegiatan tersebut setiap anggota kelompok harus menyampaikan gagasan mengenai ciri-ciri dalam kegiatan diskusi. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Peserta Didik. <i>Berbanfuan Model Pembelajaran TTM</i> <i>Berbasis Kontekstual</i></p> <p style="text-align: center;">5</p>
<p style="text-align: center;">Menulis Puisi</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Puspa Karitas, Diana, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria Juli Astuti. Buku Tematik Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 : <i>Cita-Citaku</i>. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>Puspa Karitas, Diana, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria Juli Astuti. Buku Tematik Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 : <i>Cita-Citaku</i>. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Peserta Didik. <i>Berbanfuan Model Pembelajaran TTM</i> <i>Berbasis Kontekstual</i></p> <p style="text-align: center;">31</p>	<p style="text-align: center;">Menulis Puisi</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Puspa Karitas, Diana, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria Juli Astuti. Buku Tematik Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 : <i>Cita-Citaku</i>. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>Puspa Karitas, Diana, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria Juli Astuti. Buku Tematik Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 : <i>Cita-Citaku</i>. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>Marsono, "Tanam Padi" 7 Februari 2021, https://desadengok.gumungkidulkab.go.id/firs/artikel/1997-Panen-padi</p> <p>Hilman, "Petani diharapkan tanam padi merah lebih menguntungkan dibandingkan padi biasa" 21 April, 2019, https://radaryambi.co.id/read/2019/04/21/20881/petani-diharapkan-tanam-padi-merah-lebih-menguntungkan-dibandingkan-padi-biasa</p> <p>Laoli Noverius, "Wilmar gandeng petani gelar tanam padi di lahan seluas 148 ha" 24 Maret, 2021, https://industri.kontan.co.id/news/wilmar-gandeng-petani-gelar-tanam-padi-di-lahan-seluas-148-ha</p> <p>Maharani, "19 puisi desaku yang permai - indah, kucinta, kurindu untuk anak-anak" 14 November, 2021, https://www.langsui.com/2021/09/puisi-desaku.html</p> <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Peserta Didik. <i>Berbanfuan Model Pembelajaran TTM</i> <i>Berbasis Kontekstual</i></p> <p style="text-align: center;">23</p>

Halaman latihan 1 pada setiap kata sebelum Revisi.

Halaman Latihan 1 pada Setiap Kata Sesudah Revisi.

Halaman Daftar Pustaka Sebelum Revisi

Halaman Daftar Pustakan Sesudah Revisi

4. Implementasi (Uji Praktikalitas)

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk, pada penelitian ini tahap uji coba produk dilakukan dengan kelompok kecil untuk mengetahui tingkat

kepraktisan produk dari persepsi peserta didik dan guru yang menjadi subjek penelitian. Uji coba kelompok kecil atau uji kepraktisan dilakukan dengan menyebarkan produk berupa LKPD berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual pada materi menulis puisi secara terbatas kepada 20 orang peserta didik kelas IV di SDN 011 Rante Pasang. Uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri.

a. Respon Peserta Didik

Hasil uji praktikalitas atau uji coba produk secara terbatas kepada 20 orang peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas LKPD

No	Coding Responden	Jumlah skor yang di peroleh	Jumlah skor maksimum	Tingkat Kepraktisan (%)	Kategori
1	A	57	60	95%	Sangat Praktis
2	M	54	60	90%	Sangat Praktis
3	KYR	52	60	86,66%	Sangat Praktis
4	WBL	53	60	88,33%	Sangat Praktis
5	AS	56	60	93%	Sangat Praktis
6	F	54	60	90%	Sangat Praktis
7	G	54	60	90%	Sangat Praktis
8	R	54	60	90%	Sangat Praktis
9	RF	55	60	91%	Sangat Praktis
10	G	54	60	90%	Sangat Praktis
11	R	55	60	91%	Sangat Praktis
12	ER	51	60	85%	Sangat Praktis
13	IM	59	60	98%	Sangat Praktis
14	L	54	60	90%	Sangat Praktis
15	TR	54	60	90%	Sangat Praktis
16	PGP	54	60	90%	Sangat Praktis
17	LM	56	60	93%	Sangat Praktis
18	J	54	60	90%	Sangat Praktis
19	IG	56	60	93%	Sangat Praktis
20	HR	53	60	88,33%	Sangat Praktis
Rata-rata				90,61%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.8 tentang data hasil uji praktikalitas secara terbatas kepada 20 orang peserta didik dapat dilihat bahwa, LKPD yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai presentase sebesar 90,61%. Berdasarkan tabel 3.8 tentang kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis.

b. Praktikalitas dari Pendidik Guru Kelas IV

Tabel 4.9 Hasil Praktikalitas Guru Kelas IV

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1	Efektif	92,85%	Sangat Praktis
2	Kreatif	87,50%	Sangat Praktis
3	Efisien	100%	Sangat Praktis
4	Interaktif	87,50%	Sangat Praktis
5	Menarik	96,42%	Sangat Praktis
Jumlah		92,85%	Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh praktisi dalam hal ini guru kelas IV SDN 011 Rante Pasang terhadap LKPD berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual pada materi menulis puisi diperoleh persentase sebesar 92,85% dengan kategori sangat praktis.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah bahan ajar berupa LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu

analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis kebutuhan, desain kemudian pengembangan atau uji validasi, uji praktikalitas atau implementasi dan evaluasi. Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses pengembangan lembar kerja peserta didik berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi yang tahapannya dilakukan sampai tahap uji validitas produk serta uji praktikalitas yang akan dikembangkan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi menulis Puisi di Kelas IV

Sebelum melakukan perancangan lembar kerja peserta didik (LKPD), peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan LKPD berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual pada materi menulis puisi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program produk yang akan di desain dan dikembangkan. Berikut ini tahap analisis yang dilakukan yaitu:

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pada analisis kinerja peneliti memperoleh informasi dalam pembelajaran materi menulis puisi bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami materi puisi dengan baik dikarenakan terbatasnya penggunaan bahan ajar yang digunakan yakni buku paket. Sedangkan berdasarkan hasil angket peserta didik diperoleh data bahwa bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan

terutama materi puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik mengatakan bahwan kurangnya inovasi dalam penggunaan bahan ajar akan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru¹⁴.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari hasil angket peserta didik diperoleh data bahwa peserta didik lebih menyukai dalam pembelajaran pada materi menulis puisi belajar secara berkelompok dibandingkan belajar secara individu. Selain itu peserta didik juga lebih menyukai penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran materi menulis puisi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yaitu dengan adanya bahan ajar berupa LKPD dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, dari hasil angket peserta didik juga mengatakan lebih menyukai bahan ajar LKPD yang lebih berwarna dan memiliki gambar serta di dalamnya terdapat bentuk soal yang bervariasi yakni pilihan ganda dan essay.

2. Validitas LKPD Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi menulis Puisi di Kelas IV

LKPD sebelum digunakan di lapangan peneliti terlebih dahulu memvalidasi produk. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan

¹⁴ Siti Suprihatin and Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (19 Juni 2020), <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.

dari produk yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Sejalan dengan pendapat Azwar dalam Rizqi Zamilah Tussaadah dkk. menyatakan bahwa validitas suatu tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya¹⁵. Suatu instrumen pengukuran dapat dijelaskan mengenai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya. Tes atau instrumen yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas tes yang rendah.

LKPD dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum di uji cobakan untuk mengetahui tujuan yang dikehendaki. Artinya bahwa valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang telah dikehendaki. Sesuai pendapat dari Aulia dan Elvira yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid jika instrument yang diberikan kepada para ahli memiliki tingkat pengukuran yang tepat.¹⁶ Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas pada LKPD yang dikembangkan agar LKPD layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. LKPD akan divalidasi oleh tiga orang dosen ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, setelah LKPD dinyatakan valid oleh ketiga validator maka LKPD dapat diuji cobakan di lapangan.

¹⁵ Rizqi Zamilah Tussaadah, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani, "Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Peserta Didik SMA," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 3 (30 Mei 2021): 213–18, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7250>.

¹⁶ Aulia Ika Wulandari and Elvira Hoesein Radia, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD" *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 1 (2021): 10–18, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.32979>.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga pakar atau validator sesuai bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. LKPD dinyatakan valid dari segi desain karena baik dari segi warna, jenis huruf, ukuran, tata letak gambar, ilustrasi gambar, dan tampilan fisik dari LKPD menarik dan mendorong minat baca peserta didik sehingga LKPD valid dari segi desain, LKPD dinyatakan valid dari segi bahasa karena menggunakan bahasa yang komunikatif dan menggunakan kalimat yang sederhana serta menggunakan tulisan dan ejaan yang sesuai dengan EYD, sementara dari segi materi LKPD dinyatakan valid karena telah memuat materi yang sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan, selain itu LKPD yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dari pendekatan kontekstual, artinya bahwa materi dalam LKPD dikaitkan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dari peserta didik terkhusus pada tema puisi dalam LKPD, serta pada proses pemecahan masalah yang terdapat dalam LKPD di dasarkan pada model pembelajaran *think talk write*, model pembelajaran TTW terlihat pada proses penyelesaian tugas atau latihan yang dimuat dalam LKPD. Sehingga kemudian LKPD dinyatakan memenuhi kriteria valid karena memiliki kesesuaian antar judul LKPD dengan muatan materi yang ada di dalamnya.

3. Praktikalitas LKPD Berbantuan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual pada Materi menulis Puisi di Kelas IV

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang diperoleh bahwa respon peserta didik dan pendidik terhadap bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi

menulis puisi, setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut memenuhi kriteria praktis.

Hasil uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan 20 orang peserta didik sebagai responden untuk memberikan respon terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. LKPD dinyatakan praktis oleh peserta didik karena LKPD yang dikembangkan mampu menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dari segi tampilan fisik dan isi dari LKPD itu sendiri, sementara itu dari perspektif pendidik menyatakan bahwa LKPD praktis karena LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan efektif, kreatif, efisien, interaktif dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada materi menulis puisi, selain itu praktisi menyatakan bahwa model dan cara pembelajaran yang digunakan baik serta efisien karena menggunakan model pembelajaran yang baru sehingga menarik bagi peserta didik dan membuat peserta didik termotivasi dan semangat dalam mempelajari materi.

Secara umum respon peserta didik dan pendidik sangat baik dan positif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi tingkat kepraktisan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pathul Janah, Armin Subhani, dan Hartini dimana hasil praktikalitas peserta didik sangat baik dan positif karena tampilan maupun isi dari media gambar yang dikembangkan menarik sehingga peserta didik termotivasi dalam proses belajar mengajar¹⁷. Lebih lanjut Doni Tri Putro Yanto menyatakan

¹⁷ Janah, Subhani, dan Hartini, "Pengembangan Media Gambar Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar."

bahwa kepraktisan bahan ajar tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya serta produk tersebut dapat dikatakan praktis jika produk realistik dan dapat digunakan¹⁸ Hal ini sejalan dengan pendapat Nuryadi, bahwa untuk mendapatkan kualitas produk yang baik yaitu valid, praktis dan efektif¹⁹. Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa LKPD yang berkualitas adalah LKPD yang telah memenuhi kriteria bahan ajar yang terlihat dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sebuah bahan ajar untuk dapat digunakan.



¹⁸ Magfirah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Subtema Manusia Dan Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Kelas V Mi 43 Batulotong," Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5242/1/MAGFIRAH.pdf>.

¹⁹ Nuryadi, "Pengembangan Media Matematika Mobile Learning Berbasis Android Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah - Neliti," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* 9, no. 1 (Juni 2019), <https://dx.doi.org/10.37729/jpse.v5i1.5662>.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan lembar kerja peserta didik berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas IV SDN 011 Rante Pasang, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SDN 011 Rante Pasang dibutuhkan sebuah inovasi baru terutama dalam hal bahan ajar berbentuk buku dalam hal ini LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual terutama pada materi puisi di kelas IV. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti baik dari hasil wawancara dengan guru maupun instrument berupa angket untuk mengetahui kebutuhan peserta didik.
2. Berdasarkan hasil validitas LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi telah divalidasi dengan kategori diantaranya ahli bahasa mendapatkan persentase nilai 80% dengan kategori valid, ahli materi mendapatkan nilai persentase 93% dengan kategori sangat valid sedangkan ahli desain mendapatkan nilai persentase 68% dengan kategori valid.
3. Praktikalitas LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang memperoleh hasil yang sangat memuaskan dan positif dengan dengan nilai

akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 90,61% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respon uji coba terbatas dengan 20 peserta didik dan seorang pendidik yakni guru kelas IV dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 92,85% dengan kategori sangat praktis

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dapat digunakan dan memanfaatkan LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi di kelas IV SDN 011 Rante Pasang sebagai salah satu sumber belajar dan bahan ajar tambahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebagai panduan untuk dapat lebih mengenal lebih jauh materi puisi.
2. Bagi tenaga pendidik terutama untuk guru kelas IV dengan adanya LKPD dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti LKPD yang dikembangkan hanya pada materi menulis puisi di kelas IV sehingga harapan kedepannya dapat mengembangkan LKPD dengan materi yang lebih luas lagi.

C. Implikasi

Pengembangan LKPD berbantuan model pembelajaran *think talk write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi ini dapat di implikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu bahan ajar pendukung untuk materi menulis puisi terutama pada tema 6 cita-citaku di kelas IV SD/MI.
2. Salah satu bahan ajar berupa buku yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang membantu peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan sekitar dalam kehidupan sehari-hari serta pembelajaran yang kondusif.



DAFTAR PUSTAKA

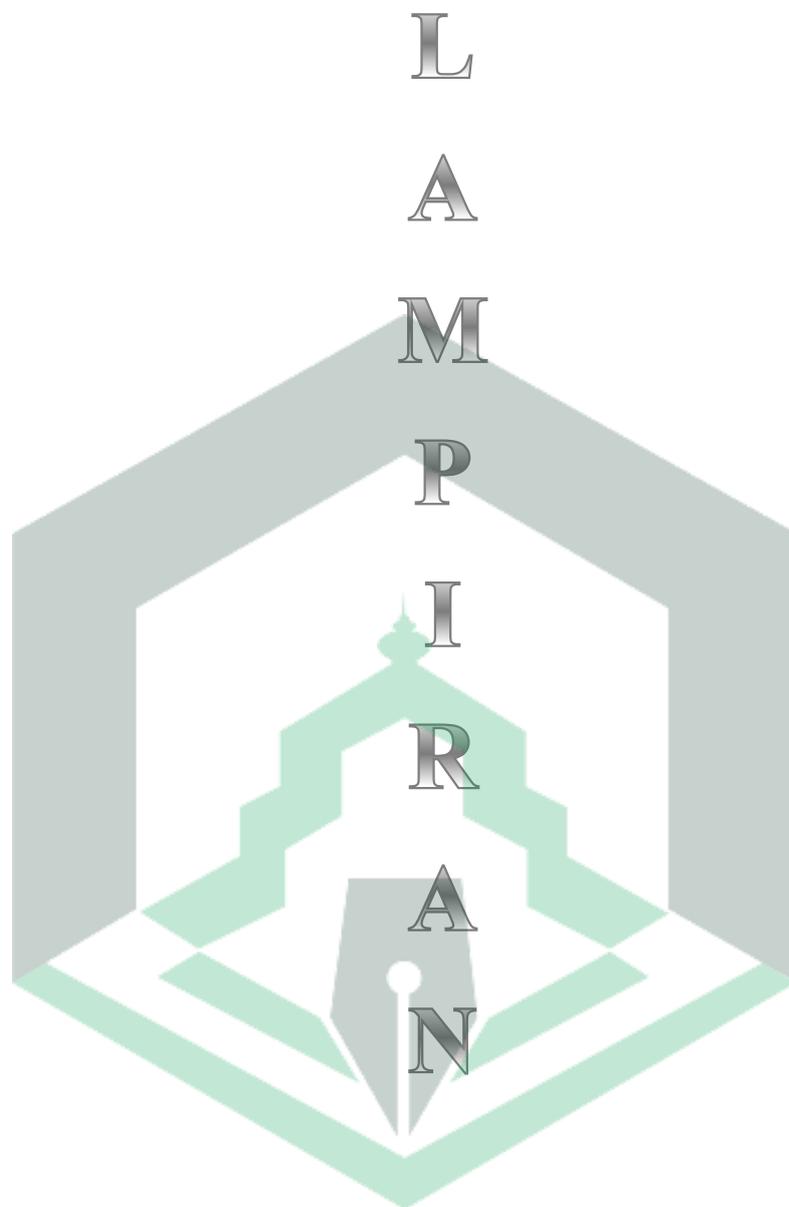
- Afriani, Andri. "Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Dan Pemahaman Konsep Siswa | Jurnal Al-Muta'aliyah : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Al-Muta'aliyah* 3, no. 1 (24 Januari 2018). <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005>.
- Aina, Nurul. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN 4 Kota Medan,," September 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/9545/>.
- Arista, Ni Luh Putu Yuni. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia | International Journal of Elementary Education." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 3 (Agustus 2019): 284-292. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>.
- Dr Imron Rosidi, M. Pd , Zainul Arief, S. Pd M.H. *Panduan Praktis Menulis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB): Menjadi Guru Profesional dan Berkualitas*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2020.
- Eko Putro Setiawan, Kodrat dan Andayani. *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi : Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. 1 ed. Cirebon: Eduvision, 2019.
- Gagne dan Brings. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud, 2003.
- Ibnu Badar Al-Tabany, Trianto. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Bandung: Prenadamedia Group, 2014.
- . *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. 3 ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ika Wulandari, Aulia, dan Elvira Hoesein Radia. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD | MIMBAR PGSD Undiksha." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 1 (2021): 10–18. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.32979>.
- Istiqomah, Ely. "Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Bahan Ajar Biologi." *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 1 (19 Mei 2021): 1–15. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>.
- Janah, Pathul, Armin Subhani, dan Hartini. "Pengembangan Media Gambar Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5, no. 2 (20 November 2022): 429–43. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4370>.
- Kurniati, Annisah. "Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman | Kurniati | Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam." *Jurnal Pendidikan Matematika*

- Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1 (Maret 2016): 43–58.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/251>.
- Kusbarini, Kusbarini, Suwarjo Suwarjo, dan Nurlaksana Eko Rusminto. “Pengembangan LKPD Berbasis Think Talk Write Dalam Menulis Deskripsi Kelas IV SD.” *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 11 (9 Juni 2017): 1–12.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13131>.
- LESTARI, AYU. “Pengembangan Model Pembelajaran Ipa Berbasis Kontekstual Pada Materi Bencana Alam Di Kelas V Mi Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo.” Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
<http://repository.iainpalopo.ac.id>.
- Lesto, Dewi. “Pengembangan Media Pembelajaran Kolase Pada Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 92 Karetan Kabupaten Luwu.” Other, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2021.
<http://www.repository.iainpalopo.ac.id>.
- Magfirah. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Dengan Pendekatan Kontekstual Subtema Manusia Dan Lingkungan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Kelas V Mi 43 Batulotong.” Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5242/1/MAGFIRAH.pdf>.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Rosda, 2015.
- Maz, H. Hudatullah. “Thaharah Dalam Metode Pembelajaran Think Talk Write.” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, no. 2 (6 Agustus 2019): 1–10. <https://doi.org/10.37216/tadib.v16i2.192>.
- M.Binol, Yayu, Ali Karim, dan Efendi Efendi. “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu.” *Jurnal Kreatif Online* 5, no. 4 (10 Maret 2015).
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3852>.
- Nurhidayah, Nurhidayah, Ahmad Yani, dan Nurlina Nurlina. “Penerapan Model Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 2 (2016): 161–74.
<https://doi.org/10.26618/jpf.v4i2.307>.
- Nuryadi. “Pengembangan Media Matematika Mobile Learning Berbasis Android Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah - Neliti.” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* 9, no. 1 (Juni 2019).
<https://dx.doi.org/10.37729/jpse.v5i1.5662>.
- Permatasari Munir, Nilam. “Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivesme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 2 (Oktober 2018).
<http://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.
- Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Surabaya: Togamas, 2015.

- Pupasari, Ratih. ““Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie.” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 3, no. 1 (4 Januari 2019): 52–137. , <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>.
- Ribka Kariani Br Sembiring, Firda Marta Argareta Simorangkir, dan Dewi Anzelina. *Model pembelajaran kooperatif TTW (think talk write) untuk meningkatkan komunikasi matematik dan sikap positif siswa*. Surabaya: Jaka Media Publising, 2021.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. 5 ed. Bandung: Alfabeta CV, 2008.
- sagita, damelyana, Sugeng Sutiarto, dan Asmiati Asmiati. “Pengembangan Lkpd Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ttw Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (1 November 2020): 846–56. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/309>.
- Saleh, Muhammad, dan SULTAN SULTAN. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 Yang Mengintegrasikan Nilai Karakter Bangsa Di SMP.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 22, no. 2 (Oktober 2015): 117–29. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/index>.
- Salirawati, Das. *Penyusunan Dan Kegunaan LKS Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Sarminah, Sarminah. “Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Vi Sd Negeri 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2, no. 2 (23 Maret 2018): 293. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5079>.
- Suprihatin, Siti, dan Yuni Mariani Manik. “GURU MENGINOVASI BAHAN AJAR SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (19 Juni 2020). <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.
- Susan G, Froneris, dan Peden Cynthia J. “ontextual Learning: A Reflective Learning Intervention for Nursing Education.” *International Journal Of Nursing Education Scholarship* 3, no. 1 (t.t.): 1–7. <https://doi.org/10.2202/1548-923X.1254>.
- Syasri, Suci Indah Rahmawati, H. Hasanuddin, dan N. Noviarni. “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis: Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 1, no. 1 (28 Mei 2018): 43–54. <https://doi.org/10.24014/juring.v1i1.4770>.
- Tussaadah, Rizqi Zamilah, Heris Hendriana, dan Wiwin Yuliani. “Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Peserta Didik Sma.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 3 (30 Mei 2021): 213–18. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7250>.
- Uno, Hamzah B., dan Abd Rahman K. Ma’ruf. “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah

- Tsanawiyah Negeri.” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (1 Desember 2016): 169–85. <https://doi.org/10.21009/jtp.v18i3.5372>.
- Wahyuni. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Jongaya II Kota Makassar.”7 Desember 2022. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10111-Full_Text.pdf.
- Yanto, Rudi. “Pengembangan LKPD Menulis Puisi Bertema Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMK Brigjend Katamso II,” 30 April 2021. <https://doi.org/10.13.%20NIM%208176192028%20DAFTA%20PUSTAKA.pdf>.







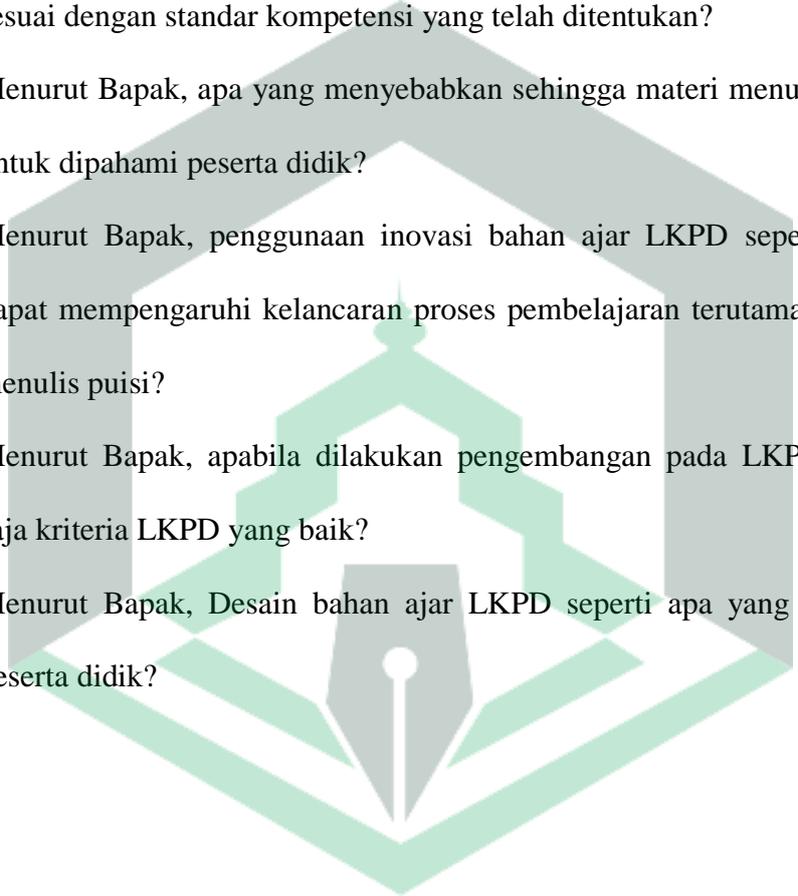
**LAMPIRAN ANALISIS KEBUTUHAN
DAN UJI VALIDITAS ANALISIS
KEBUTUHAN**

Lampiran 1 pedoman instrumen wawancara analisis kebutuhan

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI
PUI SI DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

1. Apakah Bapak selalu menggunakan bahan ajar dalam setiap proses pembelajaran?
2. Apakah Bapak menggunakan bahan ajar pada materi menulis puisi?
3. Bahan ajar seperti apa yang sering Bapak gunakan pada materi menulis puisi?
4. Apakah Bapak pernah menggunakan bahan ajar LKPD?
5. Bagaimana cara Bapak menyampaikan cara penggunaan bahan ajar LKPD agar siswa mudah untuk memahami?
6. Menurut Bapak, apakah bahan ajar LKPD cocok digunakan pada materi menulis puisi?
7. Menurut Bapak, bagaimana respon siswa jika menggunakan bahan ajar LKPD dalam proses pembelajaran?
8. Apakah bahan ajar LKPD cocok dikaitkan dengan model pembelajaran *think talk write*?
9. Apakah materi yang ada dalam LKPD cocok dikaitkan dengan lingkungan?

10. Menurut Bapak, Pembelajaran kontekstual seperti apa yang cocok dengan materi menulis puisi?
 11. Pada materi menulis puisi, kesulitan apa yang Bapak sering hadapi saat mengajar?
 12. Apakah pada materi menulis puisi peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?
 13. Menurut Bapak, apa yang menyebabkan sehingga materi menulis puisi sulit untuk dipahami peserta didik?
 14. Menurut Bapak, penggunaan inovasi bahan ajar LKPD seperti apa yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran terutama pada materi menulis puisi?
 15. Menurut Bapak, apabila dilakukan pengembangan pada LKPD maka apa saja kriteria LKPD yang baik?
 16. Menurut Bapak, Desain bahan ajar LKPD seperti apa yang disukai oleh peserta didik?
- 

Lampiran 2 validasi instrumen wawancara analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITTE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”* oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan Bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah diberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya.			✓		
3	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar berupa LKPD yang akan dikembangkan.			✓		
4	Tidak ada butir pedoman wawancara yang kandungan informasinya dinyatakan kepada narasumber yang tidak kompeten.			✓		

IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 9 Februari 2023

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP: 198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”* oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut
1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan Bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Jenis informasi yang akan dikumpulkan telah diberikan kepada narasumber yang berkompeten untuk memberikan jawabannya.				✓	
3	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai bahan ajar berupa LKPD yang akan dikembangkan.				✓	
4	Tidak ada butir pedoman butir wawancara yang kandungan informasinya dinyatakan kepada narasumber yang tidak kompeten.			✓	✗	

5	Informasi yang didapat sangat memungkinkan pengungkapan kebutuhan tentang seluruh hal yang mesti ada dalam bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan.						
6	Secara keseluruhan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan LKPD mengenai materi menulis Puisi.					✓	
7	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.					✓	
8	Bahasa: 1. Menggunakan bahasa yang tepat. 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.					✓	

III. Komentor/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan dibawah ini:

.....

.....

.....

.....

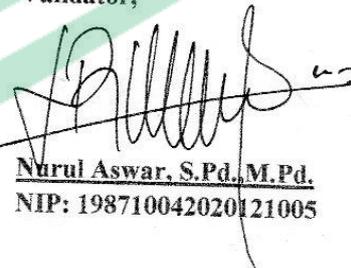
.....

IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - c. Dapat digunakan dengan revisi besar
 - d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
-
-
-
-
-

Palopo, 7 Februari 2023

Validator,



Nurul Aswar, S.Pd, M.Pd.
NIP: 198710042020121005

Lampiran 3 Hasil wawancara guru analisis kebutuhan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1	Apakah Bapak selalu menggunakan bahan ajar dalam setiap proses pembelajaran?	Ya, Saya selalu menggunakan bahan ajar.
2	Apakah Bapak menggunakan bahan ajar pada materi menulis puisi?	Ya, saya menggunakan bahan ajar.
3	Bahan ajar seperti apa yang sering Bapak gunakan pada materi menulis puisi?	Bahan ajar yang saya gunakan pada materi menulis puisi yaitu buku paket pegangan untuk guru dan peserta didik.
4	Apakah Bapak pernah menggunakan bahan ajar LKPD	Ya, saya pernah menggunakan LKPD.
5	Bagaimana cara Bapak menyampaikan cara penggunaan bahan ajar LKPD agar siswa mudah untuk memahami?	Untuk cara saya menyampaikan sama seperti ketika saya menggunakan buku paket yaitu dengan membagikan buku LKPD/LKS dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk membaca dan mengerjakan soal yang terdapat pada LKPD/LKS tersebut
6	Menurut Bapak, apakah bahan ajar LKPD cocok digunakan pada materi menulis puisi?	Penggunaan LKPD sebagai salah satu bahan ajar sangat cocok digunakan pada materi menulis dikarenakan susunan materi yang telah sistematis terlebih jika LKPD tersebut memiliki inovasi dan menarik bagi peserta didik sehingga kemudian akan

		meningkatkan minat belajar dari peserta didik
7	Menurut Bapak, bagaimana respon siswa jika menggunakan bahan ajar LKPD dalam proses pembelajaran?	Pastinya mereka sangat antusias berhubungan sudah lama mereka tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku paket yang disediakan oleh sekolah.
8	Apakah bahan ajar LKPD cocok dikaitkan dengan model pembelajaran <i>think talk write</i> ?	Sangat cocok, apalagi LKPD biasanya berisi tugas-tugas yang mengharuskan peserta didik untuk berpikir dan aktif dalam pembelajaran.
9	Apakah materi puisi yang ada dalam LKPD cocok dikaitkan dengan lingkungan sekitar?	Benar sekali, dikarenakan pada materi menulis puisi peserta didik diberikan tugas untuk membuat puisi dan lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai tema puisi yang akan dibuat.
10	Menurut Bapak, Pembelajaran kontekstual seperti apa yang cocok dengan materi menulis puisi	Seperti yang saya katakana lingkuan sekitar sangat cocok dijadikan tema puisi seperti tema petani dan sawah hal ini dikarenakan lokasi sekolah yang berdekatan langsung dengan sawah dan hampir setiap hari peserta didik berinteraksi dengan petani dikarenakan bisa dibidang hampir seluru peserta didik di SDN 011 Rante Pasang orang tuanya berprofesi sebagai petani.
11	Pada materi menulis puisi, kesulitan apa yang Bapak sering hadapi saat mengajar	Banyak kesulitan yang sering saya alami, yaitu peserta didik yang kurang fokus dan tidak tertarik dalam

		mengikuti pembelajaran terutama untuk memahami materi yang diberikan. banyak hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi salah satunya yaitu penggunaan buku paket yang hanya berpusat pada buku guru dan buku siswa yang didalamnya memiliki materi yang hanya terbatas.
12	Apakah pada materi menulis puisi peserta didik selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan	Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa siswa kurang fokus dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang kemudian hal tersebut berdampak pada nilai dan kemampuan peserta didik bisa dibilang kurang memenuhi standar kompetensi yang ditentukan.
13	Menurut Bapak, apa yang menyebabkan sehingga materi menulis puisi sulit untuk dipahami peserta didik	Sama seperti yang saya katakan sebelumnya yaitu mereka kurang tertarik dan tidak fokus sehingga materi sulit dipahami.
14	Menurut Bapak, penggunaan inovasi bahan ajar LKPD seperti apa yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran terutama pada materi menulis puisi	Sebenarnya semua bahan ajar berupa buku paket seperti LKPD sangat mendukung untuk membantu peserta didik dalam memahami materi terlebih jika itu menarik dan mudah dipahami serta memiliki susunan materi yang sistematis , dengan penggunaan bahan ajar seperti itu pastinya akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran salah

		satunya pada materi puisi.
15	Menurut Bapak, apabila dilakukan pengembangan pada LKPD maka apa saja kriteria LKPD yang baik?	Yang pastinya LKPD tersebut menarik bagi peserta didik baik dari segi sampul maupun isi.
16	Menurut Bapak, Desain bahan ajar LKPD seperti apa yang disukai oleh peserta didik?	Untuk desainnya sendiri utamakan LKPD tersebut berwarna dan memiliki gambar bukan hanya berisi tulisan dan tidak berwarna.



Lampiran 4 pedoman instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV
SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

Pengantar:

Kepada adik-adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi. Untuk partisipasi dari adik-adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

PERNYATAAN

1. Dengan adanya bahan ajar memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.
 Ya. Tidak
3. Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan tema puisi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
4. Anda lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas dibanding diluar kelas.
 Ya. Tidak
5. Anda menyukai bahan ajar dalam bentuk LKPD pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
6. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan Anda lebih semangat untuk belajar.
 Ya. Tidak
7. Anda menyukai belajar secara berkelompok.
 Ya. Tidak.
8. Anda menyukai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak
9. Anda sulit memahami materi menulis puisi yang diberikan guru.
 Ya. Tidak.
10. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak
11. Guru hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
12. Anda mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi menulis puisi
 Ya. Tidak

"TERIMA KASIH TELAH BERPARTISIPASI"

Lampiran 5 validasi instrumen angket peserta didik analisis kebutuhan

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITTE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”* oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan Bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK: Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas.				✓	
II	ASPEK PENILAIAN					
	1. Penilaian Aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas.			✓		
	2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas.		✓			
	3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas				✓	
	4. Tidak ada butir instrument yang sulit				✓	

	dijawab oleh narasumber						
	5. Secara keseluruhan instrument sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar LKPD yang akan dikembangkan.					✓	
III	BAHASA:						
	1. Menggunakan bahasa yang tepat.					✓	
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.					✓	

III. Komentor/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan dibawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b) Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

.....

.....
.....
.....

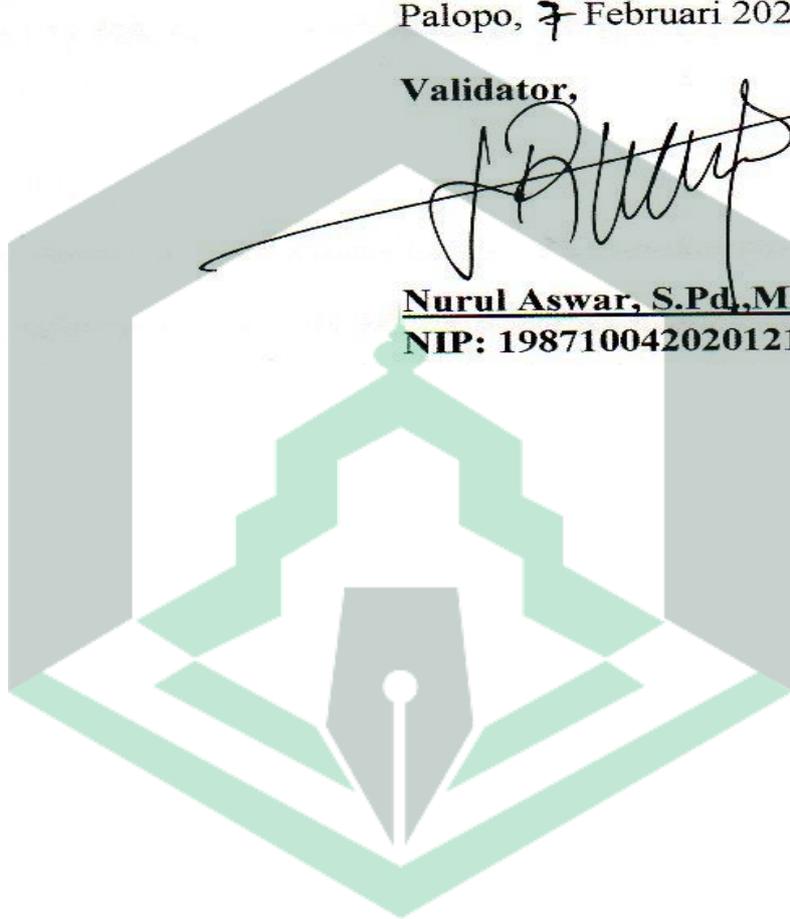
Palopo, 7 Februari 2023

Validator,



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

NIP: 198710042020121005



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITTE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”* oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai , dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan Bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK: Petunjuk lembar instrumen dinyatakan dengan jelas.				✓	
II	ASPEK PENILAIAN					
	1. Penilaian Aspek kelayakan isi dinyatakan dengan jelas.				✓	
	2. Penilaian aspek kelayakan penyajian dinyatakan dengan jelas.				✓	
	3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas			✓		
	4. Tidak ada butir instrumen yang sulit			✓		

	dijawab oleh narasumber					
	5. Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen bahan ajar LKPD yang akan dikembangkan.				✓	
III	BAHASA:					
	1. Menggunakan bahasa yang tepat.			✓		
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.				✓	

III. Komentor/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan di bawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....

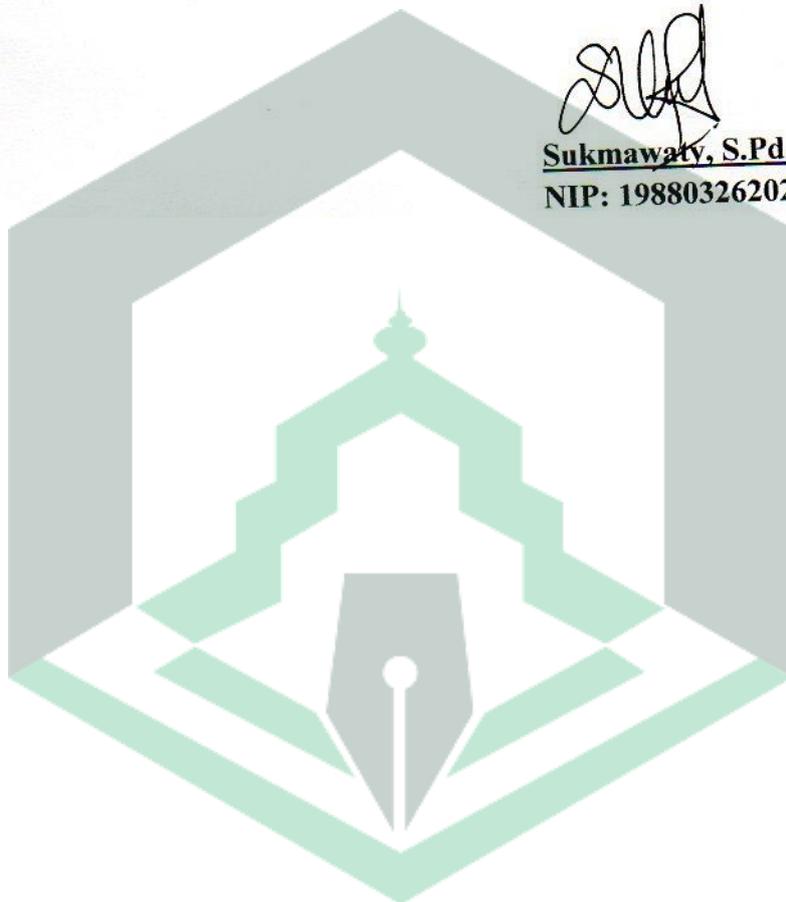
.....

.....
.....
.....
Palopo, 9 Februari 2023

Validator,



Sukmawaty, S.Pd..M.Pd.
NIP: 198803262020122011



Lampiran 6 Hasil angket peserta didik analisis kebutuhan (1)

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE
PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

Nama : Riskih

Kelas : 4 A

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi. Untuk partisipasi dari Adik-Adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

1. Bagaimana bentuk bahan ajar (LKPD) yang anda sukai?

Hanya Tulisan ()

Bergambar ()

Berwarna dan Bergambar (✓)

2. Bentuk tugas seperti apa yang anda sukai?

Essay ()

Pilihan ganda ()

Essay dan pilihan ganda (✓)

PERNYATAAN

1. Dengan adanya bahan ajar memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.
 Ya. Tidak
3. Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan tema puisi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
4. Anda lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas dibanding diluar kelas.
 Ya. Tidak
5. Anda menyukai bahan ajar dalam bentuk LKPD pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
6. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan Anda lebih semangat untuk belajar.
 Ya. Tidak
7. Anda menyukai belajar secara berkelompok.
 Ya. Tidak.
8. Anda menyukai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak
9. Anda sulit memahami materi menulis puisi yang diberikan guru.
 Ya. Tidak.
10. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak
11. Guru hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
12. Anda mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi menulis puisi
 Ya. Tidak

"TERIMA KASIH TELAH BERPARTISIPASI"

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE
PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

Nama : FABIKA KALIA BARU PADANG
Kelas : 4A

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi. Untuk partisipasi dari Adik-Adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

1. Bagaimana bentuk bahan ajar (LKPD) yang anda sukai?

- Hanya Tulisan ()
Bergambar ()
Berwarna dan Bergambar (✓)

2. Bentuk tugas seperti apa yang anda sukai?

- Essay ()
Pilihan ganda (✓)
Essay dan pilihan ganda ()

PERNYATAAN

1. Dengan adanya bahan ajar memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.
 Ya. Tidak.
3. Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan tema puisi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
4. Anda lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas dibanding diluar kelas.
 Ya. Tidak.
5. Anda menyukai bahan ajar dalam bentuk LKPD pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
6. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan Anda lebih semangat untuk belajar.
 Ya. Tidak.
7. Anda menyukai belajar secara berkelompok.
 Ya. Tidak.
8. Anda menyukai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
9. Anda sulit memahami materi menulis puisi yang diberikan guru.
 Ya. Tidak.
10. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
11. Guru hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
12. Anda mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.

“TERIMA KASIH TELAH BERPARTISIPASI”

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE
PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

Nama : FAREL

Kelas : IV A

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi. Untuk partisipasi dari Adik-Adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

1. Bagaimana bentuk bahan ajar (LKPD) yang anda sukai?

Hanya Tulisan ()

Bergambar ()

Berwarna dan Bergambar (✓)

2. Bentuk tugas seperti apa yang anda sukai?

Essay ()

Pilihan ganda ()

Essay dan pilihan ganda (✓)

PERNYATAAN

1. Dengan adanya bahan ajar memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.
 Ya. Tidak.
3. Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan tema puisi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
4. Anda lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas dibanding diluar kelas.
 Ya. Tidak.
5. Anda menyukai bahan ajar dalam bentuk LKPD pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
6. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan Anda lebih semangat untuk belajar.
 Ya. Tidak.
7. Anda menyukai belajar secara berkelompok.
 Ya. Tidak.
8. Anda menyukai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
9. Anda sulit memahami materi menulis puisi yang diberikan guru.
 Ya. Tidak.
10. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
11. Guru hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
12. Anda mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi menulis puisi
 Ya. Tidak.

“TERIMA KASIH TELAH BERPARTISIPASI”

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE
PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

Nama : TASYARA

Kelas : IV A

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi. Untuk partisipasi dari Adik-Adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

1. Bagaimana bentuk bahan ajar (LKPD) yang anda sukai?

Hanya Tulisan ()

Bergambar ()

Berwarna dan Bergambar (✓)

2. Bentuk tugas seperti apa yang anda sukai?

Essay ()

Pilihan ganda ()

Essay dan pilihan ganda (✓)

PERNYATAAN

1. Dengan adanya bahan ajar memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.
 Ya. Tidak
3. Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan tema puisi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
4. Anda lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas dibanding diluar kelas.
 Ya. Tidak
5. Anda menyukai bahan ajar dalam bentuk LKPD pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
6. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan Anda lebih semangat untuk belajar.
 Ya. Tidak
7. Anda menyukai belajar secara berkelompok.
 Ya. Tidak.
8. Anda menyukai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak
9. Anda sulit memahami materi menulis puisi yang diberikan guru.
 Ya. Tidak.
10. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak
11. Guru hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
12. Anda mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi menulis puisi
 Ya. Tidak

“TERIMA KASIH TELAH BERPARTISIPASI”

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS
KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE
PASANG KAB. LUWU UTARA**

(Angket untuk siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang)

Nama : Gisella
Kelas : IV 4A

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas IV yang sangat peneliti banggakan dan cintai. Peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi. Untuk partisipasi dari Adik-Adik, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk :

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
 2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
 3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!
1. Bagaimana bentuk bahan ajar (LKPD) yang anda sukai?

Hanya Tulisan	()
Bergambar	()
Berwarna dan Bergambar	(✓)
 2. Bentuk tugas seperti apa yang anda sukai?

Essay	(✓)
Pilihan ganda	()
Essay dan pilihan ganda	()

PERNYATAAN

1. Dengan adanya bahan ajar memudahkan Anda dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam kelas sesuai dengan yang Anda harapkan.
 Ya. Tidak.
3. Lingkungan sekitar cocok dikaitkan dengan tema puisi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
4. Anda lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas dibanding diluar kelas.
 Ya. Tidak.
5. Anda menyukai bahan ajar dalam bentuk LKPD pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
6. Dengan adanya bahan ajar berupa LKPD yang digunakan Anda lebih semangat untuk belajar.
 Ya. Tidak.
7. Anda menyukai belajar secara berkelompok.
 Ya. Tidak.
8. Anda menyukai menggunakan model pembelajaran yang bervariasi terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
9. Anda sulit memahami materi menulis puisi yang diberikan guru.
 Ya. Tidak.
10. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.
11. Guru hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran.
 Ya. Tidak.
12. Anda mengerjakan tugas tepat waktu terutama pada materi menulis puisi.
 Ya. Tidak.

“TERIMA KASIH TELAH BERPARTISIPASI”

Lampiran 7 Pedoman instrumen analisis kebutuhan (2)

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN

***THINK TALK WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI**

PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG

KABUPATEN LUWU UTARA

Test untuk peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut, Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Atas bantuan adik-adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...

- a. amanat
- b. bait
- c. tema
- d. rima

2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Kau pahlawan tanpa tanda jasa
Semangatmu mengajar setiap hari
Demi Kepandaian Kami

Puisi diatas menceritakan seorang.....

- a. polisi
- b. guru
- c. tentara
- d. pahlawan

3. Puisi ditulis dalam bentuk...

- a. bait
- b. paragraf
- c. prosa
- d. alinea

4. Perhatikan puisi berikut ini!

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
Jumlah baris pada puisi diatas adalah.....

- a. satu baris
- b. dua baris
- c. tiga baris
- d. empat baris

5. Membaca puisi tanpa teks disebut....

- a. demokrasi

- b. proklamasi
 - c. demonstrasi
 - d. deklamasi
6. Pengulangan bunyi dalam kata atau suku kata pada puisi disebut...
- a. rima
 - b. ritme
 - c. larik
 - d. tempo
7. Berikut ini yang bukan termasuk langkah-langkah dalam menulis puisi adalah
- a. menentukan tema
 - b. memilih diksi
 - c. mengembangkan tema menjadi karangan bebas
 - d. menulis puisi
8. Cara mengucapkan kata-kata dalam puisi disebut
- a. rima
 - b. irama
 - c. pelafalan
 - d. ekspresi
9. Pada saat membacakan puisi yang berkisah tentang harapan, contoh ekspresi yang dapat ditunjukkan adalah
- a. tatapan mata yang kosong
 - b. mata berbinar bahagia
 - c. raut wajah yang masam
 - d. wajah sedih
10. Hikmah yang dapat dipetik atau diambil untuk dijadikan pelajaran dalam puisi disebut
- a. tema
 - b. diksi
 - c. amanat
 - d. latar belakang

Lampiran 8 Lembar validasi instrument analisis kebutuhan (2)

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITTE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara*" oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen.

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan Bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	
3	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
4	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
6	Pertanyaan berisi data gagasan yang lengkap				✓	
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

III. Komentor/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan di bawah ini:

.....
.....
.....
.....
.....

IV. Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....
.....
.....
.....

Palopo, 9 Februari 2023

Validator,



Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.
NIP: 198803262020122011

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”* oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

- d. Selain memberikan penilaian Ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan Bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Kejelasan setiap butir soal			✓		
2	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	
3	Ketetapan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
4	Ketepatan soal dengan jawaban yang diharapkan				✓	
5	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
6	Pertanyaan berisi data gagasan yang lengkap				✓	
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		

III. Komenta/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan dibawah ini:

.....
.....
.....
.....
.....

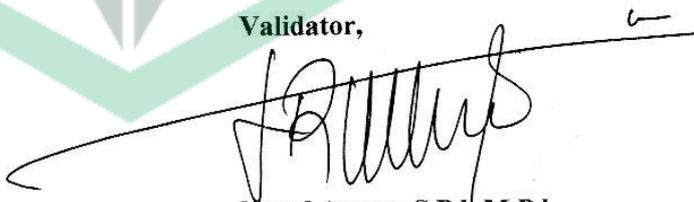
IV. Penilaian Umum

- e. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- f. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- g. Dapat digunakan dengan revisi besar
- h. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

.....
.....
.....
.....
.....

Palopo, 7 Februari 2023

Validator,



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
NIP: 198710042020121005

Lampiran 9 Lembar hasil angket peserta didik analisis kebutuhan (2)

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011
RANTE PASANG KABUPATEN LUWU UTARA
 Test untuk peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang

Nama : Tasya.R
 Kelas : IV 4 A

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan Adik-Adik untuk mengisi soal berikut, Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Atas bantuan Adik-Adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...
 - a. amanat tema
 - b. bait d. rima
2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!
 Kau pahlawan tanpa tanda jasa
 Semangatmu mengajar setiap hari
 Demi Kepandaian Kami
 Puisi diatas menceritakan seorang.....
 - a. polisi
 - b. guru
 - c. tentara
 - d. pahlawan
3. Puisi ditulis dalam bentuk...
 - a. bait
 - b. paragraf



 Dipindai dengan CamScanner

- c. prosa
 d. alinea
4. Perhatikan puisi berikut ini!
- Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
 Jumlah baris pada puisi diatas adalah.....
- a. satu baris
 b. dua baris
 c. tiga baris
 d. empat baris
5. Membaca puisi tanpa teks disebut....
- a. demokrasi
 b. proklamasi
 c. demonstrasi
 d. deklamasi
6. Pengulangan bunyi dalam kata atau suku kata pada puisi disebut...
- a. rima
 b. ritme
 c. larik
 d. tempo
7. Berikut ini yang bukan termasuk langkah-langkah dalam menulis puisi adalah
- a. menentukan tema
 b. memilih diksi
 c. mengembangkan tema menjadi karangan bebas
 d. menulis puisi
8. Cara mengucapkan kata-kata dalam puisi disebut
- a. rima
 b. irama
 c. pelafalan
 d. ekspresi
9. Pada saat membacakan puisi yang berkisah tentang harapan, contoh ekspresi yang dapat ditunjukkan adalah
- a. tatapan mata yang kosong
 b. mata berbinar bahagia
 c. raut wajah yang masam
 d. wajah sedih
10. Hikmah yang dapat dipetik atau diambil untuk dijadikan pelajaran dalam puisi disebut
- a. tema
 b. diksi
 c. amanat
 d. latar belakang

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK*
***WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011**
RANTE PASANG KABUPATEN LUWU UTARA
 Test untuk peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang

Nama : WIDYANITI
 Kelas : 4A

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan Adik-Adik untuk mengisi soal berikut, Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Atas bantuan Adik-Adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...

a. amanat c. tema
 b. bait d. rima

2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Kau pahlawan tanpa tanda jasa
 Semangatmu mengajar setiap hari
 Demi Kepandaian Kami

Puisi diatas menceritakan seorang.....

- a. polisi
 - b. guru
 - c. tentara
 - d. pahlawan
3. Puisi ditulis dalam bentuk...
 - a. bait
 - b. paragraf

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK
WRITE BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011
RANTE PASANG KABUPATEN LUWU UTARA**

Test untuk peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang

Nama : TABITA Kalia tarra Padang
Kelas : 4A

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan Adik-Adik untuk mengisi soal berikut, Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Atas bantuan Adik-Adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...

a. amanat	c. tema
<input checked="" type="checkbox"/> b. bait	d. rima
2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!
Kau pahlawan tanpa tanda jasa
Semangatmu mengajar setiap hari
Demi Kepandaian Kami

Puisi diatas menceritakan seorang.....

- a. polisi
 - b. guru
 - c. tentara
 - d. pahlawan
3. Puisi ditulis dalam bentuk...

a. bait
<input checked="" type="checkbox"/> b. paragraf

- c. prosa
d. alinea
4. Perhatikan puisi berikut ini!
 Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
 Jumlah baris pada puisi diatas adalah.....
 a. satu baris
 b. dua baris
 c. tiga baris
 d. empat baris
5. Membaca puisi tanpa teks disebut....
 a. demokrasi
 b. proklamasi
 c. demonstrasi
 d. deklamasi
6. Pengulangan bunyi dalam kata atau suku kata pada puisi disebut...
 a. rima
 b. ritme
 c. larik
 d. tempo
7. Berikut ini yang bukan termasuk langkah-langkah dalam menulis puisi adalah
 a. menentukan tema
 b. memilih diksi
 c. mengembangkan tema menjadi karangan bebas
 d. menulis puisi
8. Cara mengucapkan kata-kata dalam puisi disebut
 a. rima
 b. irama
 c. pelafalan
 d. ekspresi
9. Pada saat membacakan puisi yang berkisah tentang harapan, contoh ekspresi yang dapat ditunjukkan adalah
 a. tatapan mata yang kosong
 b. mata berbinar bahagia
 c. raut wajah yang masam
 d. wajah sedih
10. Hikmah yang dapat dipetik atau diambil untuk dijadikan pelajaran dalam puisi disebut
 a. tema
 b. diksi
 c. amanat
 d. latar belakang



INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK*
***WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011**
RANTE PASANG KABUPATEN LUWU UTARA
 Test untuk peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang

Nama : *giseka R. R. Ril Pangsa*
 Kelas : *IV SDN di A*

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan Adik-Adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Atas bantuan Adik-Adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...

a. amanat	c. tema
b. bait	d. rima

2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Kau pahlawan tanpa tanda jasa
 Semangatmu mengajar setiap hari
 Demi Kepandaian Kami

Puisi diatas menceritakan seorang.....

- | |
|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. polisi |
| b. guru |
| c. tentara |
| d. pahlawan |
3. Puisi ditulis dalam bentuk...

<input checked="" type="checkbox"/> a. bait
b. paragraf

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK*
***WRITE* BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI DI KELAS IV SDN 011**
RANTE PASANG KABUPATEN LUWU UTARA
 Test untuk peserta didik kelas IV SDN 011 Rante Pasang

Nama : ANASTASYASOBI
 Kelas : 4A

Pengantar:

Siswa (i) kelas IV SDN 011 Rante Pasang yang peneliti cintai dan banggakan, peneliti meminta kesediaan Adik-Adik untuk mengisi soal berikut, Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pada materi menulis puisi pada siswa kelas IV SDN 011 Rante Pasang. Atas bantuan Adik-Adik peneliti ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru!
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar!

Pertanyaan:

1. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...

a. amanat	c. tema
<input checked="" type="checkbox"/> bait	d. rima
2. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!
 Kau pahlawan tanpa tanda jasa
 Semangatmu mengajar setiap hari
 Demi Kepandaian Kami

Puisi diatas menceritakan seorang.....

- a. polisi
 - b. guru
 - c. tentara
 - pahlawan
3. Puisi ditulis dalam bentuk...

<input checked="" type="checkbox"/> bait
b. paragraf

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

- c. prosa
d. alinea
4. Perhatikan puisi berikut ini!
 Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
 Jumlah baris pada puisi diatas adalah.....
 a. satu baris
 b. dua baris
 c. tiga baris
 d. empat baris
5. Membaca puisi tanpa teks disebut....
 a. demokrasi
 b. proklamasi
 c. demonstrasi
 d. deklamasi
6. Pengulangan bunyi dalam kata atau suku kata pada puisi disebut ...
 a. rima
 b. ritme
 c. larik
 d. tempo
7. Berikut ini yang bukan termasuk langkah-langkah dalam menulis puisi adalah
 a. menentukan tema
 b. memilih diksi
 c. mengembangkan tema menjadi karangan bebas
 d. menulis puisi
8. Cara mengucapkan kata-kata dalam puisi disebut
 a. rima
 b. irama
 c. pelafalan
 d. ekspresi
9. Pada saat membacakan puisi yang berkisah tentang harapan, contoh ekspresi yang dapat ditunjukkan adalah
 a. tatapan mata yang kosong
 b. mata berbinar bahagia
 c. raut wajah yang masam
 d. wajah sedih
10. Hikmah yang dapat dipetik atau diambil untuk dijadikan pelajaran dalam puisi disebut
 a. tema
 b. diksi
 c. amanat
 d. latar belakang

LAMPIRAN VALIDASI PRODUK AHLI
MATERI, BAHASA DAN DESAIN



Lampiran 10 Lembar uji validitas produk ahli materi

ANGKET VALIDASI LKPD

**“PENILAIAN OLEH AHLI MATERI PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI MENULIS PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA”**

Identitas Responden

Nama : Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.

Ahli Bidang : Ahli Materi

Petunjuk

Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara beri tanda centang (✓) salah satu jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Skor 4 (Sangat Baik)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar			✓	
2	Kesesuaian judul LKPD dengan materi yang				✓

	disampaikan				
3	Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik				✓
4	Kebenaran substansi materi pembelajaran				✓
5	Kesesuaian urutan materi				✓
6	Kemudahan memahami materi yang tercantum di dalam LKPD			✓	
7	Pertanyaan yang disajikan menunjang keterlibatan dan kemauan peserta didik untuk aktif				✓
8	Pertanyaan memberi penekanan pada keterampilan proses untuk menemukan konsep				✓
9	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas			✓	
10	Kesesuaian dengan karakteristik dan prinsip pendekatan kontekstual				✓
11	Mengembangkan keterampilan proses/pemecahan masalah berdasarkan model pembelajaran <i>think talk write</i>				✓

Komentar/saran:

Valid

Kesimpulan

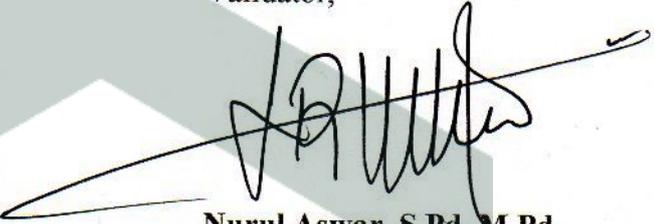
Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- a. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi

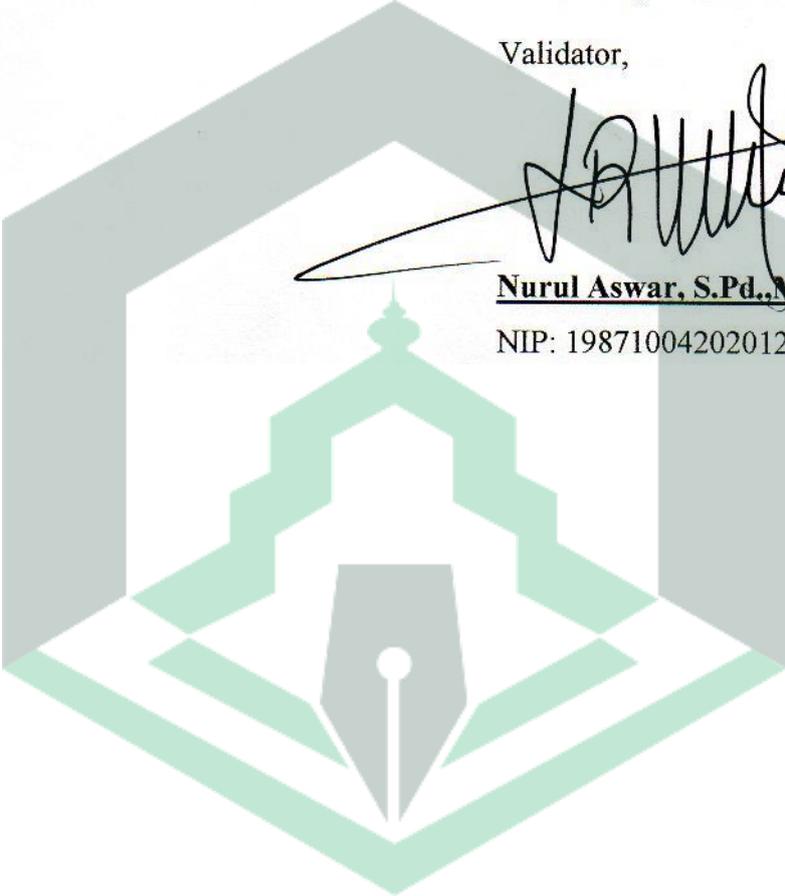
- b. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak
- *) Lingkari salah satu

Palopo, 27 *Novet* 2023

Validator,


Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19871004202012005



Lampiran 11 Lembar uji validitas produk ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI LKPD

**“PENILAIAN OLEH AHLI BAHASA PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI MENULIS PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA”**

Identitas Responden

Nama : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Petunjuk

Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara beri tanda centang (√) pada salah satu jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Skor 4 (Sangat Baik)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No.	Aspek yang Dinilai	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur			√	

	kalimat yang sederhana sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh peserta didik				
2	Penomoran yang jelas				✓
3	Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam LKPD			✓	
4	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca yang sesuai dengan EYD			✓	
5	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami peserta didik				✓
6	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
7	Dapat digunakan oleh peserta didik dengan kecepatan belajar yang bervariasi			✓	
8	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
9	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik.			✓	
10	Urutan materi jelas dan mudah dipahami			✓	

Komentar/saran:

Kesimpulan

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- a. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

*) Lingkari salah satu

Palopo,

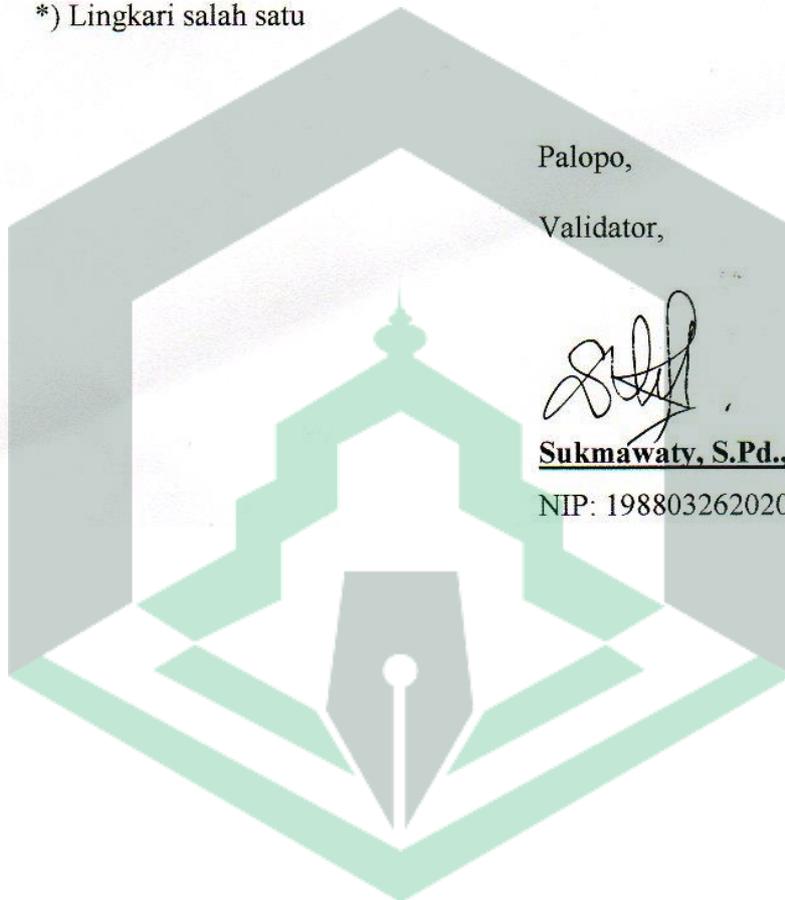
2023

Validator,



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP: 198803262020122011



Lampiran 12 Lembar uji validitas produk ahli desain

ANGKET VALIDASI LKPD

**“PENILAIAN OLEH AHLI DESAIN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI MENULIS PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA”**

Identitas Responden

Nama :

Ahli Bidang : Ahli Desain

Petunjuk

Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan cara beri tanda centang (✓) salah satu jawaban serta mengisi saran perbaikan pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Skor 4 (Sangat Baik)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (Kurang)

No.	Aspek yang dinilai	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Penggunaan jenis dan ukuran huruf			✓	
2	Kombinasi warna tulisan			✓	
3	Warna gambar		✓		

4	Tata letak gambar pada LKPD		✓	
5	Gambar dapat menyampaikan pesan/isi tersebut secara efektif		✓	
6	Format dan konsistensi LKPD baik	✓		
7	Daya tarik LKPD		✓	
8	Perbandingan besarnya huruf dengan gambar serasi	✓		
9	LKPD disertai dengan ilustrasi gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran atau konsep yang dibahas		✓	
10	Keseimbangan antara teks dan ilustrasi		✓	
11	Penampilan fisik LKPD mendorong minat baca peserta didik		✓	

Komentar/saran:

- Perhatikan penempatan teks.
- Cantumkan sumber puisi & gambar yg digunakan
- Gunakan spasi 1,15 pd teks.
- Atur komposisi gambar dgn teks.
- Beri warna setiap bag sesuai model TIK.

Kesimpulan

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dinyatakan *):

- a. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan tanpa revisi

- b. Layak untuk digunakan dan diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

*) Lingkari salah satu

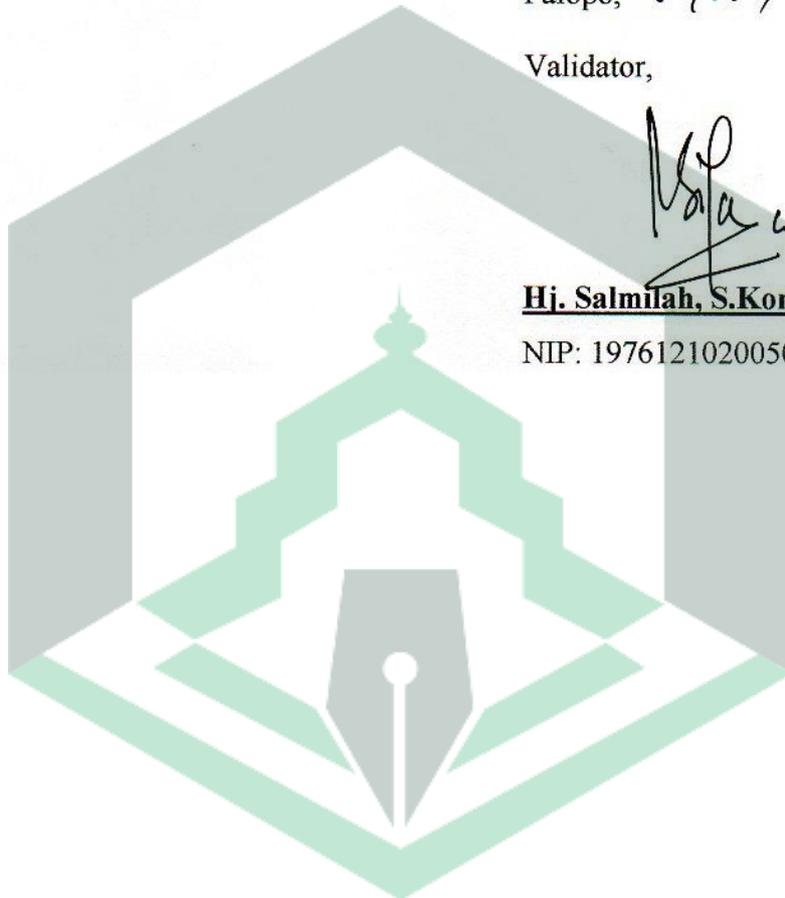
Palopo, 20/03 / 2023

Validator,



Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T.

NIP: 197612102005012001





**LAMPIRAN VALIDASI DAN HASIL
ANGKET PRAKTIKALITAS GURU DAN
PESERTA DIDIK**

Lampiran 13 Lembar validasi angket praktikalitas guru

**FORMAT VALIDASI ANGKET PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITTE* BERBASIS KONTEKSTUAL
PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Wrtite Berbasis Kontekstual Pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara”* oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrument analisis kebutuhan LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai , dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut
1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber				✓	
5	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
6	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan.				✓	
7	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan LKPD mengenai materi menulis Puisi				✓	
8	Secara keseluruhan informasi yang				✓	

<p>didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.</p>								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

III. Komentar/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan di bawah ini:

IV. Penilaian Umum

- Angka 1 belum dapat digunakan
- Angka 2 dapat digunakan dengan revisi besar
- ④ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 12 Mei 2023

Validator,


Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
 NIP: 19871004202012005

Lembar 14 Angket uji praktikalitas guru

**ANGKET PENILAIAN PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI MENULIS PUISI DI
KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

Nama Guru :

A. PENGANTAR

Angket ini berisikan butir-butir pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat guru tentang LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi. Oleh karena itu dimohon untuk memberikan respon atau pendapat pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKPD berbantuan model pembelajaran *Think Talk Write* berbasis kontekstual pada materi menulis puisi yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat Setuju
3. Selain memberikan penilaian Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah tersedia.

Ketersediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif besar artinya bagi peneliti. Atas ketersediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

C. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Efektif				✓
	1. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.				
	2. Terdapat tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
	3. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik terstruktur yaitu dari mudah hingga yang sulit.			✓	
	4. Terdapat soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.			✓	
	5. Terdapat kaitan materi dengan keseharian peserta didik terutama yang mengandung aspek kontekstual.				✓
	6. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan.				✓
	7. Materi pada lembar kerja peserta didik menuntun peserta didik untuk memahami cara menulis puisi yang baik dan benar.				✓
2	Kreatif				
	1. Lembar kerja peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.				✓
	2. Soal latihan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik yang diberikan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir.			✓	
	3. Terdapat soal-soal latihan yang harus diselesaikan dalam lembar kerja peserta didik.			✓	
	4. Lembar kerja peserta didik memberikan inspirasi dalam pemecahan masalah.				✓
	5. Lembar kerja peserta didik membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.				✓
	6. Lembar kerja peserta didik pembelajaran ini belum				

	pernah ada sebelumnya.			✓		2
3	Efisien					
	1. Lembar kerja peserta didik membuat pembelajaran menulis puisi semakin menyenangkan				✓	
	2. Lembar kerja peserta didik menciptakan suasana belajar yang kondusif.				✓	
	3. Lembar kerja peserta didik mempermudah peserta didik dalam memperoleh materi puisi				✓	12
4	Interaktif					
	1. Lembar kerja peserta didik memberikan umpan balik atas penilaian oleh tenaga pendidik.				✓	
	2. Setiap instruksi yang ada pada lembar kerja peserta didik tidak membingungkan peserta didik.				✓	
	3. Gambar yang ada pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami				✓	
	4. Lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual memudahkan peserta didik belajar individu diluar pembelajaran di sekolah.				✓	10
5	Menarik					
	1. Tampilan lembar kerja peserta didik berbantu model pembelajaran TTW dengan pendekatan kontekstual menarik.				✓	
	2. Background yang digunakan lembar kerja siswa peserta didik Berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual menarik				✓	
	3. Jenis huruf yang digunakan pada lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual menarik dan dapat dibaca dengan jelas.				✓	
	4. Gambar yang ada pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami.				✓	

	5. Gambar yang digunakan di dalam lembar kerja peserta didik Berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual sesuai dengan materi pembelajaran.			✓
	6. Lembar kerja peserta didik Berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual membuat peserta didik termotivasi dalam mempelajari materi bangun datar .			✓
	7. Lembar kerja peserta didik Berbantu model pembelajaran TTW berbasis kontekstual membuat peserta didik dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.			✓

Komentar/Saran

Model dan cara pembelajaran sudah baik dan efisien karena menggunakan model pembelajaran yang baru sehingga menarik bagi peserta didik dan membuat mereka termotivasi dan semangat dalam mempelajari materi.

Rante Pasang, April 2023

Praktisi,


 (Hezron Rachman, S.Pd)
 NIP.198004062011011006

Lampiran 15 Validasi angket praktikalitas Peserta didik

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
PENGEMBANGAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LKPD
BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PUISI
DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KAB. LUWU UTARA**

I. Tujuan

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara*" oleh Filda Angriani Malagunna NIM: 1902050085 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

- a. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen angket praktikalitas siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- b. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai					Ket.
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.				✓	
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber				✓	
5	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
6	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan.				✓	
7	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan LKPD mengenai materi menulis Puisi				✓	
8	Secara keseluruhan informasi yang				✓	

<p>didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan.</p>								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

III. Komentar/Saran

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan di bawah ini:

IV. Penilaian Umum

- Angka 1 belum dapat digunakan
- Angka 2 dapat digunakan dengan revisi besar
- ④ Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 12 Mei 2023

Validator,


Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
 NIP: 19871004202012005

Lampiran 16 Lembar angket praktikalitas peserta didik

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama : rana

Kelas : 4. B

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju 3. Setuju
2. Kurang Setuju 4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Petunjuk penggunaan dalam LKPD ini sudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.			✓	
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini sudah saya pahami.			✓	
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
8	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.			✓	
9	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			✓	✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.			✓	
12	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar baik secara kelompok maupun mandiri.			✓	
13	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan bahan ajar mudah untuk saya baca.				✓
14	Tampilan warna dari LKPD sangat menarik untuk saya.				✓
15	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya.				✓

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama : *ARMAN*
Kelas : *AA*

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju 3. Setuju
2. Kurang Setuju 4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Petunjuk penggunaan dalam LKPD ini sudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.			✓	✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.				✓
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini sudah saya pahami.				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.			✓	
7	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
8	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
9	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami.			✓	
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.				✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar baik secara kelompok maupun mandiri.				✓
13	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan bahan ajar mudah untuk saya baca.			✓	
14	Tampilan warna dari LKPD sangat menarik untuk saya.				✓
15	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya.				✓

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama : *piseciA*

Kelas : *4 1.√*

Jawablah dengan memberi simbol centang (√) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju 3. Setuju
2. Kurang Setuju 4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				√
2	Petunjuk penggunaan dalam LKPD ini sudah saya pahami.			√	
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.				√
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.			√	
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini sudah saya pahami.				√
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				√
7	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.			√	0
8	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				√
9	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami.				√
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			√	
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				√
12	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar baik secara kelompok maupun mandiri.				√
13	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan bahan ajar mudah untuk saya baca.				√
14	Tampilan warna dari LKPD sangat menarik untuk saya.			√	
15	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya.				√

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama : RARAE L NAFI

Kelas : IVA

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju 3. Setuju
2. Kurang Setuju 4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Petunjuk penggunaan dalam LKPD ini sudah saya pahami.			✓	
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.				✓
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini sudah saya pahami.				✓
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.			✓	
8	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.				✓
9	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			✓	
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.				✓
12	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar baik secara kelompok maupun mandiri.				✓
13	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan bahan ajar mudah untuk saya baca.			✓	
14	Tampilan warna dari LKPD sangat menarik untuk saya.				✓
15	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya.				✓

**ANGKET RESPON SISWA
(UJI KELOMPOK KECIL)**

Nama : faha

Kelas : 4 - B

Jawablah dengan memberi simbol centang (✓) pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

Keterangan:

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | 3. Setuju |
| 2. Kurang Setuju | 4. Sangat Setuju |

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	KS	S	SS
1	Tampilan fisik LKPD ini menarik bagi saya.				✓
2	Petunjuk penggunaan dalam LKPD ini sudah saya pahami.				✓
3	Tujuan pembelajaran yang ingin saya capai jelas.			✓	
4	Urutan penyajian materi pada setiap kegiatan belajar dalam LKPD ini mudah saya pahami.			✓	
5	Uraian materi pada setiap kegiatan belajar pada LKPD ini sudah saya pahami.			✓	
6	Gambar ataupun ilustrasi lain mempermudah saya dalam memahami materi.				✓
7	Tugas dan soal evaluasi membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi.				✓
8	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi mudah saya pahami.			✓	
9	Petunjuk penyelesaian tugas sangat mudah saya pahami.				✓
10	Tugas dan pertanyaan soal evaluasi sesuai dengan kemampuan saya.			✓	✓
11	Latihan yang diberikan dapat membantu saya untuk mengukur keberhasilan belajar.			✓	
12	LKPD ini mampu membimbing dan memotivasi saya untuk belajar baik secara kelompok maupun mandiri.			✓	
13	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan bahan ajar mudah untuk saya baca.				✓
14	Tampilan warna dari LKPD sangat menarik untuk saya.				✓
15	LKPD ini sangat bermanfaat bagi saya.				✓

Lampiran 17 RPP Kelas IV Tema Subtema 1 Pembelajaran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 011 Rante Pasang
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

- 3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi.

- 4.6.2 Membuat kesimpulan ciri-ciri puisi berkaitan dengan akhir baris pada puisi

IPA

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator :

- 3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.
- 4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil diskusi secara individu tentang ciri-ciri puisi berdasarkan akhir baris pada bait.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Cita-Citaku</i>”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot. ▪ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema <i>Cita-Citaku</i> dan judul Subtema <i>Aku dan Cita-Citaku</i> ▪ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik <i>Cita-Citaku</i>. Pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita? - Apakah kamu memiliki cita-cita? - Apakah cita-citamu? ▪ Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar. ▪ Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut. ▪ Siswa membaca teks puisi berjudul “<i>Citacitaku</i>”. Dengan bimbingan guru, siswa 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. ▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) ▪ Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama. ▪ Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. ▪ Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

(Andreti Kae, S.Pd.)

Hesron Rachman, S.Pd

NIP : 198705102011012003

NIP : 198004062011011006

Lampiran 18 Dokumentasi

Kegiatan analisis kebutuhan bersama Bapak Hesron Rachman S,Pd. Selaku wali kelas IV dan peserta didik kelas IV



Kegiatan Uji Coba Produk



Kegiatan Pendampingan pengisian angket praktikalitas peserta didik



Lampiran 19 Surat izin penelitian DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 00199/00075/SKP/DPMPSTP/II/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Filda Anggriani Malagunna beserta lampirannya.

Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/057/II/Bakesbangpol/2023 tanggal 09 Februari 2023

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Filda Anggriani Malagunna
 Nomor : 0
 Telepon :
 Alamat : Dsn. Pangalli, Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Judul : Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual Pada Materi Penelitian : Menulis Puisi Di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara
 Lokasi : SDN 011 Rante Pasang, Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian : Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 13 Februari s/d 13 Juni 2023.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 13 Februari 2023



BUPATI LUWU UTARA
 Dik. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
ABDUL HANI, ST
 NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 00199

Lampiran 20 Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 011 RANTE PASANG

Alamat : Rante Pasang, Desa Buangin, Kec. Sabhang Selatan, Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421/054/UPT SDN 011 RANTE PASANG/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andreti Kae, S.Pd
 NIP : 198705102011012003
 Unit Kerja : UPT SDN 011 Rante Pasang
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Filda Angriani Malagunna
 Nomor Induk Mahasiswa : 1902050085
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangalli, 18 Juni 2001
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di ini dengan judul "PENGEMBANGAN LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA MATERI MENULIS PUISI DI KELAS IV SDN 011 RANTE PASANG KABUPATEN LUWU UTARA" pada tanggal 17 Februari s.d 12 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rante Pasang, 11 Mei 2023



Andreti Kae, S.Pd.

NIP. 198705102011012003

Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Mengaji



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi@ainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0277/In.19/PGMI/PP.09/06/2023

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qiraahli Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Filda Angriani Malagunna
 NIM : 1902050085

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.
 Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Juni 2023

Mengetahui
 Ketua TIM LIQQ

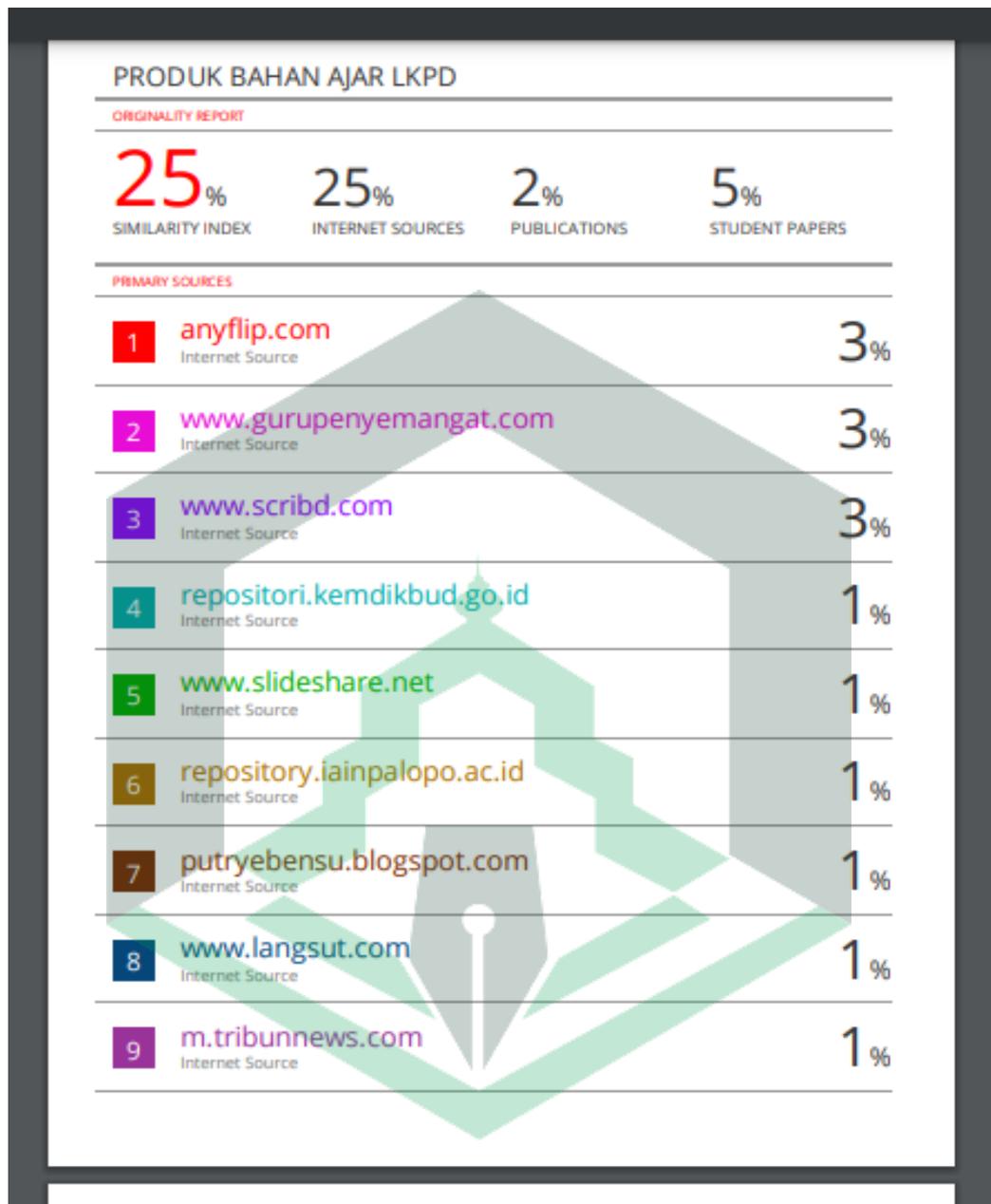

 Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
 NIP. 19630710 199503 2 001

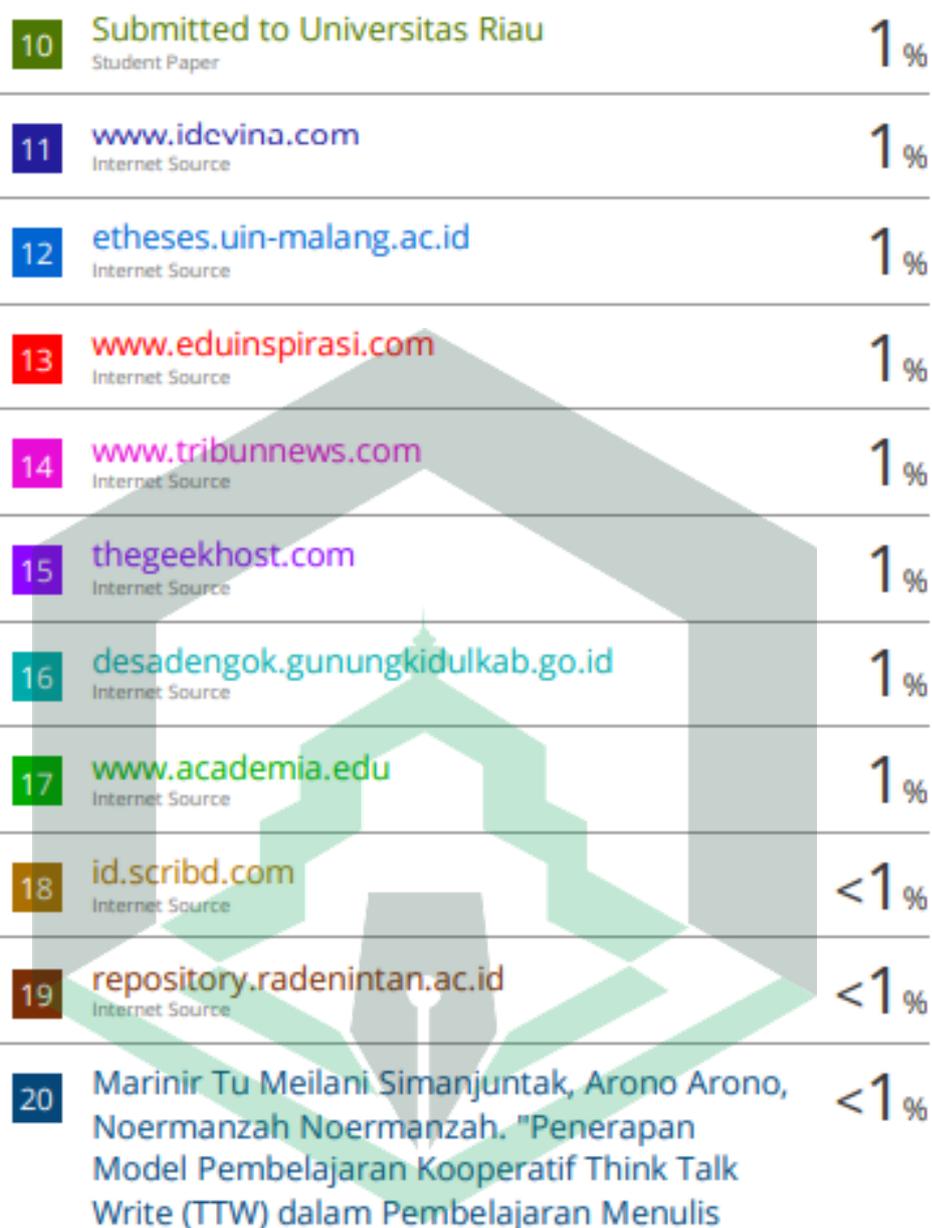
Ketua Prodi PGMI


 Mimawati, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 2003048501

Keterangan:
Masih perlu bimbingan

Lampiran 22 Hasil cek plagiarisme LKPD





10	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
11	www.idcvina.com Internet Source	1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
13	www.eduinspirasi.com Internet Source	1%
14	www.tribunnews.com Internet Source	1%
15	thegeekhost.com Internet Source	1%
16	desadengok.gunungkidulkab.go.id Internet Source	1%
17	www.academia.edu Internet Source	1%
18	id.scribd.com Internet Source	<1%
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
20	Marinir Tu Meilani Simanjuntak, Arono Arono, Noermanzah Noermanzah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis	<1%

Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita
Kasih Kota Bengkulu", Silampari Bisa: Jurnal
Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia,
Daerah, dan Asing, 2021

Publication

21	naikkelaslima.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
23	sdplusrahmat.sch.id Internet Source	<1 %
24	es.scribd.com Internet Source	<1 %
25	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
27	vdocuments.mx Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

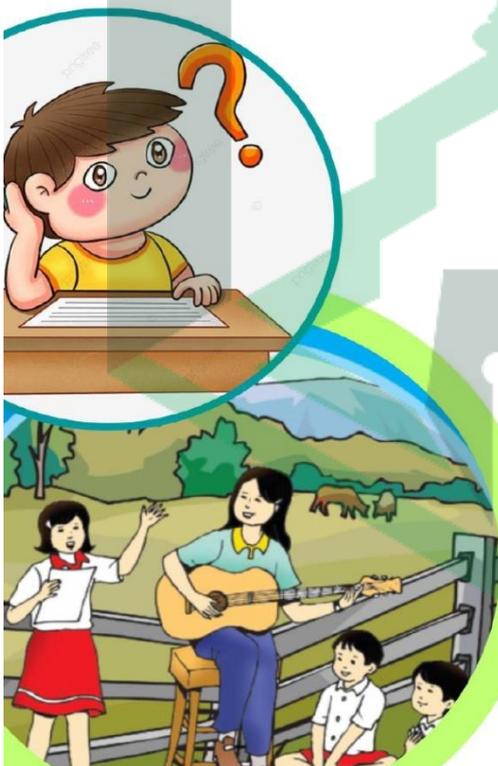
Filda Angriani Malagunna



LKPD BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE

Berbasis Kontekstual

MENULIS PUIISI



Nama :

Kelas :No. Absen:.....

Sekolah :

UNTUK SD/MI
Kelas
4



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual pada Materi Menulis Puisi kelas IV SD/MI.

LKPD bertema “Menulis Puisi” didasarkan pada kurikulum 2013 dan didahului dengan materi pengantar untuk membantu siswa memahami konsep pada setiap awal pembuka bab. Kemudian akan disajikan kegiatan belajar sebagai pengembangan konsep. Pembelajaran dengan berbantuan model pembelajaran TTW berbasis kontekstual menjadi bagian dari LKPD ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan menyelesaikan masalah. Pada akhir setiap bab, disajikan latihan dan uji kompetensi untuk menguji pemahaman siswa mengenai materi yang diberikan di bab tersebut.

Penulis menyadari bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan sumbangan pemikiran lebih lanjut senantiasa diharapkan. Akhirnya, semoga LKPD ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Palopo, 3 April 2023

Filda Angriani Malagunna



Menulis Puisi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan.....	1
A. Mengenal Puisi.....	2
Latihan 1.....	5
B. Makna dan Bahasa Puisi.....	7
Latihan 2.....	9
C. Menulis dan Mendeklamasikan Puisi.....	12
Latihan3.....	14
Evaluasi.....	16
Daftar Pustaka.....	23

Lembar Kerja Peserta Didik
*Berbantuan Model Pembelajaran TTW
 Berbasis Kontekstual*

ii



Menulis Puisi

MENULIS PUISI

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dengan tujuan untuk kesenangan
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.





Menulis Puisi

INDIKATOR



- 3.6.1 Mengamati ciri-ciri puisi
- 3.6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi berkaitan dengan akhir baris pada puisi
- 3.6.3 Menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi
- 4.6.1 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan baik
- 4.6.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi

TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil diskusi secara individu tentang ciri-ciri puisi berdasarkan akhir baris pada bait.
3. Melalui kegiatan berdiskusi dan mencermati puisi yang dibacakan teman kelompoknya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi puisi, siswa mampu mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri.
5. Melalui kegiatan menulis siswa mampu menuliskan puisi hasil karyanya sendiri dengan percaya diri.



Menulis Puisi



PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Bacalah doa sebelum belajar!
2. Buatlah kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 peserta didik!
3. Bacalah setiap ilustrasi yang diberikan!
4. Diskusikan setiap permasalahan dengan teman kelompok Anda!
5. Pengerjaan tugas dalam LKPD dilakukan secara kelompok namun penilaian bersifat individu!
6. LKPD diisi secara individu berdasarkan pemahaman setelah berdiskusi dengan teman kelompok Anda!
7. Mintalah bantuan guru jika Anda mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan!

Lembar Kerja Peserta Didik
*Berbantuan Model Pembelajaran TFW
 Berbasis Kontekstual*

V



Menulis Puisi



Sekedar Informasi!

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu bentuk konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dari peserta didik sedangkan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alur berpikir (*think*) melalui kegiatan membaca, berbicara (*talk*) melalui kegiatan diskusi, bertukar pendapat dan presentasi dan menulis (*write*) melalui kegiatan menuliskan hasil diskusinya.

Setiap hari kau ke sawah
Selalu bekerja tak kenal lelah
Jasamu sungguh luar biasa
Bagi kehidupan kita semua

Baktimu untuk negeri
Benar-benar kami hormai
Para pahlawan kebanggaanku
Sehat selalu menyertaimu

Sumber: kejarcita.id

Perhatikan dan bacalah puisi di atas!

Puisi di atas menggambarkan tentang bagaimana petani sangat berjasa untuk negeri. Dapatkah kalian menuliskan tema puisi diatas? Coba kalian tuliskan tema puisi di atas dan diskusikan dengan teman sebangku Anda amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbantuan Model Pembelajaran TTW
Berbasis Kontekstual

1



Menulis Puisi



A. MENGENAL PUISI

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisi pilihan kata atau diksi yang indah. Puisi adalah sebuah karya sastra yang tersusun dalam bentuk bait-bait. Di dalam puisi juga mengandung sebuah rima. Rima adalah persamaan bunyi di akhir baris sebuah puisi. Nama lain dari rima adalah sajak.

1. Ciri-Ciri Puisi

Puisi memiliki ciri, yaitu tersusun dari baris dan bait, serta bahasanya terikat oleh irama dan rima.

- 1) Baris dan bait. Puisi biasanya tersusun dalam bentuk bait-bait, dalam suatu bait puisi terdapat beberapa baris kata atau kalimat.
- 2) Menggunakan Diksi (pemilihan kata) yang bersifat kias, padat, dan indah serta mempertimbangkan rima alias persajakan.
- 3) Irama dan rima. Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membacakan puisi. Rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi.

2. Unsur-Unsur Puisi

Adapun unsur-unsur puisi adalah sebagai berikut:



Menulis Puisi

- 1) Kata merupakan unsur utama dalam penyusunan puisi dan sangat menentukan kesatuan dan keindahan makna puisi secara keseluruhan.
- 2) Larik atau baris merupakan paduan kata-kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris.
- 3) Kalimat dalam puisi tidak menggunakan aturan baku, hal ini dikarenakan bisa berupa satu kata, frase, atau kalimat lengkap.
- 4) Bait diartikan sebagai kumpulan larik yang tersusun harmonis, di mana bait mengandung makna puisi.
- 5) Rima diartikan sebagai bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi, umumnya berada di suku kata akhir setiap larik. Rima bisa berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau bunyi bebas tanpa pola.
- 6) Irama: pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut bunyi bacaan puisi.
- 7) Makna/Isi: informasi utama yang disampaikan dalam puisi.
- 8) Amanat: pesan yang disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan.

3. Jenis-Jenis Puisi

Secara umum puisi terbagi atas 2 jenis yaitu puisi lama dan puisi baru.

a. Puisi Lama

Puisi lama merupakan jenis puisi yang masih terikat oleh aturan rima dengan pola tertentu, pengaturan jumlah larik dalam setiap bait dan jumlah kata dalam setiap larik, serta musikalitas puisi. contoh puisi lama yaitu:

- a) Pantun (4 larik, 2 larik pertama berupa sampiran, 2 larik terakhir berupa isi, rima a-b-a-b)
- b) Gurindam (2 larik, larik pertama berupa sampiran, larik terakhir berupa isi, rima a-a-a-a)

Menulis Puisi



Contoh puisi lama:

Pantun Petani

Malas bekerja malas menanam
Pergi ke sawah sebelum pergi
Bapak petani yang rajin menanam
Waktu panen rasa senang dihati



Sumber : desadengok.gunungkidulkab.go.id

b. Puisi Baru

Puisi Baru merupakan jenis puisi yang tidak terikat dengan pola rima tertentu, jumlah baris, jumlah kata, maupun jumlah bait. Namun puisi jenis ini tetap mengandung irama, rima, musikalitas, makna, dan amanat.

Contoh puisi baru:

Anak Petani yang Bahagia

Aku anak petani yang tinggal di desa
Pagi-pagi di hari libur aku pergi ke sawah
Sebelum berangkat tak lupa aku berdoa kepada Tuhan
Agar nanti hasil panen kami melimpah

Aku bahagia menjadi anak petani
Setiap hari kulihat daun-daun hijau memesona
Pematangan itu membuat sejuk mata dan hati
Menambah harapku terhadap impian masa jaya

Anak petani harus bahagia
Aku tak boleh malas belajar
Hari esok pasti penuh tantangan dan harus berupaya
Dan hari ini ada segunung impian yang ingin kukejar



Sumber: gurupenyemangat.com



Latihan 1

Menulis Puisi



Indahnya Pemandangan

Kulepaskan pandanganku
 Pada sawah yang membentang
 Kulihat jalan berliku-liku
 Di bawah cahaya surya yang terang

Burung-burung selalu berkicau
 Mendengarkan lagu yang merdu
 Bermain di pucuk padi
 Menghiasi suasana pagi

Sumber : Langsut.com

Bacalah puisi di atas dan ikuti petunjuk pengerjaan tugas di bawah ini!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 siswa.
2. Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi.
3. Perhatikan setiap bagian-bagian puisi yang dibaca. Setiap anggota kelompok membuat catatan kecil mengenai apa yang dipikirkan perihal ciri-ciri dari puisi yang telah dibaca oleh temannya. (*Think*)
4. Kemudian berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai catatan kecil yang telah dibuat sebelumnya (*Talk*). Dalam kegiatan tersebut setiap anggota kelompok harus menyampaikan gagasan mengenai ciri-ciri dalam kegiatan diskusi. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

Lembar Kerja Peserta Didik
 Berbantuan Model Pembelajaran TTW
 Berbasis Kontekstual

5



Menulis Puisi

- a. Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
 - b. Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
 - c. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris!
 - d. Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris?
 - e. Tunjukkan keteraturan itu
5. Secara individu tuliskan hasil diskusimu mengenai ciri-ciri puisi berdasarkan teks puisi diatas pada kolom berikut ini! (*Write*)



Menulis Puisi

B. BAHASA DAN MAKNA PUISI

Puisi dibuat dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan penuh makna. Setiap puisi memiliki makna yang terkandung. makna puisi adalah arti atau pesan atau amanat yang terkandung dalam puisi dan bisa ditangkap oleh pembaca dan pendengar dari puisi.

Kamu Harus Tahu!!!!

1. Bahasa Puisi: bahasa puisi mengandung makna tersembunyi dan cenderung imajinatif (merupakan khayalan)
2. Bahasanya singkat, padat, namun kaya akan makna
3. Menggunakan gaya bahasa (majas) yang kaya
4. Memiliki rima (persamaan bunyi) yang dapat menambah keindahan, memberikan efek musikal, dan memberi kesan sehingga puisi mudah diingat
5. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat, sesuai dengan tema yang disampaikan, agar mudah diingat, indah didengar/dibaca, dan menciptakan kekaguman
6. Tidak selamanya menggunakan kata kiasan, ada kalanya menggunakan kata bermakna lugas. Semua bergantung pada tema puisi yang dibuat



1. Jenis-Jenis Majas (Gaya Bahasa) dalam Puisi

Terdapat berbagai jenis majas yang biasanya digunakan dalam puisi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Personifikasi merupakan majas yang mengumpamakan benda mati seakan berperilaku seperti manusia. Contoh: Pucuk-pucuk daun yang menggeliat
- b. Metafora merupakan majas yang memiliki tujuan menjadikan suatu benda memiliki sifat baru di luar kebiasaan. Contoh: Batang usiaku sudah tinggi
- c. Pengulangan (Repetisi) merupakan proses penjajaran beberapa kata, frasa, atau kalimat yang sama. Contoh: Tak perlu sedu sedan itu
- d. Hiperbola merupakan majas yang memberikan pernyataan yang berlebihan dan menciptakan kesan lebih, dan daya pengaruh yang tinggi. Contoh: Pekik merdeka berkumandang di angkasa.
- e. Litotes merupakan kebalikan dari majas hiperbola, sebab litotes justru mengecilkan atau mengurangi keadaan sebenarnya. Contoh: Aku bukanlah manusia yang berada. (padahal aslinya berada, digunakan untuk merendahkan)
- f. Ironi menyatakan makna yang bertentangan untuk mengolok-olok/menyindir. Contoh: Bagus benar kelakuanmu, adikmu sendiri kau sakiti

2. Makna Puisi

Memahami Makna Puisi yaitu mempelajari dan membaca puisi untuk dapat memahami makna sehingga mampu mengajak pendengar terhanyut ke dalam puisi yang dibawakan. Ada 2 jenis makna puisi yaitu:

Menulis Puisi



- Makna lugas: makna sebenarnya, disampaikan secara jelas
- Makna kias: makna yang melambangkan sesuatu, ditujukan untuk membangun imajinasi.



Latihan 2



Baca dan simaklah puisi berikut!

Petani

Karya: Paulina L.A.S

**Jika pagi menjelang
Kau terbangun dari tidur lelapmu
Pergi ke ladang itulah tugasmu
Engkau selalu mengurus padi yang hampir menguning**

Kicauan burung selalu menemanimu
Angin sepoi selalu kau rasakan
Walaupun keringat bercucuran
Tetapi kau tak menyerah

Kau adalah sumber hidup kami
Tanpa kau kami tak bisa makan
Perjuanganmu selalu kami kenang
Terima kasih bapak petani



Sumber: Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas IV



Menulis Puisi

Sudahkah kamu menyimak puisi di atas?
Tahukah kamu makna puisi tersebut?



Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan dengan teman kelompokmu.

1. Bacalah kembali dengan saksama bait pertama puisi tersebut!
(Think)
2. Secara bergantian, ceritakan apa yang kamu bayangkan saat kamu membacanya kepada teman sebangkumu. Berdiskusilah.
(Talk)
3. Tuliskan hasil diskusimu pada bait pertama dalam sebuah paragraf.
(Write)
4. Lakukanlah hal yang sama dengan bait-bait yang lain. Gunakan diagram di bawah untuk mencatatnya.
5. Bacalah kembali makna setiap bait di dalam puisi tersebut. Lalu ringkaslah menjadi satu paragraf yang lain untuk mewakili makna keseluruhan puisi tersebut.
6. Bacakan hasil diskusimu dengan teman kelompokmu di depan kelas.

Makna puisi bait pertama



Menulis Puisi

Makna puisi bait kedua

Makna puisi bait ketiga

Makna puisi secara keseluruhan



C. MENULIS DAN MENDEKLAMASIKAN PUISI

Menulis puisi merupakan bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis/penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis. Sedangkan mendeklamasikan puisi adalah kegiatan membaca puisi secara lisan yang disertai mimik, intonasi, dan gerak sesuai konteks makna larik yang diucapkan.

a. Menulis Puisi

Beberapa langkah dalam menulis puisi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tentukan terlebih dahulu topik utama dan judul
2. Tentukan kata kunci yang akan digunakan dalam menulis puisi
3. Tentukan ide pokok untuk setiap bait
4. Tuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima
5. Kembangkan puisi seindah mungkin

Hal yang Harus Diperhatikan dalam Menulis Puisi:

1. Bahasa yang digunakan harus menggunakan kata-kata yang ringkas, padat, dan indah
2. Kata-kata yang dipilih mempunyai bunyi yang indah dan merdu saat dibaca
3. Makna kata bisa memberikan kesan dan banyak arti, harus disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan
4. Mengandung imajinasi mendalam tentang topik yang dibicarakan



Menulis Puisi

b. Mendeklamasikan Puisi

a) Cara Mendeklamasikan Puisi

Deklamasi puisi adalah membaca puisi tanpa membawa teks dengan diiringi lagu, dikuatkan dengan ekspresi dan gerak tubuh yang sesuai dengan makna puisi tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam mendeklamasikan puisi:

- 1) Ekspresi wajah: penghayatan isi puisi yang digambarkan melalui raut wajah untuk menunjukkan perasaan.
- 2) Lafal: penyebutan atau pengejaan kata-kata harus jelas agar mudah dipahami.
- 3) Intonasi: tinggi rendahnya nada baca untuk memberi penekanan pada kata tertentu.
- 4) Irama: panjang pendek, keras lembut, kuat lemahnya suara.
- 5) Gerak tubuh: penggambaran perasaan yang terkandung dalam puisi melalui gerak tubuh, melengkapi ekspresi wajah.

b) Langkah-Langkah Mendeklamasikan Puisi:

- 1) Pahami isi puisi
- 2) Tentukan nuansa pembacaan puisi, apakah gembira atau sedih
- 3) Berlatih mengucapkan kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi
- 4) Berlatih dengan mengombinasikan puisi, ekspresi, gerak tubuh, dan lagu pengiring



Menulis Puisi



Latihan 3

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: kulonprogokab.go.id



Sumber: industri.kontan.co.id



Sumber: kulonprogokab.go.id



Sumber : Pinterest.co.id

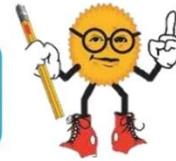
Ceritakanlah kehebatan seorang petani melalui puisi karanganmu sendiri. Lakukan langkah-langkah berikut untuk membuat puisi.

1. Gunakanlah salah satu atau lebih dari gambar di atas tentang kegiatan para petani ketika berada di sawah. Kemudian pikirkan satu judul puisi yang akan cocok dengan gambar di atas, lalu buatlah catatan kecil tentang judul puisi. (*Think*)



Menulis Puisi

EVALUASI



I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang tepat!

1. Puisi merupakan suatu bahasa yang indah terikat oleh rima dan irama. Puisi termasuk ke dalam jenis.....
 - a. karya sastra
 - b. legenda
 - c. cerita
 - d. sajak
2. Hikmah yang dapat dipetik atau diambil untuk dijadikan pelajaran dalam puisi disebut
 - a. tema
 - b. diksi
 - c. amanat
 - d. latar belakang
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: Radarjambi.co.id

Puisi yang cocok untuk gambar diatas adalah....



Menulis Puisi

a. Ayahku seorang petani
Tiap hari menjemput rezeki
Beranjak ke sawah menanam padi
Agar Indonesia bisa makan nasi

b. Ayahku seorang nelayan
Setiap hari berupaya mencari ikan
Ikan laut dibawa ke pelelangan
Kadang diasinkan untuk lauk makan

c. Ayahku adalah Pak bos
Selalu rajin menuju kantor pos
Mengantar aneka jenis surat
Dengan ketepatan yang begitu akurat

d. Ayahku adalah Guru
Kau pahlawan tanpa tanda jasa
Semangatmu mengajar setiap hari
Demi Kepandaian Anak Indonesia



Menulis Puisi

4. Oh petani.....
 Kau pergi ke sawah
 Di pagi hari
 Sambil membawa cangkul dan topi
 Petani.....
 Dengan semangatmu yang sangat besar
 Kau pergi ke sawah untuk memanen padi
 Agarmenjadi sebutir beras
 Petani....
 Aku berterima kasih kepadamu
 Karena tanpamu oh petani
 Tidak ada nasi di piring kami
 Jumlah bait pada puisi di atas adalah.....
- satu bait
 - dua bait
 - tiga bait
 - empat bait
5. Bunyi vokal akhir pada setiap baris-baris disebut.....
- bait
 - rima
 - baris
 - irama
6. Hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi adalah....
- teks, intonasi, suara
 - lafal, cerita, teks
 - intonasi, lafal, ekspresi
 - teks, suara, penampilan
7. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah...
- amanat
 - bait
 - tema



Menulis Puisi

- d. rima
8. Dari sawah dan ladang
Petanilah penanamnya
Hujan rintik tak membuat terbit malasnya
Panas menyengat tak jua di rasa
Demi membuahkani padi berlimpah
Karena masyarakat butuh pangan
Terima kasih petani
Amanat yang terkandung dalam puisi di atas adalah...
- ingin menjadi petani
 - Seorang petani yang menanam padi
 - Hujan dan panas yang dirasakan oleh petani demi membuahkani padi untuk kebutuhan pangan
 - Masyarakat membutuhkan pangan untuk hidup
9. Berikut ini yang bukan termasuk langkah-langkah dalam menulis puisi adalah
- menentukan tema
 - memilih diksi
 - mengembangkan tema menjadi karangan bebas
 - menulis puisi
10. Berikut yang bukan merupakan latihan mendeklamasikan puisi adalah
- Mengenali gaya atau jenis puisi tersebut
 - Menghayati dan memahami isi puisi dengan interpretasi sendiri
 - Membaca secara berulang-ulang isi puisi tersebut
 - Melakukan puisi

II. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

- Apa yang dimaksud dengan puisi?
- Tuliskan 2 jenis puisi!
- Perhatikan puisi dibawah ini!

Menulis Puisi



Sawah mulai menguning
 Mentari menyambut datangnya pagi
 Ayam berkokok bersahutan
 Petani bersiap hendak ke sawah
 Padi yang hijau siap di panen
 Petani bersuka ria
 Beramai-ramai memotong padi

Tuliskan amanat yang terkandung dalam puisi diatas!

4. Tuliskan cara menulis puisi yang baik dan benar
5. Buatlah puisi karya pribadi dengan tema "Petani" atau "Sawah" sebanyak 2 bait!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Semangat kakak !

..GOOD LUCK..



Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. A
4. C
5. D
6. C
7. C
8. C
9. D
10. D

II. Essay

1. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisi pilihan kata atau diksi yang indah.
2. Secara umum puisi terdiri atas 2 jenis yaitu puisi lama dan puisi baru.
3. Memberikan gambaran mengenai pekerjaan/kegiatan yang ada di pedesaan.
4. Langkah-langkah menulis puisi yaitu:
 - 1) Tentukan terlebih dahulu topik utama dan judul
 - 2) Tentukan kata kunci yang akan digunakan dalam menulis puisi
 - 3) Tentukan ide pokok untuk setiap bait
 - 4) Tuangkan ide pokok-ide pokok ke dalam bait-bait dengan memperhatikan gaya bahasa, diksi, dan rima
 - 5) Kembangkan puisi seindah mungkin



Menulis Puisi

5. Puisi karya pribadi.
contoh:

Sawah
Karya: Filda Angriani Malagunna

Hampan sawah yang sangat luas
Ditumbuhi padi-padi yang menghijau
Suara gemericik air terdengar mengalir
Sungguh indah nan menyejukkan hati
Engkau tempat petani menggantungkan harapan
Engkau nyawa bagi para petani padi
Kau pula yang memberi kami kehidupan
Semoga engkau selalu membawa berkah bagi petani

Petani

Karya : Filda Angriani Malagunna

Saat sang mentari terbit dari ufuk timur
Engkau bersiap untuk mencari rezeki
Dari pagi sampai petang engkau berada di sawah
Namun engkau tak sedikitpun mengeluh
Engkau tak pernah menghiraukan
Derasnya hujan dan teriknya matahari
Tanpa Engkau kami tidak bisa makan
Kaulah sumber hidup kami, Terima kasih petani



DAFTAR PUSTAKA

- Puspa Karitas, Diana, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria Juli Astuti. Buku Tematik Guru SD/MI Kelas IV Tema 6 : *Cita-Citaku*. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Puspa Karitas, Diana, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria Juli Astuti. Buku Tematik Siswa SD/MI Kelas IV Tema 6 : *Cita-Citaku*. Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Marsono, "Pantun Panen Padi" 7 Februari, 2021, <https://desadengok.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1997-Panen-padi>
- Hilman, "Petani diharapkan tanam padi merah lebih menguntungkan dibandingkan padi biasa" 21 April, 2019, <https://radarjambi.co.id/read/2019/04/21/20881/petani-diharapkan-tanam-padi-merah-lebih-menguntungkan-dibandingkan-padi-biasa>
- Laoli Noverius, "Wilmar gandeng petani gelar tanam padi di lahan seluas 148 ha" 24 Maret, 2021, <https://industri.kontan.co.id/news/wilmar-gandeng-petani-gelar-tanam-padi-di-lahan-seluas-148-ha>
- Maharani, " 19 puisi desaku yang permai - indah, kucinta, kurindu untuk anak-anak" 14 November, 2021, <https://www.langsut.com/2021/09/puisi-desa.html>



RIWAYAT HIDUP



Filda Angriani Malagunna, lahir di Dusun Pangalli, Desa Dandang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 16 Juni 2001. Penulis adalah anak ke empat dari pasangan Usman Malagunna dan Irmawati dengan jumlah saudara empat. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 008 Dandang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara (2007-2013), melanjutkan ke SMPN 1 Sabbang (2013-2016) dan SMAN 1 Sabbang tahun 2018 berubah nama menjadi SMAN 5 Luwu Utara (2016-2019), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2019-2023).

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “**Pengembangan LKPD Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontesktual pada Materi Menulis Puisi di Kelas IV SDN 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara**” sebagai salah-satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI/PGSD)